

**PENGARUH *NET PROFIT* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
HARGA SAHAM DENGAN DIVIDEN KAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA INDUSTRI SUB SEKTOR BATU BARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi

OLEH

Nama : Calvin Cia
NIM : 1800861201022
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMENEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2023**

**PENGARUH NET PROFIT DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM DENGAN DIVIDEN KAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA INDUSTRI SUB SEKTOR BATU BARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi

OLEH

Nama : **Celvin Cia**
NIM : **1800861201022**
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMENEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2023**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi sebagai berikut:

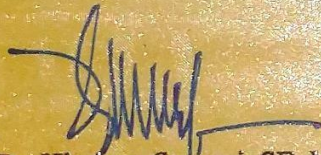
NAMA : Calvin Cia
NIM : 1800861201022
PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan
JUDUL : Pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan Dividen Kas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada ujian skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, 05 Mei 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



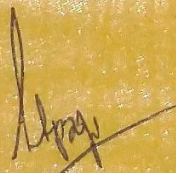
(Dr. Hj. Anna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, CMA)



(Amilia Paramita Sari, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



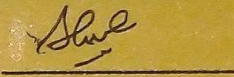



(Hana Tamara Putri, S.E., M.M.)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi dan Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

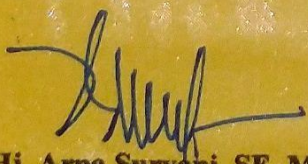
Hari : Rabu
Tanggal : 08 Februari 2023
Jam : 13.00-15.00 WIB
Tempat : Ruang Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

PANITIA PENGUJI

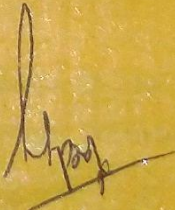
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP	Ketua	
Amilia Paramita Sari, SE, M.Si	Sekretaris	
Fadil Iskandar, S.E., M.M.	Penguji Utama	
Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, CMA	Anggota	

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari


Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, CMA

Ketua Program Studi
Manajemen


Hana Tamara Putri, S.E., M.M.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Calvin Cia
NIM : 1800861201022
Program Studi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, CMA
2. Amilia Paramita Sari, S.E., M.Si.
Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan Dividen Kas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri dengan arahan pembimbing, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 05 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Calvin Cia
NIM:1800861201022

ABSTRACT

CELVIN CIA/ 1800861201022/ FACULTY OF ECONOMY MANAGEMENT/ FINANCE MANAGEMENT/ ABOUT INFLUENCE NET PROFIT AND DEBT TO EQUITY RATIO WITH CASH DIVIDEND AS INTERVENING VARIABLE ON STOCK PRICE IN THE COAL SUB SECTOR INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015 - 2020 PERIOD/ ADVISOR DR. HJ. ARNA SURYANI, SE, M.AK, AK, CA, CMA. 2nd ADVISOR AMILIA PARAMITA SARI, S.E., M.SI.

The purpose of this study was to analyze the effect of Net Profit and Debt Equity Ratio on Stock Prices with Cash Dividend as Intervening Variables in Coal Sub Sector Industry Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2015-2020 period.

The analysis technique uses the description of quantitative analysis method, which uses path analysis that test the classical assumptions namely Kolmogrov-Smirnov and hypothesis test namely F test, t test and coefficient of determination test aimed at finding whether the conclusion in the sample can be applied to the population can be generalized or not.

The population of the mining sub-sector have 25 companies. The samples in this study were 6 companies which is Adaro Energy Tbk, Baramulti Suksessarana Tbk, Indo Tambangraya Megah Tbk, Mitrabara Adiperdana Tbk, Samindo Resouces Tbk, and Bukit Asam Tbk.

The result of the research shows Net Profit and Debt to Equity Ratio simultaneously have a significant effect on Cash Dividend. Net Profit partially has significant effect on Cash Dividend, while Debt to Equity Ratio partially has no significant effect on Cash Dividend. Net Profit and Debt to Equity Ratio Simultaneously have a significant effect on Stock Price. Net profit partially has significant effect on Stock Price also Debt to Equity Ratio partially has significant effect on Stock Price.

The result of the path analysis test show total of direct effect Net Profit and Debt to Equity Ratio on Stock Price was 6,7% and total indirect effect of Net Profit and Debt to Equity Ratio through Cash Dividend on Stock Price was 35,3%, so it can be concluded that the Cash Dividend mediate the effect of Net Profit and Debt to Equity Ratio on Stock Price in the coal sub sector industry listed on the Indonesian Stock Exchange 2015-2020 period.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam dan segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan orang-orang sekitar, rasa terima kasih dalam persembahan tugas akhir ini penulis ucapkan untuk:

1. Ibu (Korina), Ayah (Eddy), Adik (Riko Gunawan & Riki Gunawan) serta seluruh anggota keluarga yang telah membantu dan membimbing serta memberikan dukungan, nasihat, serta limpahan doa-doanya.
2. Sahabat terdekat (Hendi Handoko, Kevin Junaidi, Vincent, Ferren Lorencio, Vallery Christoper, Catherine Calvina, Jovita Janice) yang senantiasa memberikan masukan serta dukungan kepada penulis.
3. Seluruh teman seangkatan dan kakak/adik kelas dari Universitas Batanghari Jambi yang selalu memberikan semangat dan motivasinya agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Seluruh rekan kerja dari PT. Sinar Sentosa Primatama yang selalu memberikan doa dan dukungannya serta selalu memberikan jalan agar bisa mengikuti kegiatan perkuliahan, sehingga sampai pada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang turut memberikan segala bentuk bantuan, dukungan, motivasi, serta doa kepada penulis.

Demikian kata persembahan yang dapat penulis berikan serta ucapan terima kasih yang mendalam atas segala dukungan serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

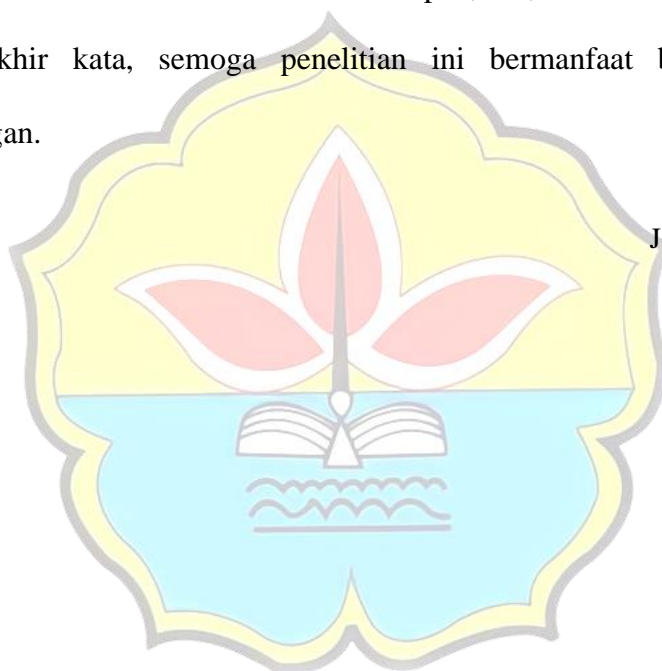
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa ataberkat dan rahmat yang dilimpahkan-Nya, khususnya dalam penyusunan penelitian ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan Dividen Kas Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”**.Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih juga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Herri, SE., MBA selaku Pj. Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Hana Tamara Putri, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi
4. Bapak Ubaidillah S.E, MM selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan akademik.
5. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, CMA selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Amilia Paramita Sari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu, memberikan saran-saran serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf pengajar serta karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu dan tenaganya selama penulis mengikuti Program Studi Manajemen sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

Hanya doa dan ucapan syukur yang dapat penulis panjatkan, semoga Tuhan YME berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara dan Teman-Teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.



Jambi, 05 Mei 2023

Celvin Cia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	15
1.3 Rumusan Masalah	16
1.4 Tujuan Penelitian	17
1.5 Manfaat Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	19
2.1 Tinjauan Pustaka	19
2.1.1 Landasan Teori	19
2.1.2 Kerangka Pemikiran	47
2.1.3 Hipotesis Penelitian	50
2.2 Metode Penelitian	51
2.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan	51
2.2.2 Jenis dan Sumber Data	51
2.2.3 Metode Pengumpulan Data	52
2.2.4 Populasi dan Sampel	52

2.2.5 Metode Analisis	56
2.2.6 Alat Analisis	57
2.2.7 Uji Asumsi Klasik.....	61
2.2.8 Pengujian Hipotesis	62
2.2.9 Operasional Variabel	63
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	65
3.1 Bursa Efek Indonesia.....	65
3.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	65
3.1.2 Struktur Organisasi	66
3.1.3 Tugas dan Wewenang.....	66
3.2 Perusahaan Sub Sektor Pertambangan	70
3.2.1 PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)	70
3.2.2 PT Baramulti Suksessarana Tbk. (BSSR)	74
3.2.3 PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk. (ITMG).....	77
3.2.4 PT Mitrabara Adiperdana Tbk. (MBAP).....	84
3.2.5 PT Samindo Resources Tbk. (MYOH).....	91
3.2.6 PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)	97
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	106
4.1 Hasil Penelitian.....	106
4.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	106
4.1.2 Korelasi.....	107
4.1.3 <i>Path Analysis</i>	108
4.1.4 Uji Hipotesis	115
4.2 Pembahasan	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	125
5.1 Kesimpulan.....	125
5.2 Saran	126
Daftar Pustaka.....	128
Lampiran	135

DAFTAR TABEL

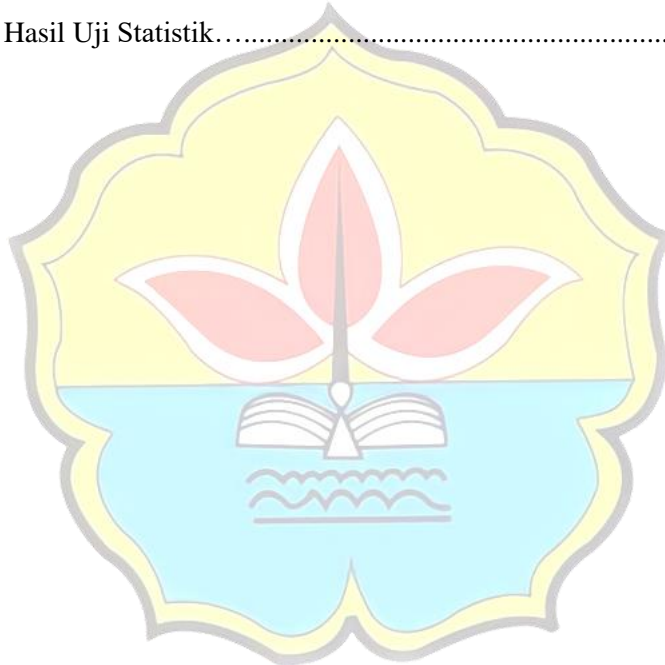
No Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 1.1	<i>Net Profit</i>	9
Tabel 1.2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	10
Tabel 1.3	Dividen Kas	11
Tabel 1.4	Harga Saham	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	46
Tabel 2.2	Populasi Penelitian.....	54
Tabel 2.3	Kriteria Sampel	55
Tabel 2.4	Sampel Penelitian.....	56
Tabel 2.5	Operasional Variabel	64
Tabel 4.1	Uji Normalitas K-S	106
Tabel 4.2	Korelasi.....	107
Tabel 4.3	Uji <i>Path Analysis</i> (Struktur I)	108
Tabel 4.4	Tabel Hasil Struktur I.....	110
Tabel 4.5	Uji <i>Path Analysis</i> (Struktur II).....	110
Tabel 4.6	Tabel Hasil Struktur II	112
Tabel 4.7	Uji <i>Path Analysis</i> (Struktur III).....	112
Tabel 4.8	Tabel Hasil Struktur IV	115
Tabel 4.9	Uji F (Struktur I).....	115
Tabel 4.10	Uji F (Struktur II).....	116
Tabel 4.11	Uji t (Struktur I)	117
Tabel 4.12	Uji t (Struktur II)	118
Tabel 4.13	Uji t (Struktur III).....	120

DAFTAR GAMBAR

No Tabel	Keterangan	Halaman
	Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham ADRO dan BBCA	3
	Gambar 1.2 Perkembangan Harga Saham ADRO, INCO, dan ANTM.....	4
	Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	50
	Gambar 2.2 Struktur Path Analysis.....	57
	Gambar 2.3 Struktur 1 (<i>Path Analysis</i>).....	58
	Gambar 2.4 Struktur 2 (<i>Path Analysis</i>).....	59
	Gambar 2.5 Struktur 3 (<i>Path Analysis</i>).....	60
	Gambar 2.6 Struktur 4 (<i>Path Analysis</i>).....	60
	Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	66
	Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Adaro Energy Tbk.....	72
	Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT Baramulti Suksessarana Tbk.....	76
	Gambar 3.4 Struktur Organisasi PT Indo Tambang Raya Megah Tbk.....	80
	Gambar 3.5 Struktur Organisasi PT Mitrabara Adiperdana Tbk.....	86
	Gambar 3.6 Struktur Organisasi PT Samindo Resources Tbk.....	93
	Gambar 3.7 Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk.....	100
	Gambar 4.1 Struktur I (<i>Path Analysis</i>).....	109
	Gambar 4.2 Struktur II (<i>Path Analysis</i>).....	111
	Gambar 4.3 Struktur III (<i>Path Analysis</i>).....	112
	Gambar 4.4 Struktur IV (<i>Path Analysis</i>).....	114

DAFTAR LAMPIRAN

No Tabel	Keterangan	Halaman
	Lampiran 1 : Data Diolah (<i>Net Profit</i>)	135
	Lampiran 2 : Data Diolah (<i>Debt to Equity Ratio</i>).....	136
	Lampiran 3 : Data Diolah (Dividen Kas)	140
	Lampiran 4 : Laporan Keuangan.....	141
	Lampiran 5 : Kurs Jual dan Beli Dolar US/Rupiah Bank Indonesia.....	167
	Lampiran 6 : Data Harga Saham Emiten.....	169
	Lampiran 7 : Data yang diuji	171
	Lampiran 8 : Hasil Uji Statistik.....	172



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saham dapat dijelaskan sebagai suatu tanda kepemilikan perusahaan. Saham diedarkan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan modal dari para calon investor, dimana modal yang akan didapat dari penjualan saham tersebut akan digunakan untuk mendorong aktivitas perusahaan seperti proses perkembangan dan ekspansi perusahaan. Saham termasuk salah satu instrumen investasi selain obligasi, reksadana, deposito, maupun emas. Hermuningsih (2012:78) mengatakan bahwa saham (*Stock/Share*) termasuk dalam surat berharga, surat tersebut dapat diperdagangkan/ diperjual-belikan di dalam bursa efek. Saham juga bersifat kepemilikan dari suatu perusahaan.

Indonesia Stock Exchange yang disingkat IDX atau dikenal dengan Bursa Efek Indonesia yang disingkat BEI sendiri hadir untuk memberikan layanan dalam menghadapi penjual dengan pembeli yang ingin bertransaksi seperti saham dan obligasi. *Indonesia Stock Exchange* atau Bursa Efek Indonesia juga merupakan badan formal dari pemerintah untuk memberikan fasilitas dalam melakukan aktivitas jual dan beli saham dari perusahaan yang telah melaksanakan *Initial Public Offering* atau disebut dengan IPO dan sering disingkat dengan kata *Go Public*. Perusahaan yang *go public* adalah perusahaan yang dapat melakukan penawaran saham yang diedarkan kepada masyarakat dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.

Menurut Jogiyanto (2010:67), dalam pengelompokannya, saham dikelompokkan atas tiga jenis, yaitu saham treasury, saham biasa, dan saham

preferen. Saham treasury sendiri merupakan saham yang dapat dimiliki kembali oleh perusahaan dengan membeli saham yang telah dijual sebelumnya, setelah itu saham disimpan menjadi treasury yang akan bisa transaksikan kembali. Saham biasa merupakan surat berharga dari perusahaan yang dapat diperdagangkan hanya satu kelas saja. Saham preferen adalah saham yang mirip seperti obligasi dikarenakan dividen yang dibagikan mempunyai batas tertentu. Saham preferen biasa disebut dengan sekuritas campuran dikarenakan mempunyai karakteristik dari saham obligasi dan saham biasa.

Beberapa jenis dari saham biasa atau saham preferen seperti saham unggulan (*blue chip*), saham defensif (*defensive stocks*), saham pertumbuhan (*growth stocks*), saham siklus (*Cyclical stock*), saham musiman, dan saham spekulatif. Menurut Siamat (2005:508), *cyclical stock* termasuk dari salah satu jenis saham biasa. *Cyclical stock* berbeda dibandingkan dengan jenis saham biasa yang lain seperti saham unggul (*blue chip*), *growth stocks*, *emerging growth stocks*, *income stocks*, dan *defensive stocks*. Keunikan dari *cyclical stock* adalah saham yang diperjual belikan memiliki fluktuasi yang sangat tinggi. Terkadang beberapa investor menghindari saham ini karena termasuk ke dalam perusahaan yang bersifat *high risk* tetapi juga berpeluang menghasilkan *return* yang tinggi atau *high return*. Profil investor yang cocok pada perusahaan ini biasanya adalah tipe investor yang agresif atau *risk taker*. Contoh salah satu sektor yang bersifat *cyclical* adalah sektor yang berasal dari pertambangan batu bara. Perusahaan yang tercatat di BEI pada sektor yang berasal dari pertambangan batu bara seperti PT. Adaro Energy Tbk yang

memiliki kode ADRO, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk yang memiliki kode saham ITMG, PT. Samindo Resources Tbk yang memiliki kode saham MYOH, dan PT. Bukit Asam Tbk dengan kode PTBA.

Pada hasilnya, pergerakan saham dari perusahaan yang bersifat growth dengan yang bersifat berfluktuatif juga akan berbeda. Namun apabila seorang investor dapat mengerti mengenai saham perusahaan yang sangat berfluktuatif tentu akan mendapatkan *reward* yang tinggi di-iringi dengan *risk* yang tinggi juga.

Gambar 1.1
Perkembangan Harga Saham ADRO dan BBCA
Periode 2015-2020



Sumber : id.tradingview.com

Pada Gambar 1 dapat menjadi gambaran perbedaan atas salah satu saham perusahaan yang bersifat *earning growth*, dan *cylical*. Tampak perusahaan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) yang bersifat *earning growth* konsisten naik sepanjang 2015-2019, berbeda dengan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) yang bersifat *cylical* yang sangat berfluktuatif sepanjang 2015- 2019 yang mengakhiri pertumbuhan saham ADRO dibawah perkembangan

saham BBCA. Namun apabila mengambil *timeframe* / jangka waktu dari 2016-2017, ADRO memberikan hasil yang sangat maksimal kepada para investornya dalam jangka 2 tahun tersebut. ADRO dalam jangka 2 tahun memberikan hasil return saham sebesar 289% dalam 2 tahun, hampir 3x lipat atas investasi saham dan BBCA hanya 69% dibawah ADRO. Namun kembali pada sifat dari masing-masing jenis sahamnya, BBCA pada jangka waktu 2018-2019 tetap konsisten naik mencapai 55%, berbeda dengan ADRO yang turun hingga 21%. Itulah mengapa terkadang investor yang memiliki profil resiko rendah lebih memilih saham yang *growth* dibandingkan *cylical*. Namun untuk memaksimalkan return investasi, tidak salah apabila investor harus bisa lebih mengerti dan memahami mengenai *cylical stocks*.

Terdapat juga hasil perbandingan *return* dari saham sektor pertambangan yang bisa dilihat pada gambar 1.2 berikut ini :

Gambar 1.2
Perkembangan Harga Saham ADRO, INCO, dan ANTM
Periode 2015-2020



Sumber : id.tradingview.com

Pada gambar 1.2 pada fitur perbandingan retrun periode 2015-2020 di id.tradingview.com memberikan penjelasan bahwa dari ketiga sektor

pertambangan tersebut, salah satu dari perusahaan sektor batu bara dapat mendominasi tinggi return daripada perusahaan pertambangan seperti emas maupun nickel dimana grafik perkembangan tertinggi diposisikan oleh perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang diwakili oleh PT. Adaro Energy Indonesia Tbk., kedua adalah perusahaan pertambangan sub sektor emas yang diwakili oleh PT. Aneka Tambang Tbk., dan ketiga adalah perusahaan pertambangan sub sektor nickel yang diwakili oleh PT. Vale Indonesia Tbk. pada periode 2015-2020. Perusahaan sub sektor batu bara pun dapat menggambarkan trend yang jelas pada periode 2015-2020 dimana bersifat fluktuatif dengan trend yang lebih tampak positif ataupun negatif, berbanding dengan perusahaan pertambangan sub sektor emas dan nickel yang fluktuatif cenderung stagnan.

Pada kondisi masing-masing dari sector *cyclical* yang tergantung pada harga acuannya, apabila demand mengalami kenaikan, perusahaan batu bara secara langsung dapat mengambil momentum atas kenaikan *demand* tersebut, karena pada saat *demand* naik, perusahaan batu bara hanya perlu menambah pekerja untuk meningkatkan volume produksi dengan menambang batu bara dan setelah itu batu bara dapat langsung dijual, baik itu ekspor maupun sebagai cadangan batu bara dalam negeri. Berbeda dengan perusahaan batu bara, perusahaan komoditas lain seperti perusahaan CPO (*Crude Palm Oil*) tidak mudah untuk meningkatkan volume produksi, dimana volume produksi ini akan berhubungan dengan waktu, yaitu masa tanam dan masa panennya (Hidayat, 2022).

Maka dari itu perusahaan batu bara menarik untuk diteliti mengingat kecepatannya atas respon kenaikan dari harga komoditas itu sendiri. Dalam perusahaan *cyclical* seperti batu bara pada umumnya apabila harga komoditas naik, maka secara langsung mempengaruhi laba bersih sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba bersih-nya selama harga komoditas naik. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Lisna & Hambali (2020), penelitian menyimpulkan *net profit*/ laba bersih dipengaruhi oleh harga dari penjualan batu bara dan juga volume penjualan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara. Maka dari itu, laba bersih dari perusahaan batu bara bergerak fluktuatif mengikuti harga komoditas-nya.

Dalam berinvestasi saham, selama perusahaan yang diinvestasikan oleh investor membukukan laba bersih dan memiliki fundamental yang baik, para investor tentunya berharap atas keuntungan atau imbal hasil dari perusahaan yang diinvestasikannya tersebut. Keuntungan yang dimaksud dapat berupa selisih nilai jual terhadap nilai beli saham atau disebut *capital gain*, dan juga keuntungan dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Pernyataan Harahap (2010:309) mengenai laba bersih / *net profit* dapat menjelaskan *growth* dengan melihat presentase dari tahun ke tahun mengenai pos-pos perusahaan. Laba bersih / *Net Profit* biasa mencerminkan kinerja dari perusahaan dengan melihat dan membandingkan antara periode sekarang dan periode yang telah berlalu.

Kasmir (2010:112) berpendapat bahwa *leverage ratio* atau juga solvabilitas rasio merupakan rasio yang dipakai perusahaan guna menggambarkan seberapa besar utang telah membiayai aktiva perusahaan.

Dengan menggunakan solvabilitas (*leverage ratio*), perusahaan mampu menakar kapabilitas untuk membayar seluruh utang dalam perusahaan, termasuk *long term dan short term liabilities*. Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Darsono dan Ashari (2010:54) adalah rasio yang termasuk dalam bagian solvabilitas (*leverage ratio*). Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan perusahaan guna memahami dan juga menjadi gambaran kapabilitas perusahaan untuk memenuhi atau melunasi kewajiban-kewajiban guna menghindari likuidasi pada perusahaan. Investor tidak ingin membeli perusahaan yang mempunyai resiko fundamental yang sangat berbahaya salah satunya seperti perusahaan yang mempunyai total hutang sangat banyak terhadap modal usahanya.

Dividen merupakan pembagian atas laba bersih yang telah diperoleh dari perusahaan untuk para *investor* perusahaan melalui RUPS atau rapat umum pemegang saham. Menurut Laopodis (2013) dividen merupakan pembayaran tunai kepada para pemegang saham perusahaan atas laba yang telah diperoleh selama periode tertentu dari kegiatan operasional perusahaan atau perseroan. Penerimaan langsung atau penerimaan tidak langsung atas investasi pemegang saham perusahaan bisa di presentasikan dengan melihat dividen tunai. Dividen juga merupakan hasil yang diharapkan investor saat menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, dividen menjadi return investasi yang bersifat internal dikarenakan return yang didapat oleh investor diputuskan langsung oleh perusahaan melalui rapat umum dari pemegang saham perusahaan atau (RUPS). Apabila perseroan memiliki keuntungan tinggi serta utang yang sedikit, investor berharap pembagian hasil dividen juga

akan besar berdasarkan fundamental perusahaan tersebut, dan jika perusahaan membagikan dividen sesuai harapan investor, maka akan menarik investor untuk membeli atau menambah modal sebelum melewati tanggal pencatatan investor yang berhak mendapatkan dividen (*cum date*) atau investor sebenarnya sudah membeli saham yang banyak saat sebelum pembagian dividen serta setelah perilisan laporan keuangan yang mencerminkan perusahaan sedang mendapatkan profit yang maksimal. Hal tersebut nantinya akan mengakibatkan *supply* dan *demand* saham dari perusahaan yang cenderung banyak peminatnya.

Harga saham merupakan nominal harga yang pada lembar saham perusahaan yang tercatat di pasar modal. Pada prakteknya, pembelian lembar saham perusahaan yang dilakukan di pasar modal memiliki jumlah minimum yaitu sebesar 100 lembar saham atau biasa disebut dengan satuan lot, sehingga sangat jarang untuk membeli saham dengan jumlah 1 lembar saja di pasar modal. Harga saham yang tertera dapat menjadi interpretasi dari kualitas suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki kualitas fundamental yang sangat baik, biasanya perusahaan tersebut dihargai dengan nilai yang cukup tinggi, dan apabila sebaliknya perusahaan mempunyai kualitas fundamental buruk atau tidak sehat maka biasanya akan tercemin dari harga sahamnya yang cenderung lebih murah. Namun perlu diperhatikan juga, mahal atau murahnya sebuah saham bukan berdasarkan semata dari nilai jual sebuah perusahaan tersebut di pasar modal, tetapi juga harus berdasarkan seberapa besar kepemilikan kita terhadap perusahaan tersebut pada harga yang harus dibayarkan di pasar.

Dalam menilai kualitas suatu perusahaan, investor dapat menganalisa laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan baik dari *website* resmi-nya maupun pada *website* Bursa Efek Indonesia setiap kuartal atau setiap akhir tahun. Menurut Mulyana (2011), *stock price* akan ditentukan tergantungnya *supply* dan *demand* yang menjadi kekuatan *market*. Sehingga nilai yang tertera dalam harga saham, selain berasal dari kualitas perusahaan itu sendiri, terdapat permintaan dan penawaran yang ada di pasar, hal itulah yang akan mencerminkan kekuatan pasar dari saham tertentu. Sama seperti dividen perusahaan, harga saham juga merupakan harapan return yang diinginkan investor berupa *capital gain* dari selisih transaksi jual beli saham di pasar modal. Namun, untuk faktor penggeraknya return yang diberikan tidak seperti dividen yang dapat diputuskan oleh perusahaan tetapi kekuatan pasarlah yang menjadi faktor penggeraknya, yaitu permintaan dan penawaran yang terjadi.

Berikut adalah perkembangan dari *Net Profit* pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara pada periode 2015-2020 pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Data Perkembangan *Net Profit* pada Industri
Sub Sektor Batu Bara periode 2015-2020
(Dalam Satuan Miliar)

No.	KODE EMITEN	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	2.022	4.534	7.180	6.803	6.154	2.310
2	BSSR	353	365	1.106	984	431	445
3	ITMG	845	1.739	3.382	3.686	1.790	551
4	MBAP	464	361	785	717	499	400
5	MYOH	331	283	165	441	369	328
6	PTBA	2.037	2.024	4.547	5.121	4.040	2.408
Jumlah		6.053	9.306	17.164	17.752	13.283	6.442
Rata-rata		1.009	1.551	2.861	2.959	2.214	1.074
Perkembangan			53,74	84,44	3,42	(25,17)	(51,50)
Rata-rata perkembangan						10,82	

Sumber: www.idx.co.id

Data diolah (Lampiran 1)

Pada tabel 1.1 diatas dapat terlihat perkembangan rata-rata dari *Net Profit* pada perusahaan pertambangan batu bara periode 2015 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Perkembangan terbesar terjadi pada tahun 2017 sebesar 84,44% dan yang terkecil adalah pada tahun 2019 sebesar negatif 25,17%.

Berikut adalah perkembangan dari *debt to equity ratio* (DER) dari perusahaan sub sektor pertambangan batu bara periode 2015-2020 yang akan disajikan dalam tabel 1.2 :

Tabel 1.2
Data Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada Industri
Sub Sektor Batu Bara periode 2015-2020
(Dalam Persen)

No.	KODE EMITEN	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	77,71	72,28	66,54	64,10	81,18	61,49
2	BSSR	65,67	44,47	40,19	63,10	47,18	38,33
3	ITMG	41,20	33,32	41,80	48,77	36,70	36,91
4	MBAP	47,83	27,01	31,46	39,72	32,19	31,65
5	MYOH	72,72	37,00	32,70	32,76	30,98	17,10
6	PTBA	81,90	76,04	59,33	48,58	41,66	42,02
Jumlah		387,03	290,13	272,02	297,02	269,89	227,49
Rata-rata		64,50	48,35	45,34	49,50	44,98	37,92
Perkembangan			(25,04)	(6,24)	9,19	(9,13)	(15,71)
Rata-rata perkembangan						(7,82)	

Sumber: www.idx.co.id

Data diolah (Lampiran 2)

Data pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa perkembangan rata-rata *debt to equity ratio* (DER) dari perusahaan pertambangan batu bara pada periode 2015 sampai 2020 cenderung mengalami penurunan. Penurunan terbesar terjadi saat tahun 2016 dengan nilai 25,04% sedangkan pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 9,19%.

Berikut ini adalah data dividen kas oleh perusahaan pertambangan batu bara periode 2015-2020 yang akan disajikan dalam tabel 1.3:

Tabel 1.3
Data Dividen Kas pada Industri
Sub Sektor Batu Bara periode 2015-2020
(Dalam Satuan Miliar Rupiah)

No.	KODE EMITEN	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	1.041	1.018	2.497	4.307	
2	BSSR	154	67	803	9	
3	ITMG	1.534	553	2.664		
4	MBAP	97	124			
5	MYOH	108	107			
6	PTBA	706				
Jumlah		3.6				
Rata-rata						
Perkembang Rata						

Sumber: www.idx.co.id

Data diolah (Lampiran 3)

Data pada tabel 1.3 menunjukkan perkembangan dari dividen kas oleh perusahaan pertambangan batu bara periode 2015 hingga 2020 terjadi fluktuasi yang cenderung naik. Perkembangan terbesar dari dividen kas terjadidi tahun 2017 dengan nilai 189,40% dan yang terkecil adalah saat tahun 2016 dengan nilai negatif 31,85%.

Berikut ini adalah perkembangan harga saham dari perusahaan pertambangan pada sektor batu bara dengan periode tahun 2015-2020 yang akan ditampilkan pada tabel 1.4 :

Tabel 1.4
Data Perkembangan Harga Saham pada Industri
Sub Sektor Batu Bara periode 2015-2020
(Dalam Satuan Rupiah)

No.	KODE EMITEN	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	515	1.695	1.860	1.215	1.555	1.430
2	BSSR	1.110	1.410	2.100	2.340	1.820	1.695
3	ITMG	5.725	16.875	20.700	20.250	11.475	13.850
4	MBAP	1.115	2.090	2.900	2.850	1.980	2.690
5	MYOH	525	630	700	1.045	1.295	1.300
6	PTBA	905	2.500	2.460	4.300	2.660	2.810
Jumlah		9.895	25.200	30.720	32.000	20.785	23.775
Rata-rata		1.649	4.200	5.120	5.333	3.464	3.963
Perkembangan (%)			154,67	21,90	4,17	(35,05)	14,39
Rata-rata perkembangan (%)						26,68	

Sumber: www.finance.yahoo.com

Pada tabel 1.4 diatas terlihat perkembangan dari harga saham perusahaan pertambangan batu bara periode 2015 hingga 2020 terjadi fluktuasi yang cenderung naik. Perkembangan terbesar terjadi pada tahun 2016 dengan nilai 154,67% dan yang terkecil adalah saat tahun 2019 dengan nilai negatif 35,05%.

Dari tabel 1.1, tabel 1.2, tabel 1.3, dan tabel 1.4, dapat dilihat perkembangan dari *net profit*/laba bersih, *debt to equity ratio* (DER), dividen, dan harga saham dari beberapa emiten pertambangan pada sub sektor batu bara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan menjadi sampel pada penelitian ini. Berdasarkan tabel 1.1 hingga 1.4 tersebut dapat memberikan sedikit gambaran rata-rata perkembangan laba yang naik, *debt to equity ratio* (DER) yang menurun, dividen kas mengalami kenaikan dan harga saham mengalami kenaikan sepanjang tahun 2015-2020.

Menurut Ivancevich, Gibson, dan Konopaske (2012:109), pembagian hasil berupa dividen yang menjadi imbal hasil dari kegiatan investasi adalah alasan mengapa para pemegang saham tertarik untuk memiliki lebih banyak saham perusahaan. Pengalokasian dividen dari perusahaan dengan total yang besar serta selalu menunjukkan perkembangan setiap tahunnya merupakan harapan bagi semua para investor.

Tingkat pertumbuhan laba dan beban kewajiban pada laporan keuangan dari perusahaan dapat menjadi landasan analisa kebijakan perusahaan dalam membagikan keuntungan berupa dividen. Perusahaan yang loyal terhadap para investor maka biasanya akan cenderung memilih untuk membagikan dividen sehingga banyak para investor yang akan menyuntikan

modalnya, atau berinvestasi pada perseroan tersebut dimana penanam modal akan mengharapkan pengembalian investasi yang cukup besar di periode-periode selanjutnya apabila perusahaan mencapai kenaikan keuntungan dari aktivitas atau kegiatan perusahaan.

Apabila perusahaan membagi dividen pada para investor dengan nominal yang besar, tidak menutup kemungkinan bila harga saham dari perusahaan juga mengalami kenaikan dikarenakan akan tingginya permintaan atas saham perusahaan tersebut. Sehingga bukan saja dividen yang akan diperoleh investor namun selisih dari nilai harga saham yang bersifat untung (*profit*) atau yang bisa disebut dengan *capital gain* juga akan diperoleh para pemegang saham.

Harga saham akan mendeskripsikan fundamental dari perusahaan itu sendiri terutama bagaimana perusahaan dapat memperoleh laba dalam periode tertentu. Disaat perusahaan mempunyai fundamental yang bagus, maka investor berharap return yang akan diterima baik berupa *capital gain* maupun dividen yang didapatkan mengikuti perolehan dari keuntungan yang telah diterima perusahaan. Penelitian dari Bahtiar & Kharisma (2020) menyimpulkan adanya pengaruh *net profit* terhadap *stock price*, namun penelitian dari Alpriansyah (2020) menunjukkan tidak adanya pengaruh *netprofit* terhadap harga saham. Penelitian dari Fiqih (2021) menyimpulkan terdapat pengaruh *net profit* terhadap dividen kas, namun penelitian Jehuru (2022) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *net profit* terhadap dividen kas.

Debt to Equity Ratio (DER) menjadi rasio *solvency* yang memperhitungkan *ratio* total utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan atau juga mendiskripsikan komposisi hutang yang ada dalam perusahaan terhadap modal. *Debt to Equity Ratio* menjadi pertimbangan guna menghindari perusahaan yang secara fundamental tidak sehat dalam berhutang sehingga memicu resiko dalam likuidasi. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Kasmir (2021) menyimpulkan adanya pengaruh DER terhadap harga saham namun penelitian dari Wicaksono (2015) menyimpulkan tidak adanya pengaruh *debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *stock price*. Penelitian Juwita & Yolanda (2022) menyatakan terdapat pengaruh DER terhadap dividen namun penelitian dari Armero & Rahayu (2019) menyimpulkan DER tidak berpengaruh terhadap dividen.

Perusahaan yang mempunyai kinerja yang bagus dalam memperoleh laba serta loyal terhadap para investor dalam pembagian dividen serta rutin dalam membagikan dividen maka akan memberikan sentiment yang positif bagi perusahaan untuk bisa menaikkan harga sahamnya. Perusahaan tersebut menjadi salah satu alasan investor dalam menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. Lubis (2019) menyatakan bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh laba dan dividen. Namun penelitian dari Wirawan (2018) menyimpulkan bahwa harga saham tidak dipengaruhi oleh dividen maupun laba.

Dividen dan harga saham merupakan return yang diharapkan oleh investor. Untuk menilai perusahaan yang memiliki kinerja baik dapat terlihat dari hasil perolehan laba yang dihasilkan selama periode tertentu. Saat membeli saham, investor umumnya akan meminimalisirkan resiko

investasinya terhadap perusahaan. Resiko yang dihadapi investor saat membeli saham adalah harga saham yang turun, kinerja perusahaan yangburuk, bahkan di likuidasinya perusahaan. untuk mencegah hal tersebut dibutuhkan rasio yang dapat menghitung masalah likuditias perusahaan terutama DER atau *Debt to Equity Ratio*.

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *NetProfit* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan Dividen Kas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang diperoleh maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *Net Profit* pada industri sub sektor batu bara selama periode 2015-2020 cenderung naik sebesar 10,82% dan diduga *Net Profit* berpengaruh terhadap harga saham.
2. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada industri sub sektor batu bara selama periode 2015-2020 cenderung menurun sebesar 7,82% diduga memiliki pengaruh terhadap harga saham sebab presentase utang yang menurun akan meningkatkan kepercayaan investor untuk membeli saham.
3. Perkembangan Dividen Kas oleh industri sub sektor batu bara selama periode 2015-2020 cenderung meningkat sebesar 35,41% dan diduga bahwa memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebab semakin banyak

dividen yang diberikan kepada investor maka akan menarik investor untuk menambah persen kepemilikan saham dengan membeli saham perusahaan.

4. Perkembangan Harga Saham pada industri sub sektor batu bara selama periode 2015-2020 cenderung meningkat sebesar 26,68% seta diduga dipengaruhi oleh *Net Profit*, *Debt to Equity Ratio* melalui Dividen Kas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari masalah diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Dividen Kas pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* secara langsung dan tidak langsung terhadap Dividen Kas pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020?
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* secara langsung dan tidak langsung terhadap Harga Saham pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020?
5. Bagaimana pengaruh Dividen Kas terhadap Harga Saham pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020?

6. Bagaimana pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui Dividen Kas pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Dividen Kas pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* secara langsung dan tidak langsung terhadap Dividen Kas pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* secara langsung dan tidak langsung terhadap Harga Saham pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dividen Kas terhadap Harga Saham pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui Dividen Kas pada Industri Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi Teoritis / Akademik
 - a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang *net profit* dan *debt to equity ratio* melalui dividen kas terhadap harga saham pada industri sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam analisa *net profit* dan *debt to equity ratio* melalui dividen kas terhadap harga saham pada industri sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.
 - c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan digunakan sebagai acuan penelitian lebih ataupun penelitian sejenis nanti.
2. Bagi Praktis / Empiris
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengetahui *net profit*, *debt to equity ratio*, dan dividen kas pada industri sub sektor batu bara.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan analisis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1.1 Manajemen

Menurut Siswanto (2012:1) mengatakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Manajemen menurut R.Terry (2011:11) manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan yang telah ditentukan dengan menggunakan tangan orang lain.

Menurut Handoko (2012:8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sesuatu hal yang dapat dipelajari guna mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian.

Menurut Hasibuan (2013:9) manajemen adalah sebuah ilmu dan seni untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan juga sumber daya lainnya secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan tertentu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan atas sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan tertentu.

2.1.1.2 Fungsi Manajemen

Menurut R.Terry (2011:54) fungsi manajemen yang dikenal ada 4 yaitu fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pengarahan (*actuating*), dan fungsi pengendalian (*controlling*). Berikut adalah penjelasan dari 4 fungsi pada manajemen (POAC) :

a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan keputusan-keputusan yang berdasarkan proses pemikiran yang matang terhadap tujuan yang akan dicapai. Kegiatan yang ada dalam perencanaan dapat meliputi meramalkan (*forecasting*), menetapkan maksud dan tujuan (*establishing objective*), menyusun kegiatan (*programming*), mengatur waktu (*scheduling*), menyusun anggaran (*budgeting*), pengembangan (*developing*), menetapkan dan menafsirkan kebijakan (*establishing and interpreting*).

b. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan kegiatan pengumpulan hal-hal yang akan diperlukan untuk mencapai tujuan, yaitu menetapkan organisasi berdasarkan tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit dalam organisasi, serta menetapkan dengan tepat

kedudukan dari masing-masing organisasi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

c. Fungsi Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan adalah aktivitas memastikan bahwa setiap anggota melakukan pekerjaan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya untuk mencapai visi dan misi dalam program kerja sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam organisasi.

d. Fungsi Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian merupakan fungsi mengendalikan dan memonitor organisasi agar yang dilakukan oleh individu dalam organisasi terarah sesuai dengan yang direncanakan. Pengendalian juga menjadi fungsi memastikan agar organisasi berjalan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya sehingga dapat mencapai tujuan.

2.1.1.3 Unsur-Unsur Manajemen

Menurut Hasibuan (2013:2) manajemen memiliki 6 unsur yang disingkat dengan 6M yaitu *man*, *money*, *method*, *materials*, *machines*, dan *market*. Berikut penjelasan dari 6M:

a. Manusia (*Man*)

Man atau individu-individu dari organisasi atau orang-orang yang akan menjalankan fungsi menjadi faktor penting dalam manajemen. Di dalam manajemen faktor man akan menentukan berhasil atau tidaknya organisasi untuk mencapai

tujuannya, karena dari segala fungsi manajemen, man atau orang-orang ini yang menjadi perannya.

b. Uang (*Money*)

Uang merupakan unsur yang penting juga karena uang merupakan modal yang akan melancarkan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuannya. Uang akan menjadi alat ukur apakah perusahaan berhasil dalam melakukan kegiatannya meliputi biaya tenaga kerja, alat-alat, dan bahan baku. Uang menjadi tolak ukur seberapa besar organisasi melakukan efisiensi sumber daya modal yang akan digunakan.

c. Bahan-Bahan (*Material*)

Material merupakan bahan baku yang digunakan organisasi untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia, bahan baku juga menjadi alat bantu organisasi karena tanpa bahan baku aktivitas produksi tidak akan mencapai hasil yang diinginkan. Bahan baku dapat terdiri atas bahan setengah jadi dan bahan jadi.

d. Mesin (*Machines*)

Mesin merupakan alat teknologi yang digunakan dalam organisasi untuk membantu kegiatan operasional pekerjaan. Dengan adanya mesin akan menghasilkan efisiensi kerja serta efektivitas waktu sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi.

e. Metode (*Methods*)

Metode menjadi penetapan teknik atau cara yang akan dipakai organisasi untuk mempermudah kegiatan operasional. Penetapan yang dilakukan berupa cara pelaksanaan kerja atas suatu tugas dengan mempertimbangkan target, fasilitas, waktu, modal, dan aktivitas.

f. Pasar (*Market*)

Pasar merupakan tempat terakhir yang akan dimasuki setelah proses produksi selesai yang berupa barang maupun jasa untuk mendapatkan keuntungan sehingga dapat melakukan investasi kembali untuk organisasi.

2.1.1.4 Manajemen Keuangan

Menurut Agus (2011:50), manajemen keuangan merupakan manajemen yang berhubungan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Pelaksana dari manajemen keuangan dalam perusahaan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada dasarnya fungsi utama dari seorang manajer keuangan adalah untuk merencanakan serta memanfaatkan daya guna dengan mempertimbangkan efisiensi dari operasi-operasi perusahaan.

Menurut Musthafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu

keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Menurut Sutrisno (2013:3) manajemen keuangan atau disebut pembelanjaan diartikan sebagai aktivitas yang berhubungan dengan usaha untuk mengalokasikan dan menggunakan dana secara efisien.

Menurut Martono & Harjito (2011:4) manajemen keuangan adalah aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan perolehan dana, penggunaan dana, dan pengelolaan aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan sebuah dana agar mencapai efisiensi sumber daya yang berada di perusahaan.

2.1.1.5 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015) fungsi utama dari manajemen keuangan terdiri dari 4 fungsi yaitu :

- a. Manajemen keuangan berhubungan dengan kegiatan perencanaan, analisis, dan pnegendalian dari aktivitas keuangan, sehingga kegiatan perusahaan tidak terbatas hanya pada bagian keuangan.
- b. Manajer keuangan harus memperoleh dana dari pasar keuangan atau financial market, dana yang telah diperoleh kemudian harus diinvestasikan pada aktivitas perusahaan agar kegiatan perusahaan terdani dengan baik.
- c. Setelah memasukan hasil investasi ke dalam kegiatan aktivitas perusahaan, diharapkan perusahaan mampu memperoleh hasil laba

yang lebih besar dengan mempertimbangkan hasil yang diperoleh harus dikembalikan ke pemilik dana atau akan diinvestasikan kembali ke perusahaan.

d. Dengan demikian manajer keuangan harus mampu mengambil keputusan mengenai penggunaan dana, perolehan dana, dan pembagian laba.

2.1.1.6 Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2012:4) manajemen keuangan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan, menjaga stabilitas finansial perusahaan agar terkendali dan memperkecil resiko perusahaan pada waktu sekarang hingga masa yang akan datang.

Menurut Wijayanto (2012), tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kekayaan dan keuntungan perusahaan. Memaksimalkan keuntungan merupakan pendekatan tradisional dan sempit dari tujuan manajemen keuangan, dan setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan keuntungan dan keuntungan merupakan salah satu indikasi apakah perusahaan berjalan secara efektif dan efisien dalam bisnis.

Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015:6-7) secara normatif tujuan keputusan keuangan yaitu adalah untuk memaksimumkan nilai dari perusahaan. Dari penjelasan yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan efektifitas dan efisiensi perusahaan sehingga

meningkatkan nilai dari perusahaan tentunya dengan menjaga stabilitas keuangan dan memperkecil resiko hingga jangka panjang.

2.1.1.7 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan dari perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2010:5), laporan keuangan terdiri atas neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan perhitungan laporan laba rugi menunjukkan laporan yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:21) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi dari laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2.1.1.8 Laba

Menurut Samryn (2012:429), laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang

tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya.

Sedangkan menurut Subramanyam & Wild (2014:25), laba atau laba bersih merupakan indikasi profitabilitas dari perusahaan yang mencerminkan pengembalian kepada pemegang modal untuk periode yang bersangkutan, sementara pos lain yang terdapat di laporan menjelaskan bagaimana laba diperoleh.

Di dalam perusahaan terdapat berbagai kepemilikan yang mengharuskan pencatatan laporan keuangan yang berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 4,65,67 (PSAK 4,65,47) yang memperhatikan apabila perusahaan terdiri dari entitas induk serta kepentingan non pengendali.

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa laba merupakan penghasilan yang bersumber dari aktivitas perusahaan yang mengindikasikan profitabilitas serta mencerminkan pengembalian dari ekuitas. Dalam menjalankan bisnisnya, laba (*earnings*) maupun laba bersih (*net income*) sangat berpengaruh guna memberikan jaminan bagi perusahaan untuk dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan bisa mencetak laba kembali, disamping perputaran itu, laba yang tersisa dapat dijadikan sebagai cadangan kas perusahaan, maupun dividen bagi para investor.

2.1.1.9 Net Profit (Laba Bersih)

Memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya serta meminimalkan biaya adalah tujuan perusahaan dalam memperoleh

laba. Penilaian prestasi dari suatu perusahaan dapat diukur dari laba atau rugi. Unsur pembentuk dari laba itu sendiri berasal dari pendapatan dan biaya. Dari pengelompokan unsur-unsur berupa biaya dan pendapatan akan diperoleh pengukuran laba yang berbeda antara lain seperti laba kotor, laba sebelum pajak, laba operasi dan laba bersih Firdhausya (2019)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.25 Tahun 2004 adalah laba seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja sebagai dasar bagi ukuran lain seperti investasi (*Return on Investment*) atau penghasilan per saham (*Earning per share*). Unsur yang berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban.

Menurut Kasmir (2014) mengatakan bahwa laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu periode tertentu. Menurut Hansen & Mowen (2001) menyatakan bahwa laba bersih merupakan hasil dari selisih positif laba usaha dengan beban diluar usaha. Laba bersih sendiri menggambarkan hasil usaha perusahaan baik itu dari kegiatan utama perusahaan, maupun kegiatan diluar perusahaan. Laba bersih ini akan memberikan gambaran bahwa perusahaan telah berhasil memperoleh laba dari kegiatan utama perusahaan dan kegiatan diluar kegiatan utama selama satu periode tertentu. Selanjutnya laba bersih harus dikurangi dengan pajak

penghasilan, sehingga selisih lebih atas pengurangan tersebut akan melahirkan laba bersih setelah pajak.

2.1.1.10 Solvabilitas

Menurut Prihadi (2019:223), Solvabilitas sering digunakan sebagai padanan dari kata *solvency*. Berbeda dengan analisis likuiditas yang lebih mengarah pada analisis aset lancar dan utang lancar, analisis *solvency* membutuhkan data seluruh utang, arus kas, dan profitabilitas sebagai penunjang. Dalam pengertian luas, *solvency* perusahaan berhubungan dengan kemampuan membayar utang dan tidak terbatas pada utang jangka pendek saja.

Menurut Hery (2017:295) Rasio solvabilitas adalah rasio atau ukuran digunakan untuk dapat mengukur seberapa besar aset pada perusahaan dibiayai oleh utang, dengan kata lain rasio solvabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur jumlah beban utang yang juga harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Menurut Hanafi & Halim (2018:40) solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Kasmir (2016:114) jenis-jenis rasio solvabilitas dikelompokkan sebagai berikut :

1. *Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

2. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.
3. *Long Term Debt to equity ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
4. *Time Interest Earned* merupakan rasio mencari jumlah kali perolehan bunga atau rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.
5. *Fixed Charge Coverage* atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai rasio Times Interest Earned. Hanya saja bedanya dalam rasio ini dilakukan, apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (lease contract).

2.1.1.11 Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2014:157), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan menghitung perbandingan antara seluruh hutang baik hutang jangka panjang dan jangka pendek terhadap seluruh ekuitas perusahaan. Dengan begitu, *Debt to equity ratio* ini dapat dijadikan informasi bahwa seberapa besar presentase modal dari perusahaan di biayai dengan seluruh utang dari perusahaan.

Indikator dari rasio solvabilitas yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah *Debt to equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2016: 114) *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang dapat digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas, rasio ini dapat dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut Hery (2015:516) *debt to equity ratio* atau rasio utang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini dapat memberikan gambaran seberapa besar total utang perusahaan membiayai seluruh modal atau seluruh ekuitas selama perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio *debt to equity ratio* adalah suatu ukuran rasio dengan cara membandingkan antara seluruh utang yaitu utang jangka panjang dan juga jangka pendek terhadap ekuitas/modal perusahaan. Rasio ini dapat menjelaskan seberapa besar utang yang berada pada ekuitas/modal perusahaan selama perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya. Rasio ini berguna bagi perusahaan agar dapat mengontrol utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang dalam memenuhi modal usaha agar terhindar dari masalah likuiditas.

Menurut Kasmir (2016:126) *debt to equity ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.1.12 Dividen

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya akan memperoleh laba dari kegiatan usaha, laba yang diperoleh dapat disimpan dan digunakan lagi untuk menjalankan usaha, perusahaan juga dapat mendistribusikan laba kepada para pemegang saham. Secara sederhana laba yang didistribusikan dari perusahaan kepada para pemegang saham inilah yang disebut dengan dividen dimana para pemegang saham perusahaan baik perseorangan ataupun entitas berhak mendapatkan laba yang dibagikan tersebut. Menurut Gumanti (2013:226) dividen merupakan bagian dari keuntungan dan dibagikan kepada pemilik saham perusahaan yang dapat berupa dividen tunai atau dividen saham. Menurut Suryani (2019) Selain mendapatkan keuntungan saham seperti capital gain atau selisih positif antara harga jual dan harga beli saham, setiap investor juga memiliki tujuan yang sama untuk mendapatkan dividen tunai yang diterima dari emiten.

Dividen Menurut Wiyono & Kusuma (2017:167) merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang telah dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Andari (2008:78), dividen merupakan salah satu keputusan penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan disamping keputusan investasidan struktur modal (keputusan pemenuhan dana).

Menurut Rudianto (2012:290) jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai berikut:

- a) Dividen tunai, yaitu bagian laba usaha yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Sebelum dividen dibagikan, perusahaan harus mempertimbangkan ketersediaan dana untuk membayar dividen. Jika perusahaan memilih untuk membagikan dividen tunai itu berarti pada saat dividen akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan memiliki uang tunai dalam jumlah yang cukup.
- b) Dividen harta, yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan dalam bentuk harta selain kas. Walaupun dapat berbentuk harta lain, tetapi biasanya harta tersebut dalam bentuk surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan.
- c) Dividen skrip atau dividen utang, yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk janji tertulis untuk membayar sejumlah uang dimasa datang. Dividen skrip terjadi karena perusahaan ingin membagikan dividen dalam bentuk uang tunai, tetapi tidak tersedia kas yang cukup, walaupun laba ditahan menunjukkan saldo yang cukup. Karena itu, pihak manajemen perusahaan menjanjikan untuk membayar sejumlah uang di masa mendatang kepada para pemegang saham.

- d) Dividen saham, yaitu bagian dari laba usaha yang ingindibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham baru perusahaan itu sendiri. Dividen saham dibagikan karena perusahaan ingin mengkapitalisasi sebagian laba usaha yang diperolehnya secara permanen.
- e) Dividen Likuidasi, yaitu dividen yang ingin dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam berbagai bentuknya, tetapi tidak didasarkan pada besarnya laba usaha atau saldo laba ditahan perusahaan. Dividen likuidasi merupakan pengembalian modal atas investasi pemilik oleh perusahaan.

Namun dalam membagikan dividen, emiten perlu mempertimbangkan manajemen terhadap modal itu sendiri, karena menurut Suryani (2020) modal dapat dijadikan sebagai variabel dalam memanajemen operasional perusahaan, dengan struktur modal yang baik, operasional perusahaan akan menjadi efektif dan efisien. Sehingga pada umumnya jika perusahaan sedang berkembang pembagian dividen lebih sedikit bahkan tidak ada karena perusahaan menggunakan keseluruhan labanya untuk menjadi modal yang akan digunakan pada periode berikutnya, namun jika perusahaan sudah mapan umumnya perusahaan akan membagikan dividen yang cukup besar bahkan sampai keseluruhan dari laba bersihnya.

2.1.1.13 Dividen Kas

Menurut Persada (2013) dividen didefinisikan sebagai bagian pendapatan setelah pajak yang akan dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan.

Namun dalam pembagian dividen oleh perusahaan ada hal penting yang harus dipertimbangkan, menurut Suryani (2021) perusahaan perlu mempertimbangkan ketersediaan dana sebelum membayar dividen, perusahaan harus memiliki jumlah uang tunai yang cukup apabila perusahaan memilih untuk membagikan dividen tunai.

Kenaikan dividen yang dibagikan kepada investor dibandingkan periode sebelumnya diyakini akan meningkatkan harga saham perusahaan, adanya indikasi bahwa perusahaan mengalami kenaikan laba yang cukup dibandingkan tahun lalu membuat para investor yakin terhadap perusahaan jika perusahaan akan membagikan dividen yang lebih besar dari laba yang naik dibandingkan tahun sebelumnya. Dari uraian diatas, maka peneliti akan menggunakan dividen kas kepada para pemegang saham.

2.1.1.14 Saham

Menurut Samsul (2015:59) saham adalah sebuah tanda bukti dari kepemilikan suatu perusahaan. Pemilik saham disebut juga dengan pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Bukti bahwa seseorang atau pihak dapat dianggap sebagai pemegang

saham apabila seseorang atau suatu pihak telah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham.

Menurut Hermuningsih (2012:78) saham merupakan salahsatu surat berharga yang dapat diperdagangkan dipasar modal, sahamjuga merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan dari seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas, besarnya penyertaan serta yang ditanamkan di perusahaan tersebut menentukan besarnya kepemilikan dari suatu perusahaan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa saham merupakan suatu bukti kepemilikan yang tercatat di daftar pemegang saham atas sebuah perusahaan yang besarnya ditentukan oleh seberapa banyak modal yang ditanamkan kepada perusahaan.

2.1.1.15 Harga Saham

Menurut Hartanto & Diansyah (2018:22), harga saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal.

Menurut Zubir (2013), harga saham dapat didefinisikan sebagai cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung

jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah (*stakeholders*). Sedangkan menurut Tandelilin (2010:383) harga saham merupakan satuan ukuran uang yang perlu dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan.

Harga saham dapat juga didefinisikan suatu nilai yang terbentuk atas permintaan dan penawaran oleh pelaku pasar yang mencakup baik itu perusahaan atau pemegang saham lain yang harus mencerminkan perusahaan itu sendiri.

Harga saham menurut Widiatmojo (2001:45), dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

a) Harga Nominal

Harga nominal menjadi nilai yang telah ditentukan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang diedarkan.

b) Harga Perdana

Harga perdana adalah harga yang telah ditetapkan sebelum harga tersebut dicatat di bursa efek. Emiten dan penjamin emisi yang akan menentukan besarnya harga perdana.

c) Harga Pasar

Harga pasar adalah harga yang tercipta ketika terjadi penawaran dan permintaan dari para investor lain ketika sudah melantai di bursa efek.

d) Harga Pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang tercatat pada saat awalsuatu periode.

e) Harga Penutupan

Adalah harga yang tercatat pada saat akhir suatu periode

f) Harga Tertinggi

Harga yang tercatat pada saat harga saham melebihi harga dari suatu periode sebelum terjadinya harga tertinggi.

g) Harga Terendah

Harga terendah merupakan kebalikan dari harga tertinggi, yaitu harga yang paling rendah pada suatu periode bursa.

h) Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan rata-rata dari harga tertinggi dan terendah. Harga ini bisa dicatat untuk transaksi harian, bulanan, atau tahunan.

Menurut penjelasan-penjelasan diatas, harga saham yang tercatat dapat dijadikan data, guna menilai dan mengukur aktivitas kinerja dari suatu perusahaan. Maka dari itu, Untuk menilai dan mengukur kinerja perusahaan setiap tahun-nya, penulis akan menggunakan harga penutupan tahunan dari harga saham suatu perusahaan.

2.1.1.16 Hubungan Antar Variabel-Variabel Penelitian

2.1.1.16.1 Pengaruh *Net Profit* terhadap Dividen Kas

Penelitian yang dilakukan oleh Debora, Wena, & Dkk. (2017) menyimpulkan bahwa laba bersih secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Laba bersih merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dan dijadikan tolak

ukur oleh manajemen dalam mengambil keputusan untuk membayar dividen tunai. Kemudian penelitian Isnaeni & Herdjiono (2015) mengatakan bahwa laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai. Dalam membayar dividen, laba bersih selalu digunakan sebagai identifikasinya. Hal ini terjadi karena tingkat kemakmuran perusahaan dilihat dari jumlah laba yang diperoleh setiap periodenya.

Lebih lanjut penelitian Tiochandra (2015) mengatakan bahwa laba bersih memiliki hubungan yang signifikan terhadap dividen kas. Laba bersih sebagai salah satu yang mempengaruhi perusahaan dalam pembagian dividen kas, karena laba bersih dapat menunjukkan mana bagian laba yang akan ditahan dan mana yang akan dibagikan sebagai dividen berupa kas kepada pemegang saham. Penelitian Ridha & Arfan (2011) mengatakan bahwa laba bersih memiliki hubungan yang positif dengan dividen kas. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi laba bersih yang diperoleh pada suatu periode semakin tinggi pula jumlah dividen kas yang diterima oleh pemegang saham.

Kemudian penelitian Anwar (2015) menyimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai, hal ini menunjukkan bahwa besarnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan berpengaruh terhadap jumlah dividen tunai yang akan

dikeluarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan atau investor.

2.1.1.16.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Dividen Kas

Menurut Agus (2001:66) seperti dikutip Trilestari & Kusuma (2016), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menghitung hutang terhadap modal perusahaan. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh utang, dimana pada rasio ini, semakin tinggi nilainya maka menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Meningkatnya utang pada akhirnya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para investor, termasuk dividen yang akan diterima, karena kewajiban dalam membayar utang perusahaan lebih diutamakan dibandingkan dengan pembagian dividen.

Debt to equity ratio adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan operasi perusahaan yang stabil dan diukur dengan memperhitungkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutangnya. Oleh sebab itu, jika nilai dari *debt to equity ratio* meningkat maka, dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham akan menurun, dikarenakan laba yang telah diperoleh perusahaan tersebut akan dipergunakan untuk membayar hutang terlebih dahulu. Namun sebaliknya, jika nilai dari *debt to equity ratio* semakin kecil, maka dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham semakin besar,

dikarenakan laba yang dipergunakan untuk membayar hutang perusahaan semakin kecil (Zakaria, 2021).

Berdasarkan uraian diatas mengindikasikan bahwa adanya hubungan antara *debt to equity ratio* terhadap dividen, pernyataan tersebut didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Nuritsari (2015) terdapat pengaruh tidak signifikan antara *debt equity ratio* terhadap dividen, namun penelitian yang dilakukan Juwita & Yolanda (2022) terdapat pengaruh positif signifikan *debt to equity ratio* terhadap dividen.

2.1.1.16.3 Pengaruh *Net Profit* terhadap Harga Saham

Laba yang dicatat pada laporan keuangan akan memberikan sinyal kepada para pemegang saham melalui pembayaran dividen. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, perusahaan memiliki keputusan yang fleksibel untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Apabila perusahaan membagikan dividen dimana perusahaan mencatatkan laba yang tinggi juga maka akan menarik para investor untuk membeli saham dari perusahaan tersebut. Jika semakin banyak permintaan atas saham tersebut, maka tidak menutup kemungkinan bahwa hal tersebut akan mendorong kenaikan dari harga saham.

Menurut Awaluddin (2019) seperti dikutip (Muchlis & Setijawan, 2019), analisis mengenai profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang memfokuskan

kemampuan perusahaan memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. Apabila profitabilitas semakin besar, menunjukkan kinerja dari perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar. Profitabilitas itu sendiri memiliki kandungan informasi mengenai laba perusahaan yang dapat juga digunakan sebagai gambaran atas efisiensi perusahaan dalam menggunakan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dengan bentuk tingkat pengembalian atau sebagai dasar dari pembagian dividen. Hal-hal tersebut tadi dapat memicu reaksi investor terhadap distribusi aliran kas dimasa yang akan datang dan juga berdampak pada perubahan harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar & Kharisma (2020) dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham. Hubungan yang signifikan ini akan mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi. Hal ini dapat terjadi karena variabel laba bersih dapat memberikan informasi bagi pemegang saham perusahaan atau investor mengenai kinerja dari perusahaan yang dipresentasikan melalui keuntungan yang telah diperoleh perusahaan, semakin tinggi laba bersih yang diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

2.1.1.16.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt to equity ratio merupakan perbandingan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap modal yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila rasio dari *debt to equity* ini tinggi maka biasanya investor akan menghindari perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan dianggap memiliki resiko yang sangat tinggi. Karena hal tersebut, maka dapat diyakini bahwa minat investor kepada harga saham dari perusahaan akan menurun sehingga dapat menyebabkan harga saham juga akan menurun.

Menurut Suryawan & Wirajaya (2017) seperti dikutip Zakaria (2021), *debt to equity ratio* yang tinggi akan menggambarkan memburuknya suatu kinerja perusahaan karena tergantungnya perusahaan terhadap modal asing. *Debt to equity* yang cukup besar dapat menyebabkan harga saham dari suatu perusahaan menurun. Hal ini disebabkan, jika perusahaan mendapatkan sebuah laba, maka laba tersebut akan digunakan perusahaan untuk membayar utang perusahaan dibandingkan mengalokasikan dananya kepada pemegang saham perusahaan.

Pernyataan adanya hubungan antara *debt to equity ratio* terhadap harga saham juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Kasmir (2021) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, namun penelitian yang dilakukan oleh

Karunia (2022) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.1.1.16.5 Pengaruh Dividen Kas terhadap Harga Saham

Kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan dalam pembagian laba dalam bentuk dividen yang akan dibagikan. Kebijakan dividen dan dividen yang dibayarkan juga menyangkut mengenai penggunaan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, laporan keuangan yang menunjukkan posisi laba, arus kas dan ukuran suatu perusahaan, adalah merupakan ukuran utama bagi para investor dan kreditor. Pada dasarnya, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan menghasilkan laba yang meningkat daripada periode sebelumnya, karena hal itu reaksi pasar terhadap harga saham pun akan terlihat dalam pergerakannya. Pada saat perilis laporan keuangan yang harga saham akan naik apabila laba yang dilaporkan lebih tinggi atau sebaliknya (Muchlis & Setijawan, 2019).

Besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen atau disimpan perusahaan sebagai laba ditahan merupakan sebuah keputusan yang dibuat oleh perusahaan melalui kebijakannya. Kebijakan dividen menjadi salah satu bagian dari keputusan investasi. Oleh karena itu, maka untuk mencapai hasil yang diinginkan investor, maka perusahaan diharuskan untuk membagi dividen (Zakaria, 2021). Dari meningkatnya laba serta kebijakan

perusahaan untuk membagikan dividen maka pada umumnya investor akan tertarik untuk membeli perusahaan tersebut dimana investor berharap mendapatkan return.

Berdasarkan uraian diatas mengindikasikan bahwa adanya hubungan antara dividen terhadap harga saham, pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susi, Almastono & Tarwiyah (2022) dan Lubis (2019) yang memberikan hasil bahwa dividen berpengaruh terhadap harga saham.

2.1.1.17 Penelitian Terdahulu

Pada penyusunan penelitian ini diangkat dari beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi serta bahan masukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian yang menjadi referensi pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kiki Andriyani (2017)	Pengaruh Laba Bersih, Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap dividen kas, Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas sebesar. Secara simultan antara Laba Bersih, Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas.
2	Octaviani, Tiara Azhari (2012)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Sub Sektor Plantation yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian secara parsial hasil uji t menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas, sedangkan solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap dividen kas. Secara simultan hasil uji F menyatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.
3	Yasrul Honey Parhan (2020)	Analisis Pengaruh Liabilitas, Debt to Equity Ratio dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham dengan Metode Regresi Data Panel (Studi Kasus: Harga Saham Lima Perusahaan Mineral dan Logam Periode 2011 - 2020 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Berdasarkan uji F dan uji t, menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial, variabel liabilitas, debt to equity ratio, dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 53.3% dan sisanya 46.7 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disebutkan didalam model.
4	Iqbal Hariz Fauzan (2019)	Pengaruh Laba Bersih, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Pembangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)	Hasil dari penelitian menunjukan secara partial laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham.
5	Septian Dinata Jayadi (2017)	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa seluruh variabel independen memiliki hasil berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu laba bersih, arus kas operasi, dan debt to equity ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan juga berpengaruh secara simultan terhadap harga saham para perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil
6	Mimelientesa Irman, Suwitho, Mega Yuli Fujiana (2020)	Analisis Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividen, Laba Bersih, dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2017	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Laba Bersih dan Dividend Payout Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan variabel Dividen memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Secara Simultan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.
7	Sania Naila Aminah (2020)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Dengan Dividen Kas Sebagai Variabel Intervening	Hasil penelitian menunjukkan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap dividen kas (hipotesis diterima), dividen kas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (hipotesis diterima), laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (hipotesis diterima)
8	Khaelani Hidayat (2013)	Pengaruh Laba Bersih dan Dividen Kas Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel laba bersih terhadap harga saham memiliki hubungan yang sangat kuat dengan arah positif, begitu juga dengan variabel dividen kas terhadap harga saham memiliki hubungan yang sangat kuat dengan arah positif dan signifikan. Kesimpulan dari analisis statistik tersebut adalah laba bersih dan dividen kas berpengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan,. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti arus kas, tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan lain-lain
9	Ridho Saputra (2019)	Pengaruh Komponen Arus Kas dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi dan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, arus kas pendanaan dan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, Komponen Arus Kas (arus kas operasi, investasi, dan pendanaan) dan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
10	Leni Suharni, Heni Safitri, Edy Suryadi, (2019)	Pengaruh Dividen Kas Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Dan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu Dividen Kas dan Volume Perdagangan secara bersama-sama pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham), sedangkan uji secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu Dividen Kas dan Volume Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham).

2.1.2 Kerangka Pemikiran

Laba bersih dapat digunakan sebagai ukuran kinerja bagi perusahaan, apabila perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang lebih besar dibandingkan periode lain maka perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik. Dalam pembagian dividen perusahaan, laba bersih dapat menjadi identifikasinya, karena tingkat kemakmuran dari

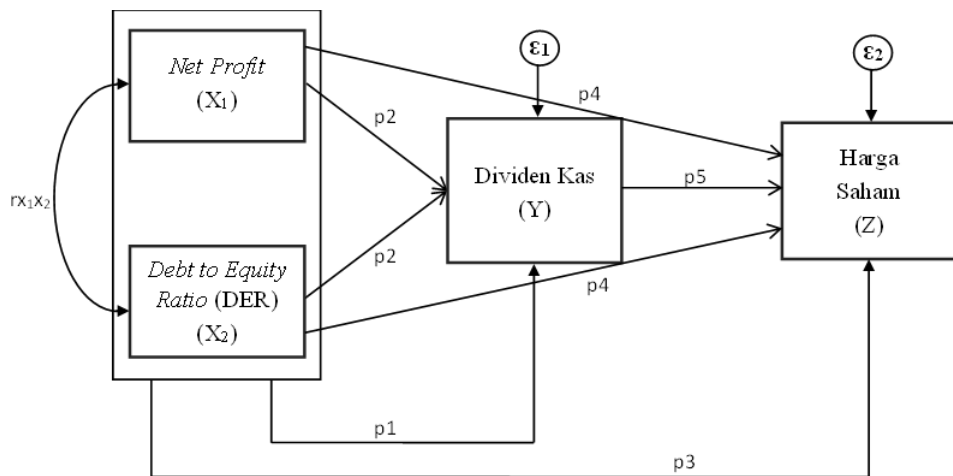
perusahaan dapat dilihat dengan jumlah laba yang diperoleh setiap periodenya. Apabila perusahaan mampu memperoleh laba bersih yang tinggi dibandingkan periode sebelumnya maka perusahaan mampu membagikan dividen kas yang lebih besar juga dibandingkan periode sebelumnya dan dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa laba bersih (*net profit*) berpengaruh terhadap dividen kas. Selain dividen kas, return yang diharapkan investor adalah *capital gain* atau selisih dari nilai jual terhadap nilai beli harga saham. Harga saham menjadi penilaian fundamental dari suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu memperoleh laba yang besar dari kegiatan operasionalnya akan meningkatkan fundamental dari perusahaan itu sendiri sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk membeli saham perusahaan. Banyaknya *demand* dari investor untuk membeli saham tersebut maka akan mendorong harga saham, dan dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa laba bersih (*net profit*) berpengaruh terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan diwajibkan untuk memenuhi kewajiban hutangnya, jika perusahaan memiliki hutang yang banyak dan apabila melebihi ekuitas/modal dari perusahaan maka akan meningkatkan resiko. Meningkatnya hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para investor termasuk dividen yang akan diterima namun dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh

terhadap Dividen Kas. Pembayaran hutang yang banyak akan mengurangi porsi laba bersih yang akan dipegang oleh perusahaan, jika hutang yang dimiliki perusahaan terlalu banyak maka perusahaan tidak dapat banyak menyimpan cadangan laba untuk kegiatan selanjutnya. Hal ini akan menjadi penurunan nilai fundamental perusahaan dan meningkatkan resiko dalam likuiditas sehingga para investor akan lebih waspada terhadap perusahaan, kurangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan membuat harga saham yang akan stagnan atau menurun, dan apabila perusahaan memiliki tingkat DER yang baik maka akan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan karena perusahaan mampu memajemen hutang dalam menjalankan operasionalnya. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa *debt to equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

Dividen kas merupakan sebagian penghasilan yang dibagikan perusahaan kepada para investor. Perusahaan yang royal terhadap investornya akan selalu rutin dalam hal membagikan dividen. Dividen yang dibagikan menjadi return tambahan bagi para investor selain dari selisih harga saham. Jumlah dan konsistensi dividen kas yang dibagikan perusahaan kepada para investor akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor untuk membeli saham tersebut sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Dalam Penelitian ini peneliti menemukan bahwa adanya pengaruh dividen kas terhadap harga saham. Berikut kerangka pemikiran yang dapat digambarkan pada gambar berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Kerangka pemikiran menunjukkan hubungan antara variabel dependen, variabel independen, dan variabel *intervening*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Z), sedangkan variabel independen terdiri dari *Net Profit* (X₁) dan *Debt to equity ratio* (X₂), serta Dividen Kas (Y) sebagai variabel *intervening*.

2.1.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Net Profit* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Dividen Kas.

H2: *Net Profit* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Dividen Kas.

H3: *Net Profit* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham.

H4 : *Net Profit* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Harga Saham.

H5 : Dividen Kas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2.2 Metode Penelitian

2.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Secara umum metode dalam penelitian terbagi atas 2 macam yang akan digunakan dalam penelitian-penelitian yaitu analisis data secara kualitatif, dan analisis data secara kuantitatif. Penelitian kualitatif bersifat lebih bebas dan abstrak yang dapat berupa gambar, teks, dan aneka simbol dan tidak menggunakan alat statistik, dan biasanya digunakan dalam penelitian eksplorasi. Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis secara kuantitatif yaitu teknik analisis pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang cukup matematis dan menggunakan alat statistik.

2.2.2 Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data Sekunder menurut Sugiyono (2012:141) adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang dapat bersumber dari literatur, buku-buku, maupun dokumen. Data sekunder menurut Silalahi (2012:289) adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

b) Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari media internet dengan mengunjungi website *idx.co.id*, hingga website finansial lainnya seperti *finance.yahoo.com*. Selain itu, data-data yang digunakan juga bersumber dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

2.2.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) metode pengumpulan data adalah suatu langkah dalam melakukan penelitian yang dinilai strategis dikarenakan mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*) dengan mengumpulkan data yang dapat diperoleh dari literatur, artikel, berita, buku, serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

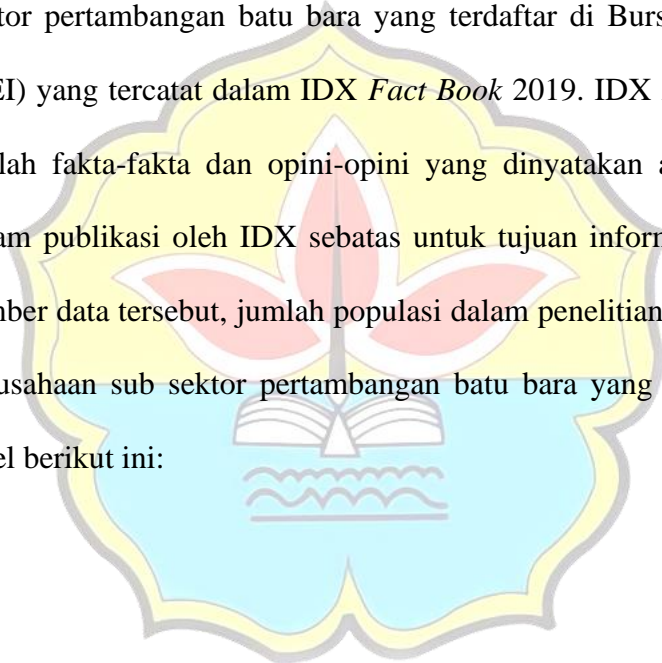
2.2.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sebuah objek/subjek dalam wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu dan kuantitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016:135). Menurut Sanusi (2011:87) populasi adalah seluruh kumpulan-kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang akan dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik

tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipakai dan dipelajari serta akan ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2011:81) sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi, sehingga sampel menjadi bagian dari beberapa populasi yang ada. Dalam pengambilan sampel, data ditarik dengan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tercatat dalam *IDX Fact Book 2019*. *IDX Fact Book* sendiri adalah fakta-fakta dan opini-opini yang dinyatakan atau diungkapkan dalam publikasi oleh IDX sebatas untuk tujuan informasi. Berdasarkan sumber data tersebut, jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri atas 25 perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang ditampilkan pada tabel berikut ini:



Tabel 2.2
Populasi Penelitian

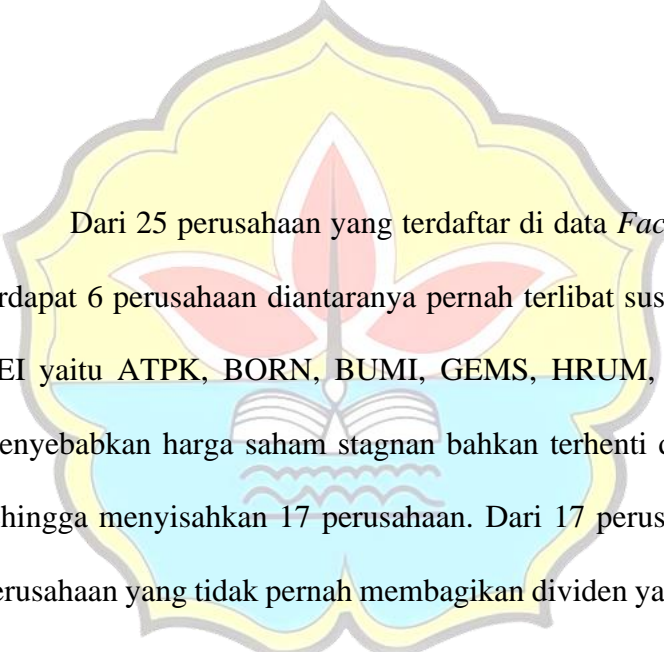
No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	IPO
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	16/07/2008
2	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	08/11/2011
3	ATPK	PT. Bara Jaya Internasional Tbk	17/04/2002
4	BORN	PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	26/11/2010
5	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	15/02/2018
6	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	08/11/2012
7	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.	30/07/1990
8	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	12/08/2008
9	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	26/09/2007
10	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	15/06/2001
11	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	10/12/2009
12	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk	09/06/2017
13	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
14	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	09/07/2009
15	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	06/10/2010
16	INDY	PT. Indika Energy Tbk	11/06/2008
17	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
18	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	01/07/1991
19	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	10/07/2014
20	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk	27/07/2000
21	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	23/12/2002
22	PTRO	PT. Petrosea Tbk	21/05/1990
23	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	01/12/1997
24	SMRU	PT. SMR Utama Tbk	10/10/2011
25	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	06/07/2012

Sumber : *IDX Fact Book 2019*

Untuk mendapatkan karakteristik tertentu dari populasi maka akan ditarik sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* atau pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang/kesempatan bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* dalam penelitian ini melalui pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan memperoleh sampel yang representatif dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2017:85). Beberapa kriteria penelitian yang akan digunakan adalah perusahaan yang tercatat di *Fact Book* IDX 2019, perusahaan yang

tidak pernah terlibat suspensi oleh BEI selama periode penelitian, dan perusahaan yang selalu konsisten dalam membagikan dividen selama periode penelitian. Berikut adalah kriteria yang digunakan beserta jumlah perusahaan yang tersaring dalam pengambilan sampel:

Tabel 2.3
Kriteria Sampel



Dari 25 perusahaan yang terdaftar di data *Fact Book* IDX 2019 terdapat 6 perusahaan diantaranya pernah terlibat suspensi saham oleh BEI yaitu ATPK, BORN, BUMI, GEMS, HRUM, dan INDY yang menyebabkan harga saham stagnan bahkan terhenti di waktu tertentu, sehingga menyisahkan 17 perusahaan. Dari 17 perusahaan, terdapat 7 perusahaan yang tidak pernah membagikan dividen yaitu ARII, DEWA, DOID, DSSA, GTBO, SMMT, dan SMRU, dan terdapat 4 perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang saham namun tidak konsisten terutama pada periode penelitian antara lain BYAN, KKG, PTRO, dan TOBA. Setelah menyaring perusahaan diatas, maka terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Berikut 6 perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian:

Tabel 2.4
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode S
1	PT. Adaro Energy Tbk	
2	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	
3	PT. Indo Tambangraya Me	
4	PT. Mitrabara A	
5	PT. Sa	
6		

2.2.5 Metode Analisis

Metode analisis yang dapat digunakan dalam penelitian terbagi menjadi 2 yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif menurut Sugiyono (2018:335) adalah metode yang bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan selanjutnya akan dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan lagi data secara berulang-ulang sehingga akan disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018:147) adalah metode dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

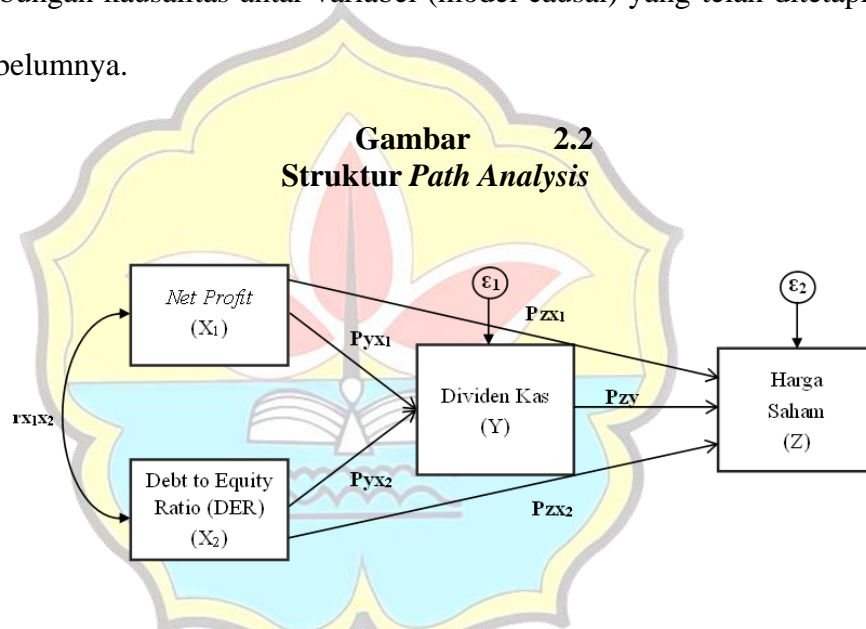
Penelitian ini akan dilakukan penyajian data tiap variabel dan akan melakukan analisis data mengenai angka dengan menggunakan

statistik, maka metode analisis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif.

2.2.6 Alat Analisis

2.2.6.1 Path Analysis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghazali (2013:249) Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda. Analisis jalur merupakan penggunaan dari analisis regresi bertujuan untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya.



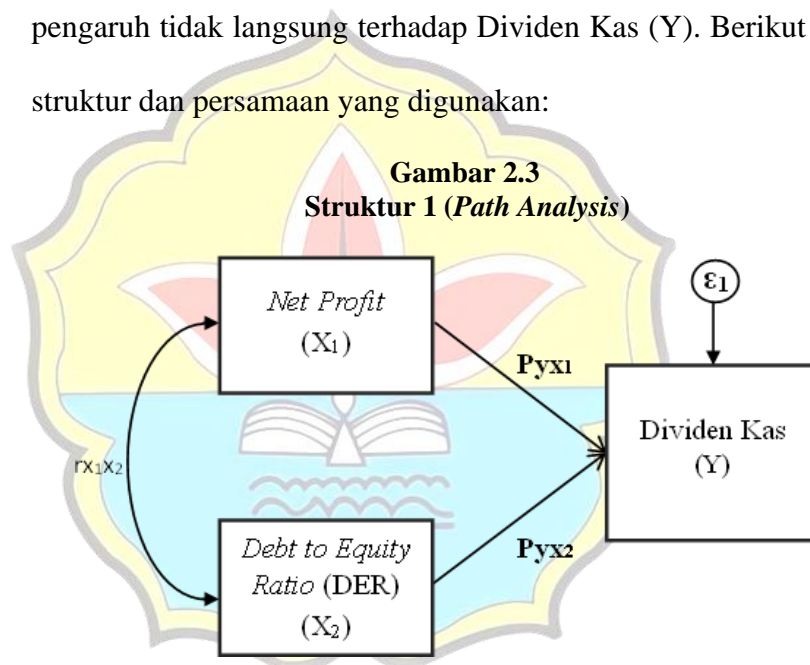
Model analisis jalur dapat digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, model analisis jalur yang digunakan adalah pola hubungan sebab akibat. Maka dari itu rumusan penelitian analisis jalur hanya berkisar pada variabel bebas (X_1 , X_2) berpengaruh terhadap variabel Y dan Z , seberapa besar pengaruh langsung maupun tidak langsung serta pengaruh secara simultan dari seperangkat variabel bebas

(X_1 & X_2) terhadap variabel Y dan Z. Berdasarkan kerangka konsep dalam penelitian ini, maka pada penelitian ini terdapat 4 struktur jalur yaitu:

Berdasarkan model analisis jalur yang telah dikembangkan diatas, guna mengetahui pola hubungan antar variabel, maka dapat disusun model persamaan-nya sebagai berikut :

a) Struktur 1

Pada struktur 1 akan menganalisa pengaruh *Net Profit* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) secara simultan, pengaruh langsung, dan pengaruh tidak langsung terhadap Dividen Kas (Y). Berikut adalah struktur dan persamaan yang digunakan:



Persamaan :

$$Y = P_{yX_1} + P_{yX_2} + \epsilon_1$$

Persamaan pengaruh langsung dan tidak langsung X_1 melalui X_2 terhadap Y :

Pengaruh langsung = $P_{yX_1} \times P_{yX_1}$

Pengaruh tidak langsung = $P_{yX_1} \times r_{X_1X_2} \times P_{yX_2}$

Total Pengaruh = $(P_{yX_1} \times P_{yX_1}) + (P_{yX_1} \times r_{X_1X_2} \times P_{yX_2})$

Persamaan pengaruh langsung dan tidak langsung X_2 melalui X_1 terhadap Y :

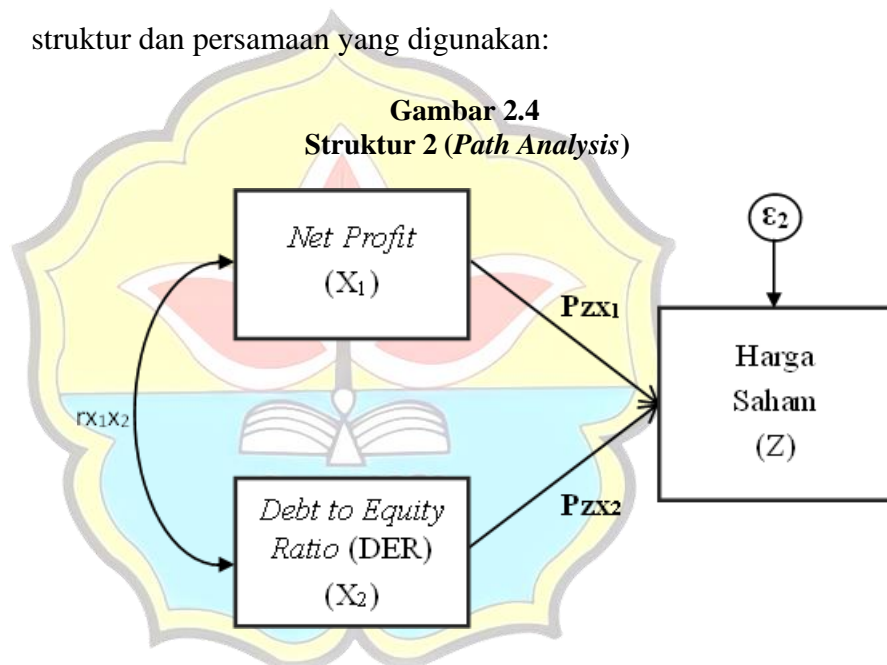
$$\text{Pengaruh langsung} = P_{YX_2} \times P_{YX_1}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = P_{YX_2} \times r_{X_1X_2} \times P_{YX_1}$$

$$\text{Total Pengaruh} = (P_{YX_2} \times P_{YX_1}) + (P_{YX_2} \times r_{X_1X_2} \times P_{YX_1})$$

b) Struktur 2

Pada struktur 2 akan menganalisa pengaruh *Net Profit* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) secara simultan, pengaruh langsung, dan pengaruh tidak langsung terhadap Harga Saham (Z). Berikut adalah struktur dan persamaan yang digunakan:



Persamaan :

$$Z = P_{ZX_1} + P_{ZX_2} + \epsilon_2$$

Persamaan pengaruh langsung dan tidak langsung X_1 melalui X_2 terhadap Z :

$$\text{Pengaruh langsung} = P_{ZX_1} \times P_{ZX_1}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = P_{ZX_1} \times r_{X_1X_2} \times P_{ZX_2}$$

$$\text{Total Pengaruh} = (P_{ZX_1} \times P_{ZX_1}) + (P_{ZX_1} \times r_{X_1X_2} \times P_{ZX_2})$$

Persamaan pengaruh langsung dan tidak langsung X_2 melalui X_1 terhadap Z :

Pengaruh langsung = $P_{ZX_2} \times P_{ZX_2}$

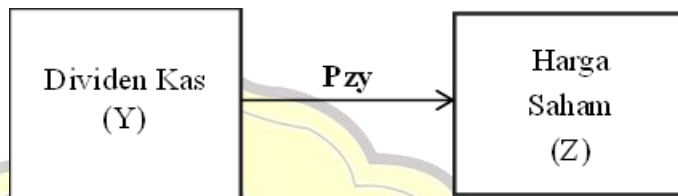
Pengaruh tidak langsung = $P_{ZX_2} \times r_{X_1X_2} \times P_{ZX_1}$

Total Pengaruh = $(P_{ZX_2} \times P_{ZX_2}) + (P_{ZX_2} \times r_{X_1X_2} \times P_{ZX_1})$

c) Struktur 3

Pada struktur 3 akan menganalisa pengaruh Dividen Kas (Y) terhadap Harga Saham (Z). Berikut adalah struktur dan persamaan yang digunakan:

Gambar 2.5
Struktur 3 (Path Analysis)



Persamaan :

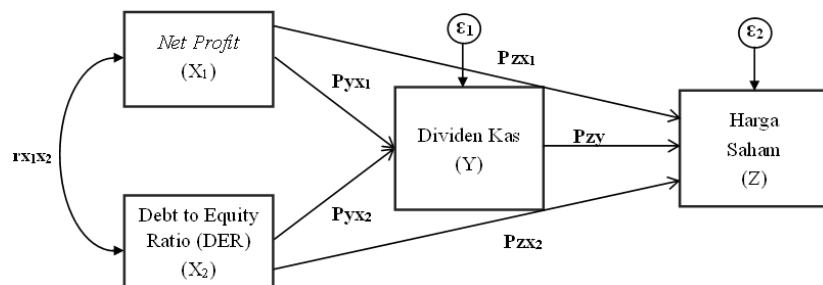
$$Z = P_{zy}$$

Pengaruh langsung Y terhadap Z = $P_{zy} \times P_{zy}$

d) Struktur 4

Pada struktur 4 akan menganalisa pengaruh *Net Profit* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Z) melalui Dividen Kas (Y) sebagai variabel *intervening*. Berikut adalah persamaan yang digunakan pada struktur 4 :

Gambar 2.6
Struktur 4 (Path Analysis)



Persamaan keseluruhan dari *path analysis* yaitu :

$$\begin{aligned} Y &= P_{yx_1} + P_{yx_2} + \varepsilon_1 Z \\ &= P_{zx_1} + P_{zx_2} + \varepsilon_2 Z = \\ Y \rightarrow Z &= P_{yz} + \varepsilon_3 \end{aligned}$$

Pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui Dividen Kas

- a. Pengaruh *Net Profit* Melalui Dividen Kas Terhadap Harga Saham

Pengaruh *net profit* terhadap harga saham secara langsung = P_{zx_1}

Pengaruh *net profit* melalui Dividen kas terhadap harga saham secara tidak langsung = $P_{yx_1} \times P_{zy}$

Total Pengaruh = $P_{zx_1} + (P_{yx_1} \times P_{zy})$

- b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Melalui Dividen Kas Terhadap Harga Saham

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham secara langsung = P_{zx_2}

Pengaruh *debt to equity ratio* melalui Dividen kas terhadap harga saham secara tidak langsung = $P_{yx_2} \times P_{zy}$

Total Pengaruh = $P_{zx_2} + (P_{yx_2} \times P_{zy})$

- c. Pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* Melalui Dividen Kas Terhadap Harga Saham

Pengaruh *net profit* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham secara langsung = $P_{zx_1} + P_{zx_2}$

Pengaruh *net profit* dan *debt to equity ratio* melalui dividen kas terhadap harga saham secara tidak langsung = $(P_{yx_1} \times P_{zy}) + (P_{yx_2} \times P_{zy})$

Total Pengaruh = $P_{zx_1} + (P_{yx_1} \times P_{zy}) + P_{zx_2} + (P_{yx_2} \times P_{zy})$

2.2.7 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan analisis jalur (*path analysis*), maka ada beberapa langkah yang penting untuk dilakukan sebelum melakukan analisis guna menghindari biasnya parameter.

Untuk dapat menguji apakah data memenuhi uji asumsi klasik atau tidak maka akan dilakukan pengujian berupa uji normalitas data.

2.2.7.1 Uji Normalitas Data

Menurut Husein (2011:181) menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal maka dapat menggunakan uji normalitas. Menurut Sugiyono & Susanto (2015:323) pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan syarat yang berlaku yaitu apabila hasil signifikansi $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal. Dengan menggunakan uji normalitas maka akan mendapatkan kesimpulan apakah data yang diolah berdistribusi normal atau tidak.

2.2.8 Pengujian Hipotesis

2.2.8.1 Uji F

Menurut Ghozali (2005:84) uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara kelompok atau bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Pada intinya, Uji F dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara bersama-sama. Tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut :

i. Merumuskan hipotesis

H_0 = diduga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a = diduga variabel depended berpengaruh terhadap variabel independen

ii. Menentukan F_{tabel} dengan menggunakan keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$
df 1 (jumlah variabel penelitian -1), df 2 (n-k-1), (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen)

iii. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima

2.2.8.2 Uji t

Menurut Ghozali (2018:88) uji t dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :

i. Merumuskan Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_1 : \text{Paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0_i = 1, 2, 3, 4$$

ii. Membandingkan nilai t hitung yang telah diperoleh dengan t table pada tingkat keyakinan 95%.

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

2.2.9 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu definisi dengan mengubah konsep-konsep menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, diuji, dan ditentukan kebenarannya oleh orang

lain. Operasional variabel dalam penelitian ini akan diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.5
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Rumus	Satuan	Skala
1	<i>Net Profit</i> (X1)	Laba bersih atau <i>net profit</i> merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk dengan pajak dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014)	Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X2)	<i>Debt to equity ratio</i> atau rasio utang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini dapat menggambarkan seberapa besar total utang perusahaan membiayai seluruh modal perusahaan (Hery, 2015: 516).	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	%	Rasio
3	Dividen Kas (Y)	Dividen merupakan bagian dari keuntungan dan dibagikan kepada pemilik saham perusahaan yang dapat berupa dividen tunai atau dividen saham (Gumanti, 2013:226).	Dividen Tunai	Rp	Rasio
4	Harga Saham (Z)	Harga saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal (Hartanto, 2018:22).	<i>Closing Price</i>	Rp	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Bursa Efek Indonesia

3.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

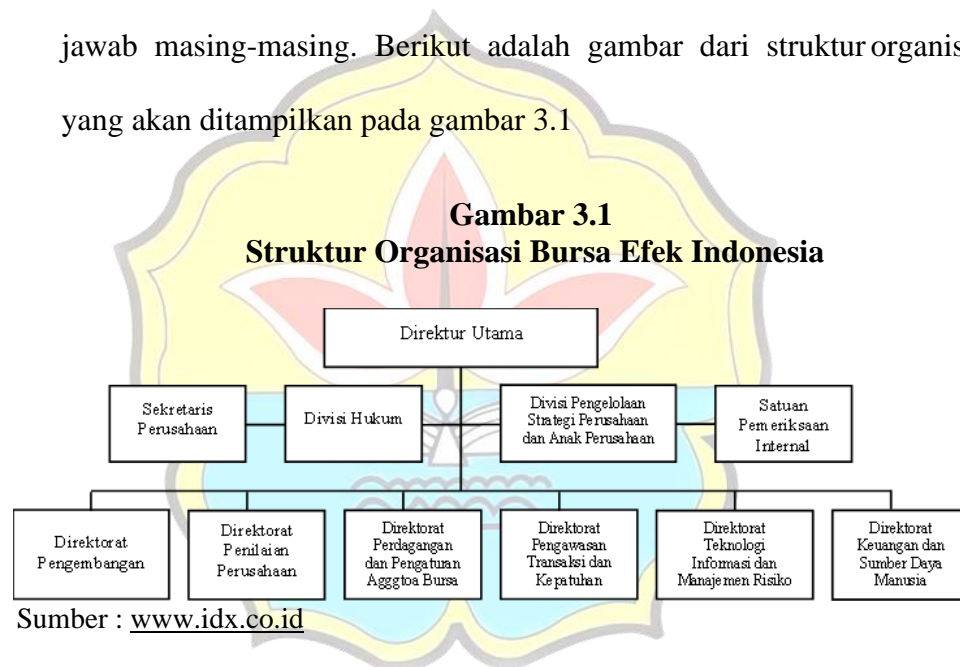
Pasar modal telah ada jauh sebelum Indonesia merdeka, tepatnya pasar modal atau Bursa Efek Indonesia (BEI) telah hadir sejak jaman kolonial Belanda pada tahun 1912 di Batavia. Pada saat itu pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda guna kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Walaupun pasar modal telah didirikan pada waktu yang cukup lama yaitu pada tahun 1912 tetapi perkembangan dan pertumbuhan dari pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal harus mengalami kevakuman. Hal-hal tersebut harus terjadi karena disebabkan adanya beberapa factor terutama adanya perang duni ke 1 dan 2. Adanya perpindahan kekuasaan yang berawal dari pemerintah kolonial menjadi milik pemerintah Republik Indonesia sehingga menyebabkan kegiatan operasional bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Setelah kevakuman tersebut pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pun akhirnya pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Visi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Misi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang

terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan komponen yang dibuat untuk kepentingan perusahaan dengan sebelumnya menempatkan orang-orang yang kompeten sesuai dengan bidang dan keahliannya, dengan adanya struktur organisasi maka dapat memberikan informasi peran dan tanggung jawab masing-masing. Berikut adalah gambar dari struktur organisasi yang akan ditampilkan pada gambar 3.1



3.1.3 Tugas dan Wewenang

Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai hak dan kewajiban serta tugas sebagai berikut :

- a) Mempertanggungjawabkan kekayaan perusahaan
- b) Mengikat perusahaan sebagai jaminan.

- c) Mengadakan rapat apabila dalam anggaran dasar tidak ditetapkan cara lain dalam pelaksanaannya.
- d) Memimpin dan mengelola perusahaan sehingga tercapai tujuan perusahaan.
- e) Memperoleh, mengalihkan dan melepaskan hak atas barang-barang tak bergerak atas nama perusahaan.
- f) Berhak mengangkat seorang kuasa atau lebih dengan syarat-syarat dan kekuasaan yang ditentukan secara tertulis.
- g) Bertanggung jawab atas operasional perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah suatu fungsi yang dibentuk untuk berinteraksi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, menjaga citra Perusahaan dan menjadi custodian dokumen Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki akses langsung ke Direksi dan bersinergi dengan divisi-divisi lain untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya, antara lain yang terkait dengan:

- a) Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.
- b) Rapat Direksi dan/atau Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris.
- c) Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), termasuk melakukan pemanggilan RUPS/RUPSLB dan menyampaikan hasil

RUPS/RUPSLB melalui siaran pers. Informasi undangan pelaksanaan RUPS/RUPSLB dapat dilihat disini.

- d) Administrasi dokumen perusahaan
- e) Program pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi
- f) Hubungan dengan masyarakat

Satuan Pemeriksaan Internal

Satuan pemeriksaan internal (SPI) merupakan organ pendukung pelaksanaan GCG yang dapat memberikan jasa audit (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses corporate governance.

Direktorat Penilaian Perusahaan

Bertugas untuk memantau dan menilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Direktorat Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa

Memiliki tugas sebagai berikut :

- a) Menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien seperti yang tercantum dalam undang-undang pasar modal.
- b) Bertanggung jawab mengevaluasi perusahaan-perusahaan listed (yang sudah listing) yang potensial di Bursa Efek Indonesia.

- c) Memonitor perusahaan-perusahaan yang sudah listing secara terus-menerus.
- d) Menjaga hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan listing.

Direktorat Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

Melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan sistem pengawasan Bursa Efek Indonesia.

Direktorat Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Tujuan utama penerapan manajemen risiko di BEI yaitu agar aktivitas usaha yang dilakukan oleh Perusahaan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Perusahaan atau yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan. Dalam menjalankan proses manajemen risiko, BEI melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material.

Direktorat Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Direktorat Keuangan dan SDM memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Memprakasai integrasi laporan keuangan untuk mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.
- b) Bertanggung jawab dalam memperbaiki mutu sumber daya manusia karyawan pada Bursa Efek Indonesia melalui recruitment, training, program pendidikan yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

3.2 Perusahaan Sub Sektor Pertambangan

3.2.1 PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)

3.2.1.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah Adaro dimulai dengan guncangan minyak global pada tahun 1970-an. Mereka menyebabkan Pemerintah Indonesia merevisi kebijakan energinya, yang sebelumnya terfokus pada minyak dan gas, untuk memasukkan batu bara sebagai bahan bakar untuk keperluan rumah tangga. Dengan meningkatnya fokus pada batu bara, pada tahun 1976 Departemen Pertambangan membagi Kalimantan Timur dan Selatan menjadi delapan blok batu bara dan mengundang tender untuk blok-blok tersebut. Nama 'Adaro' dipilih sebagai nama perusahaan oleh Enadimsa untuk menghormati keluarga Adaro yang terkenal, yang telah terlibat dalam pertambangan Spanyol selama beberapa abad, dan PT Adaro Indonesia muncul. Perjanjian Kerjasama Batubara (Coal Cooperation Agreement/CCA) Adaro Indonesia ditandatangani pada 2 November 1982. Enadimsa melakukan pekerjaan eksplorasi di wilayah perjanjian dari tahun 1983 hingga 1989, ketika konsorsium perusahaan Australia dan Indonesia membeli 80% Adaro Indonesia dari Enadimsa.

Visi dari perusahaan Adaro Energy Tbk. (ADRO) adalah menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka. Misi dari perusahaan Adaro Energy Tbk. (ADRO) Adaro bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk memuaskan kebutuhan pelanggan, mengembangkan karyawan, menjalin kemitraan dengan pemasok, mendukung pembangunan masyarakat dan negara,

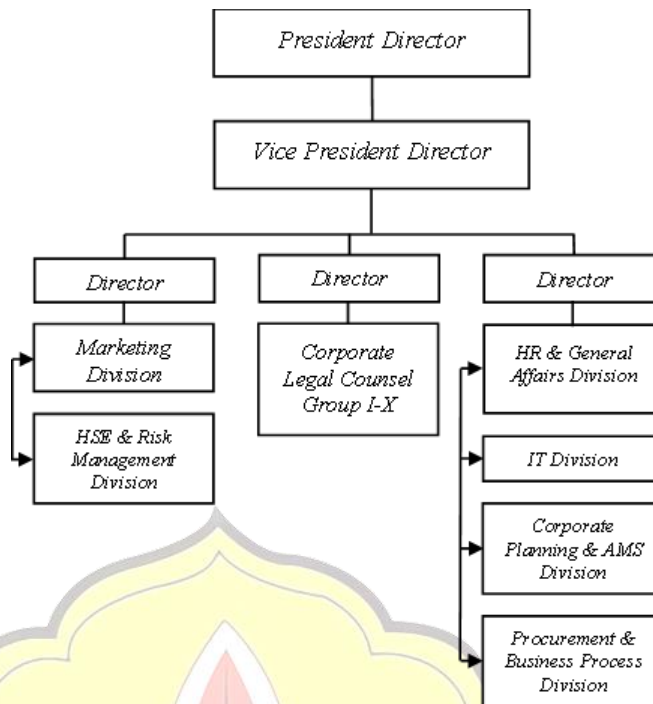
mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan, memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Adaro Energy Indonesia adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung. Adaro Energy Indonesia memiliki model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar : Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation. Lokasi utama tambang Adaro Energy Indonesia terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya Envirocoal, batu bara termal dengankadar polutan yang rendah. Adaro Energy Indonesia juga memiliki aset batu bara metalurgi yang beragam mulai dari batu bara kokas semi lunak sampai batu bara kokas keras premium di Indonesia dan Australia. Walaupun batu bara tetap merupakan DNA perusahaan, Adaro Energy Indonesia terus mengembangkan bisnis non batu bara untuk mendapatkan dasar penghasilan yang lebih stabil dan mengimbangi volatilitas sektor batu bara

3.2.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan komponen yang dibuat untuk kepentingan perusahaan dengan sebelumnya menempatkan orang-orang yang kompeten sesuai dengan bidang dan keahliannya, dengan adanya struktur organisasi maka dapat memberikan informasi peran dan tanggung jawab masing-masing.

Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT Adaro Energy Indonesia Tbk.



Sumber: www.adaro.com

3.2.1.3 Tugas dan Wewenang

President Director

Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasikan seluruh aktivitas Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan. Tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka. Presiden Direktur juga harus memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan perusahaan menurut kebijakanyang berlaku dan Anggaran Dasar.

Vice Presiden Director

Wakil presiden direktur dan Deputy CEO bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki organisasi internal yang efektif, sistem kerja efisien yang menghasilkan output yang unggul, dan pasar yang berkelanjutan.

Director (Marketing Division, HSE & Risk Management Division)

Marketing division memprioritaskan kepuasan pelanggan, memberikan informasi yang akurat sehubungan dengan produk dan/atau layanan perusahaan, dan mematuhi dan menghormati seluruh ketentuan, syarat dan kondisi yang disepakati bersama. Dan HSE & Risk Management Division menghindari Risiko K3LH yang timbul dari kegagalan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi para pekerja dan kegiatan yang berbahaya bagi lingkungan hidup, yang memaparkan perusahaan terhadap tambahan biaya terkait kewajiban kompensasi, kehilangan reputasi bisnis atau peningkatan premi asuransi.

Director (Corporate Legal Counsel Group I-X)

Direktur & Chief Legal Officer (CLO) bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh masalah hukum di perusahaan dan menjadi penasihat hukum utama bagi CEO. Juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Director (HR& General Affairs Division, It Division, Corporate Planning & AMS Division, Procurement & Business Process Division)

Tanggung jawab dalam direktur & Chief Operating Officer (COO) bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan produksi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. COO juga mengkoordinasikan pengembangan tambang-tambang baru dan cadangan dan sumber daya batu bara serta Bersama Direktur & Chief HRGA-IT Officer bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan kebijakan dan strategi di bidang sumber daya manusia. Chief HRGA-IT juga menanamkan budaya korporasi berdasarkan nilai-nilai perusahaan yang meliputi integrity, meritocracy, openness, respect, dan excellence.

3.2.2 PT Baramulti Suksessarana Tbk. (BSSR)

3.2.2.1 Sejarah Perusahaan

Perseroan didirikan pada 31 Oktober 1990 dengan nama PT Baramulti Suksessarana Tbk sebagai agen pemasaran dan perdagangan PT Tambang Batubara Bukti Asam, Jakarta Selatan. Namun, dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar, Perseroan memperluas ruang lingkup usaha ke bidang pertambangan dan perdagangan batubara melalui pengakuisisian PT Antang Gunung Meratus (AGM) pada tahun 1995. Sementara itu, kegiatan produksi batubara dijalankan Perseroan secara komersial pada tahun 2011. Hingga tahun 2021, Perseroan memiliki konsesi tambang batubara seluas 24.518 Ha,

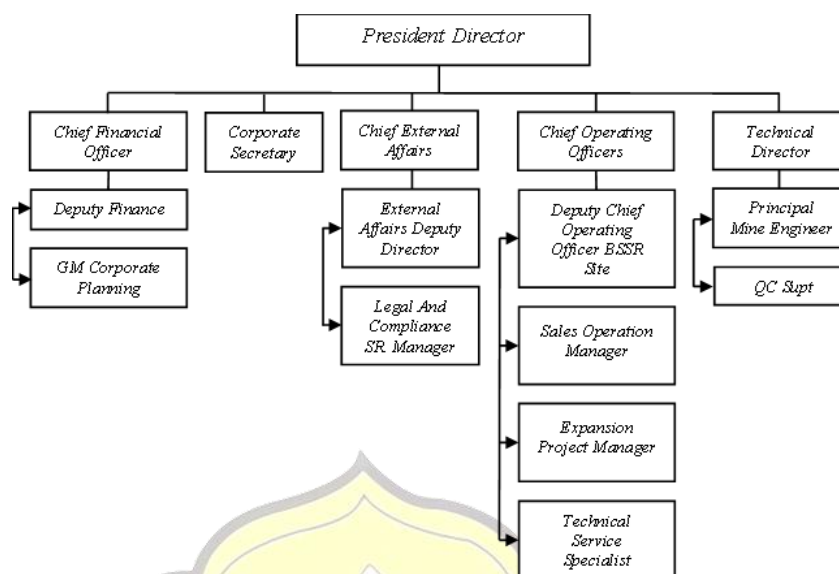
tersebar di 5 kabupaten, meliputi Kutai Kartanegara, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Tengah, dan Hulu Sungai Selatan. Produk yang diproduksi dan dipasarkan merupakan batubara berkualitas yang telah melewati uji klinis terpercaya, sehingga dapat meminimalisasi keberadaan limbah dan polusi di lingkungan site. Ke depannya, Perseroan optimis dalam memperluas jangkuan usaha di kancah internasional, tidak hanya negara ASEAN, namun juga kontinen Asia.

Maksud dan Tujuan Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, yakni menjalankan usaha usaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan, dan perindustrian. Dengan demikian, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha meliputi Pertambangan batu bara, perdagangan, pengangkutan, perindustrian, serta sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan dan konsultasi bidang pertambangan.

Visi Baramulti Suksessarana Tbk. yaitu enjadi perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholders secara berkesinambungan. Misi dari Baramulti Suksessarana Tbk. adalah mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Governance*), mengedepankan budaya perbaikan berkesinambungan (*Improve*), mampu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*Value*), mempunyaistruktur biaya yang kompetitif (*Cost*).

3.2.2.2 Struktur Organisasi

Gambar 3.3
Struktur Organisasi PT Baramulti Suksessarana Tbk.



Sumber: www.bssr.co.id

3.2.2.3 Tugas dan Wewenang

Seluruh Jabatan Direksi

Seluruh jabatan direksi bertanggung jawab dalam mengelola dan menentukan tujuan strategis Perseroan, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, serta bertanggung jawab dalam menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan Perseroan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di depan publik, termasuk di pengadilan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi tahun 2021 dijelaskan sebagai berikut.

- a) Melakukan kepengurusan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

- b) Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar.
- c) Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Direksi mempunyai wewenang untuk:

- a) Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan terkait segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan setiap tindakan, baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
- b) Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi untuk mewakili Perseroan.

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menyusun berbagai laporan, menjalankan tugas kesekretariatan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga mempunyai fungsi untuk menjalin hubungan kemasyarakatan dalam rangka menjaga citra Perseroan.

3.2.3 PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk. (ITMG)

3.2.3.1 Sejarah Perusahaan

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah perusahaan energi Indonesia dengan cakupan bisnis yang luas. ITM

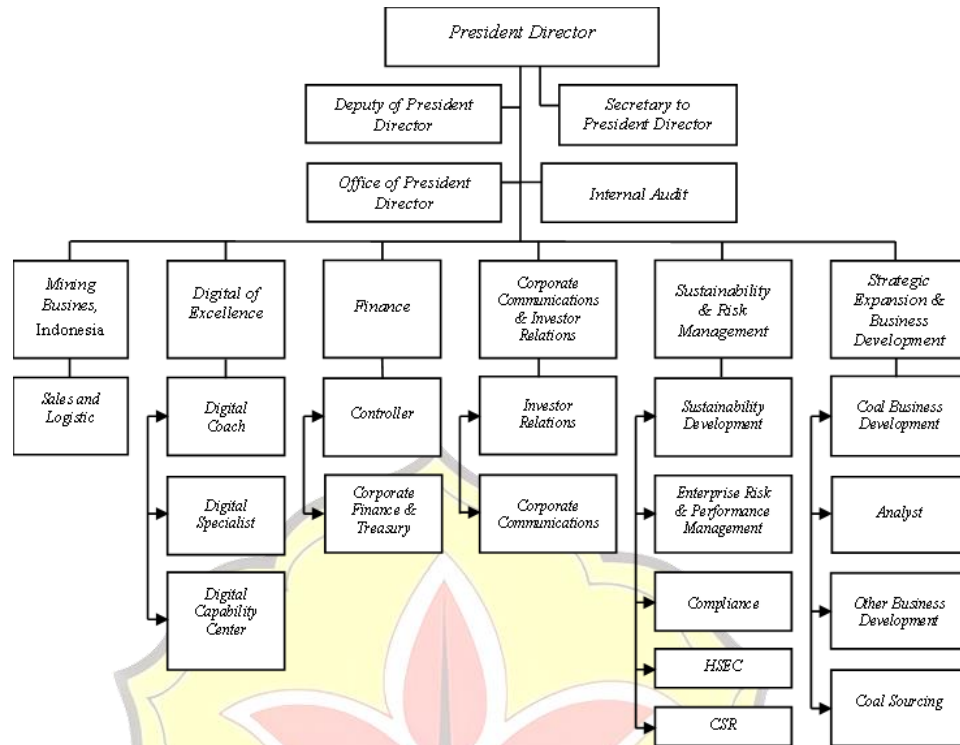
mengintegrasikan kegiatan pertambangan, pemrosesan, dan logistik untuk komoditas energi. ITM memproduksi batubara termal dengan berbagai kategori kualitas yang kemudian dipasarkan ke berbagai pelanggannya di kawasan Asia Pasifik. Strategi ITM berfokus pada produktivitas dan efisiensi biaya, dan juga pada imbal hasil yang optimal dari rantai nilai batu bara, yang ditunjang oleh diversifikasi bisnis dan transformasi ke energi terbarukan. Melalui inovasi berkelanjutan, ITM meningkatkan kualitas rangkaian produk dan layanannya, sekaligus mempertahankan kompetitivitas biayanya. Operasi dan proses di ITM memanfaatkan teknologi digital secara luas. Melalui transformasi digital, ITM menghadirkan kepuasan bekerja yang optimal bagi semua karyawannya yang berasal dari berbagai latar belakang, memberdayakan komunitas sekitar, sekaligus mengurangi dampak negatif ekologisnya. Semuanya selaras dengan visi ITM, yakni menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi dan keberlanjutan. Selama kurun waktu pelaporan, bidang usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi operasi pertambangan batubara dan penjualan batubara. Produk yang dihasilkan oleh ITM meliputi batubara dengan kalori antara 4.300 kkal/kg–6.300 kkal/kg. Batubara ITM dihasilkan dari lima tambang milik anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan. Seluruh produk batubara yang dihasilkan, dipasarkan ke Indonesia dan diekspor ke Asia dan kawasan Pasifik.

ITM beridiri pada tahun 2 September 1987. Pada 2001 akuisisi ITM oleh Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. Melalui PT Centralink Wisesa International dan pada tahun 2007 ITM mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember dan menjadi perusahaan terbuka dengan melepas 20% saham kepada publik. Sisa saham dimiliki Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd., 77,60% dan PT Sigma Buana Cemerlang 2,40%.

Visi dari perusahaan Indo Tambangraya Megah (ITMG) adalah menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan. Misi dari Indo Tambangraya Megah (ITMG) adalah menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa, menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan, mengembangkan nilai-nilai Perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif., menjadi Perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

3.2.3.2 Struktur Organisasi

Gambar 3.4
Struktur Organisasi PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk.



Sumber : <https://itmg.co.id/>

3.2.3.3 Tugas dan Wewenang

President Director

Secara umum bertanggung jawab atas seluruh strategi dan operasional dan tujuan Perusahaan secara umum. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah untuk mengoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Deputy of President Director

Secara umum mendampingi Direktur Utama dalam melaksanakan tugas pokoknya, terutama di bidang Sumber Daya Manusia dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Secretary to President Director

Secretary to President Director memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi risiko akibat keputusan dan tindakan Direksi.
- b) Memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku.
- c) Memelihara validitas dokumen dan izin berusaha Perusahaan.
- d) Menjalin komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan.
- e) Mengoordinasikan dan menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, AROC, dan SDGNCC.
- f) Mengadministrasikan daftar kepemilikan saham.
- g) Memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal.
- h) Melakukan keterbukaan informasi terkait setiap publikasi, laporan, dan aksi korporasi Perusahaan kepada pasar modal dan masyarakat
- i) Berkoordinasi dengan *Company Secretary and Governance* dari Banpu Group.

Office of President Director

Bertanggung jawab atas strategi, operasional dan arah Perusahaan termasuk operasional sehari-hari Perseroan di bidang ekspansi usaha dan pertumbuhan Perusahaan serta Bertanggung jawab atas strategi,

operasional dan arah Perusahaan termasuk operasional sehari-hari Perseroan di bidang ekspansi usaha dan pertumbuhan Perusahaan.

Internal Audit

Tugas dan tanggung jawabnya yang utama adalah memberikan penilaian yang independen atas aktivitas-aktivitas Perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Tujuan utamanya adalah untuk menelaah dan mengevaluasi kerangka kerja manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola di perusahaan demi memastikan semua faktor tersebut telah memadai dan berfungsi baik. Audit Internal turut memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen terkait penyempurnaan pada bidang-bidang di atas, pada saat dibutuhkan atau diminta. Jasa konsultasi juga diberikan pada anak perusahaan, dengan tujuan utama membantu manajemen mencapai sasaran dan tujuan bisnis yang telah ditentukan, dan standarisasi proses-proses bisnis Perusahaan.

Mining Business, Indonesia (Sales and Logistic)

Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Pemasaran, Penjualan, dan Logistik.

Digital of Excellence (Digital Coach, Digital Specialist, Digital Capability Center)

Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Corporate Service dan Digital Center of Excellence (DCOE) termasuk Teknologi

Informasi, Manajemen Aset dan General Affairs, Pengadaan, Management System & Business Process, serta mengelola Digital Capability Center, Digital Coach, dan Digital Specialist.

Finance (Controller, Corporate Finance & Treasury)

Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang keuangan.

Corporate Communication & Investor Relations (Investor Relations, Corporate Communications)

Departemen Hubungan Investor di ITM berfungsi mengelola komunikasi antara ITM dengan investor, yakni investor utama (Banpu) dan investor publik, baik perseorangan maupun institusi, serta analisis pasar dan sekuritas. Departemen Hubungan Investor turut menjalankan fungsi manajemen risiko, khususnya terkait informasi yang akan disampaikan ke public. Departemen hubungan investor juga menyelenggarakan sejumlah acara termasuk presentasi kinerja pada temu analisis, conference call, dan diskusi dengan investor. Melalui acara-acara ini, Departemen Hubungan Investor dapat mengetahui ekspektasi investor dan mengelolanya dengan sebaikbaiknya melalui penerapan strategi komunikasi yang tepat sasaran.

Sustainability & Risk Management (Sustainability Development, Enterprise Risk & Performance Management, Compliance, HSEC, CSR)

Divisi sustainability dan risk management membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab mereka untuk

- a) mengelola manajemen risiko.
- b) Memantau status dan perkembangan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian risiko.
- c) Mendukung pemantauan risiko di seluruh ITM termasuk status pelaksanaan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian level risiko.
- d) Memastikan semua pihak yang relevan berada dalam organisasi yang memberikan dukungan yang memadai kepada kepala manajemen risiko.
- e) Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko berkelanjutan dengan terus mengevaluasi efektivitasnya

Strategic Expansion & Business Development (Coal Business Development, Analyst, Other Business Development, Coal Sourcing)

Bertanggung jawab atas strategi, operasional dan arah Perusahaan termasuk operasional sehari-hari Perseroan di bidang ekspansi usaha dan pertumbuhan Perusahaan.

3.2.4 PT Mitrabara Adiperdana Tbk. (MBAP)

3.2.4.1 Sejarah Perusahaan

Berdiri pada 28 Oktober 1992 dengan nama PT Mitrabara Adiperdana, Perseroan merupakan sebuah perusahaan pertambangan batubara yang memiliki izin usaha pertambangan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak 2008 dan kini telah berkonsolidasi dengan sejumlah perusahaan yang mendukung kegiatan

operasionalnya. Pada 10 Juli 2014, Perseroan resmi melantai di BEI dan berstatus sebagai perusahaan terbuka dengan memperdagangkan 122.727.200 lembar saham ke publik. Visi dari perusahaan Mitra Adiperdana Tbk. (MBAP) adalah menjadi korporasi terkemuka berbasis energi yang berkelanjutan, berstandar kualitas kelas dunia dan berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat.

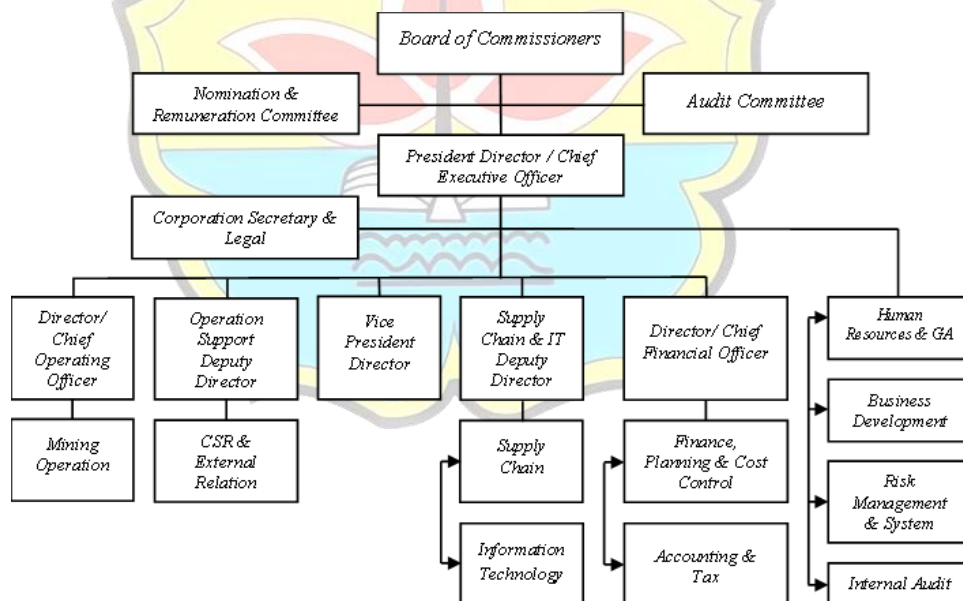
Misi dari perusahaan Mitra Adiperdana Tbk. (MBAP) adalah mengembangkan usaha berbasis energi yang ramah lingkungan, menyediakan produk berkualitas dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan, meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan, menerapkan tata kelola perusahaan berstandar kelas dunia, mewujudkan tanggung jawab sosial dengan menumbuhkan ekonomi masyarakat setempat, membangun kompetensi sumber daya manusia dan budaya organisasi yang unggul.

Sesuai Anggaran Dasar terakhir yang disahkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 12 Juni 2019, kegiatan utama Perseroan dan entitas anaknya mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kegiatan usaha utama adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor pertambangan sebagaimana diizinkan oleh pemerintah dan sepanjang diperbolehkan oleh peraturan yang berlaku termasuk pengeringan batubara, menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor industri, menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor perdagangan, termasuk perdagangan dalam negeri, interinsulair, ekspor dan impor,

perdagangan besar, pemasok serta distributor atas jenis barang apapun, dan menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor konstruksi. Kegiatan usaha penunjang perusahaan adalah sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan dan konsultasi bidang pertambangan. Perseroan bekerja sama dengan kontraktor pertambangan yang bertanggungjawab atas kegiatan operasi penambangan tanah buangan (overburden), pengadaan transportasi, serta penyediaan peralatan pertambangan, bahan-bahan, dan suku cadang sesuai dengan kewajibannya masing-masing, khususnya untuk menunjang kegiatan produksi batubara.

3.2.4.2 Struktur Organisasi

Gambar 3.5
Struktur Organisasi PT Mitrabara Adiperdana Tbk.



Sumber : <https://mitrabaraadiperdana.co.id/>

3.2.4.3 Tugas dan Wewenang

Board of Commissioners

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b) Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- c) Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

Nomination & Remuneration Committee

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- a) Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b) Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c) Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d) Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

- a) Melakukan evaluasi atas laporan keuangan Perseroan berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
- c) Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari Dewan Komisaris.
- d) Melakukan penelaahan atas implementasi dan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

Komite Audit juga memiliki wewenang khusus untuk mendukung pelaksanaan kerja sesuai dengan Piagam Komite Audit yang meliputi:

- a) Mengenal serta memahami peran dan tanggung jawab sesuai Piagam Komite Audit yang merupakan Pedoman Kerja Komite Audit.
- b) Menerima otoritas dan penugasan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang terkait dengan pasar modal.
- c) Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Corporate Secretary & Legal

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS dan aktivitas Perseroan lainnya.
- b) Mengikuti rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat berita acara rapat-rapat tersebut.
- c) Memberikan masukan kepada Direksi untuk menjaga kepatuhan Perseroan atas ketentuan yang berlaku.

President Director / Chief Executive Officer

Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan berlaku.

- a) Mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan bisnis dengan mendorong kinerja bisnis yang lebih dinamis dan kompetitif.
- b) Mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugastugas yang berhubungan dengan unit usaha agar berjalan lancar efektif dan efisien.
- c) Mengarahkan kebijakan sumber daya manusia termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi, pembinaan dan pelatihan melalui Divisi Human Resources Development.

Corporation Secretary & Legal (Human Resources & GA, Business Development, Risk Management & System, Internal Audit)

Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja dengan Komite Pemantau Risiko yang telah dibentuk Perseroan. Divisi Manajemen Risiko dipimpin oleh Risk

& System Management General Manager dan didukung oleh tim manajemen risiko yang telah berpengalaman di industri sejenis..

Director

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- b) Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- c) Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan sesuai visi dan misi Perseroan.

Vice President Director

Membantu Direktur Utama untuk menetapkan acuan sistem dan mekanisme seluruh divisi yang ditata berdasarkan sistem manajemen umum yang terus berkembang sebagai suatu kontribusi terhadap kelancaran seluruh divisi yang terkait.

- a) Membantu Direktur Utama untuk menetapkan sasaran manajemen secara konseptual, mengarah pada pemenuhan target Perseroan dalam menata sistem manajemen operasi, pemasaran, keuangan, kepegawaian dan administrasi yang didasarkan pada keputusan strategi yang diambil oleh Perseroan.

- b) Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis dan pemasaran untuk jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek.

3.2.5 PT Samindo Resources Tbk. (MYOH)

3.2.5.1 Sejarah Perusahaan

Perseroan merupakan perusahaan investment holding terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa pertambangan batubara terintegrasi dengan kompetensi inti di bidang jasa pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dan pemboran eksplorasi. Jejak langkah Perseroan dalam industri batubara nasional telah dirintis jauh sebelum menjadi induk dari beberapa perusahaan jasa pertambangan batubara. Sebelum bersinergi menjadi PT Samindo Resources Tbk, seluruh anak usaha Perseroan telah lebih dulu malang melintang di industri batubara di tanah air. PT Samindo Utama Kaltim didirikan pertama kali pada tahun 1996. Lebih dari dua dekade anak usaha Perseroan dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung yang berlokasi di Kalimantan Timur. Pada akhir tahun 2011, ST International Corporation, salah satu perusahaan terkemuka dari Korea Selatan mengakuisisi mayoritas saham PT MYOH Technology Tbk. Pasca akuisisi tersebut PT MYOH Technology Tbk melakukan aksi korporasi berupa PUT tahap pertama. Hasil PUT tersebut direalisasikan oleh PT MYOH Technology Tbk untuk melakukan akuisisi atas mayoritas saham PT SIMS Jaya Kaltim. Di tahun 2012,

PT MYOH Technology Tbk mengganti nama perusahaan menjadi PT Samindo Resources Tbk yang diikuti perubahan arah bisnis menjadi perusahaan jasa pertambangan batubara. Pada tahun yang sama, Perseroan kembali melakukan aksi korporasi dengan melakukan PUT tahap kedua.

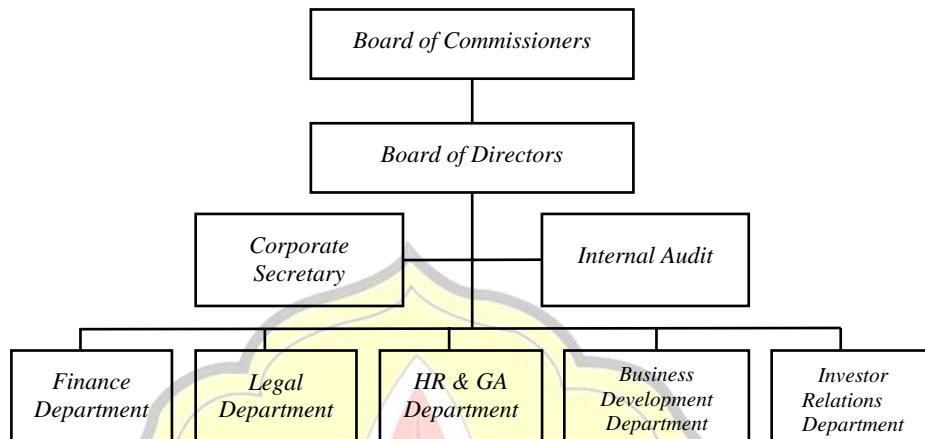
Hasil dari aksi korporasi tersebut direalisasikan untuk mengakuisisi PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim, dan PT Mintec Abadi. Sebagai perusahaan investment holding, Perseroan melakukan kegiatan operasional melalui empat anak usahanya, yaitu PT SIMS Jaya Kaltim, PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa dan PT Mintec Abadi. Saat ini Perseroan melalui keempat anak usahanya merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa pertambangan batubara yang dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung di daerah Kalimantan Timur. Kegiatan Bisnis Utama Sesuai dengan Anggaran Dasar Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, pengangkutan, pertanian dan perkebunan, pertambangan, konstruksi, pembangkit tenaga listrik, dan perindustrian.

Visi dari perusahaan Samindo Resources Tbk. (MYOH) adalah menjadi perusahaan induk dengan solusi pertambangan berkualitas, komprehensif, dan berbasis pengembangan sumber daya. Misi dari perusahaan Samindo Resources Tbk. (MYOH) adalah menciptakan operasi pertambangan terbaik beserta sistem manajemen, menjamin

sarana jasa pertambangan yang lengkap, bersaing dengan cadangan yang berkesinambungan.

3.2.5.2 Struktur Organisasi

Gambar 3.6
Struktur Organisasi PT Samindo Resources Tbk.



Sumber : www.samindoresources.com

3.2.5.3 Tugas dan Wewenang

Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari dewan komisaris adalah

- a) Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris menandatangani setiap surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham yang dikeluarkan Perseroan.
- b) Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai

Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.

- c) Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan Perseroan.
- d) Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- e) Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab dari dewan direksi adalah

- a) Direksi wajib memberitahukan keputusan RUPS terkait pengurangan modal Perseroan kepada semua kreditor dengan mengumumkan dalam satu atau lebih surat kabar dalam jangka waktu paling lambat tujuh hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS.
- b) Direksi wajib membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan.
- c) Direksi wajib menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
- d) Direksi wajib menyerahkan Laporan Keuangan Perseroan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Direksi juga menyusun laporan tahunan dengan memperhatikan peraturan perundangundangan yang berlaku dan menyediakan di kantor

Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS-T.

Corporate Secretary

Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Selain program pengenalan, Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan juga menjadwalkan program pengenalan lapangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, terutama untuk Direksi. Sebagai perusahaan jasa pertambangan, Direksi Perseroan wajib memiliki pengetahuan yang memadai terkait kondisi aktual Perseroan di lapangan. Hal ini akan mempermudah Direksi dalam menerapkan kebijakan dan strategi Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki tiga aktivitas utama yaitu, kepatuhan, komunikasi korporat dan hubungan investor.

Internal Audit

Tugas dari *internal audit*

- a) Meyakinkan bahwa pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses GCG telah memadai dan berfungsi dengan baik.
- b) Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berlaku.
- c) Mengevaluasi informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu.

Berikut kewenangan *audit internal*

- a) Akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut.
- b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan Direksi, serta setiap anggota dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan Direksi.
- c) Mengadakan rapat secara berkala dan/atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Finance Department

Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di Perseroan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perseroan.

Business Development Department

Menentukan strategi pengembangan usaha Perseroan melalui pemantauan dan evaluasi, baik operasi di dalam maupun di luar Perseroan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi.

Director (Legal Department, HR & GA Department)

Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi, produksi dan proyek ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

Investor Relations Department

Secara umum, hubungan investor adalah tanggung jawab manajemen strategis yang mengintegrasikan keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan hukum. Pola komunikasi yang dilakukan memungkinkan komunikasi dua arah antara perusahaan, masyarakat keuangan, dan konstituen lain.

3.2.6 PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)

3.2.6.1 Sejarah Perusahaan

Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) atau dikenal juga sebagai PTBA. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri Batubara di Indonesia, pada tahun 1990 Pemerintah Indonesia menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perusahaan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada tahun 1993 pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

Pada 23 Desember 2002, Perusahaan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode/ticker “PTBA”

dengan melakukan penawaran umum perdana (initial public offering) sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik Negara Republik Indonesia, sehingga Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Publik dengan nama PT Tambang batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk. Di tahun 2017, Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk holding. Tergabungnya Perusahaan ke dalam holding tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam Holding BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan. Pada tahun 2019, sehubungan dengan bergabungnya PTBA dalam Holding Industri Pertambangan yang dipimpin oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Perusahaan melakukan integrasi logo dengan induk perusahaan yang menunjukkan eksistensi dari identitas Holding Industri Pertambangan. Untuk mewujudkan visi Perseroan, yaitu “Perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan”, dan untuk mendukung ketahanan energi nasional, PTBA telah membangun

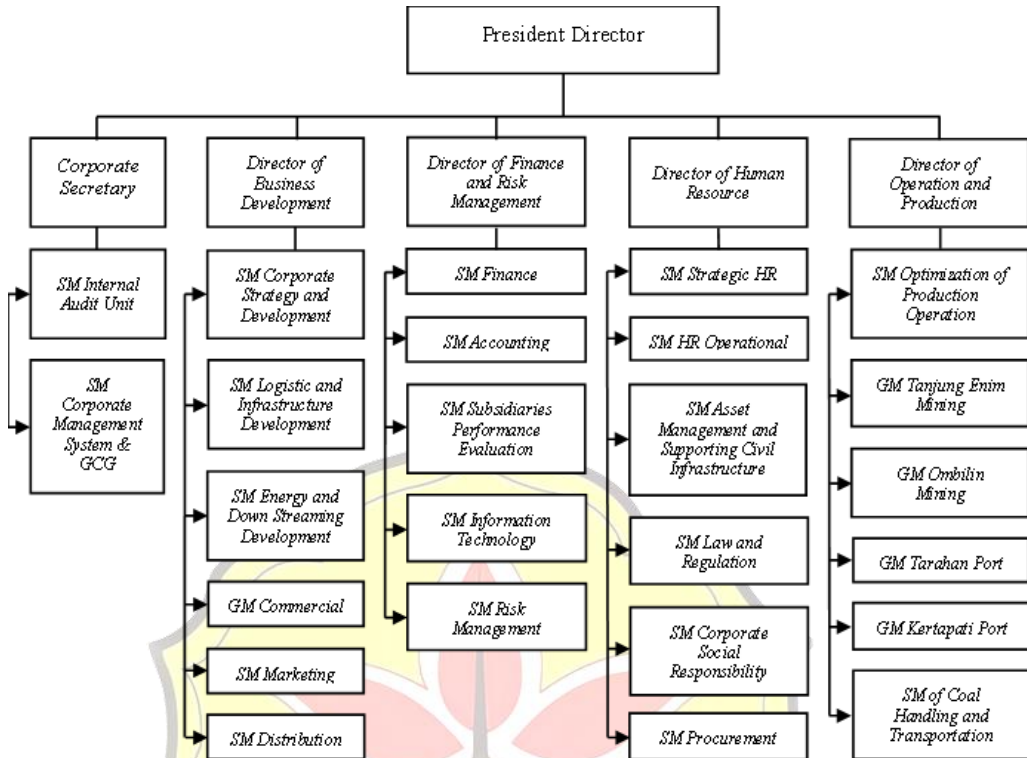
beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan total kapasitas mencapai kurang lebih 1.460 MW (PT BPI dan PT HBAP).

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang dimuat pada Akta No. 3 tanggal 3 Mei 2021 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta sebagaimana telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat No. AHU-0043474.AH.01.03.0288816 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk Perusahaan memiliki maksud dan tujuan melakukan usaha di bidang penambangan bahan galian, terutama dibidang pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Visi dari perusahaan PT.Bukit Asam Tbk. (PTBA) adalah menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Misi dari perusahaan PT.Bukit Asam Tbk. (PTBA) adalah mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

3.2.6.2 Struktur Organisasi

Gambar 3.7
Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk.



Sumber : <https://www.ptba.co.id/>

3.2.6.1 Tugas dan Wewenang

President Director

Tugas dan tanggung jawab dari ketua direksi adalah

- Bertugas untuk mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya, agar seluruh kebijakan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran stategis, dan kebijakan yang ditetapkan.
- Bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif internal perseroan dan memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing perseroan.

- c) Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan perseroan secara menyeluruh sehingga menjamin terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Corporate Secretary (SM Internal Audit Unit, SM Corporate Management System & GCG)

Secara umum tugas dan wewenang sekretaris perusahaan adalah

- a) Bertindak sebagai representasi Perusahaan (Direksi) sebatas kewenangan yang diberikan.
- b) Penanganan hubungan investor, monitoring perkembangan pasar modal, menjamin kesesuaian kegiatan operasional perusahaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- c) Membuat kebijakan dan rekomendasi sesuai dengan peraturan pasar modal.

Director of Business Development (SM Corporate Strategy and Development, SM Logistic and Infrastructure Development, SM Energy and Down Streaming Development, GM Commercial, SM Marketing, SM Distribution).

Tugas dan tanggung jawab dari direksi pengembangan bisnis adalah

- a) Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Direksi.

- b) Bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi sumber daya cadangan batu bara yang berada di kawasan area kelolaan Perseroan.
- c) Bertanggung jawab terhadap fungsi strategi korporasi Perseroan.
- d) Melakukan kajian dan upaya pemberian nilai tambah sumber daya cadangan batu bara di area kelolaan Perseroan.
- e) Melakukan kajian dan merealisasikan rencana pengembangan usaha dengan dukungan inovasi SDM dengan memanfaatkan teknologi tepat guna, ekonomis dan akuntabel.
- f) Menginkubasi unit usaha baru yang terbentuk di bidang penambangan, energi, infrastruktur dan pembangkit listrik
- g) Bertanggung jawab terhadap pembangunan/proyek strategis infrastruktur perseroan dan pengembangan aset perseroan yang bersifat strategis; Membuat kajian berbagai Laporan terbaru dari analis pasar modal, melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas kinerja perusahaan khususnya di bidang keuangan, monitoring situasi dan proyeksi perekonomian (internasional, regional dan lokal serta pasar modal berbagai negara).

Director of Finance and Risk Management (SM Finance, SM Accounting, SM Subsidiaries Performance Evaluation, SM Information Technology, SM Risk Management)

Tugas dan tanggung jawab dari direksi keuangan dan manajemen resiko adalah

- a) Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan Direksi ini.
- b) Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan ketersediaan dana bagi pengembangan Perseroan.
- c) Bertanggung jawab dalam meningkatkan nilai Perseroan (corporate value) melalui pengelolaan dana.
- d) Melakukan pembinaan pendanaan dan keuangan terhadap anak perusahaan.
- e) Memastikan ketersediaan dan keterfungsian sistem informasi perseroan.
- f) Memastikan fungsi Manajemen Risiko Perusahaan berjalan efektif.

Director of Human Resources (SM Strategic HR, SM HR Operational, SM Asset Management and Supporting Civil Infrastructure, SM Law and Regulation, SM Corporate Social Responsibility, SM Procurement)

Tugas dan tanggung jawab dari direksi bagian sumber daya manusia adalah

- a) Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Direksi ini.

- b) Bertanggung jawab atas proses penerimaan, pembinaan, dan pembangunan serta strategi pengelolaan SDM agar memiliki daya saing dan unggul.
- c) Bertanggung jawab atas bidang hukum, perizinan, dan memastikan perseroan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d) Bertanggung jawab dibidang aset perseroan diantaranya tanah dan bangunan (selain aset perseroan yang merupakan kewenangan dari Direktur Pengembangan Usaha), layanan umum (khusus perumahan dan perkantoran) dan perawatan serta utilitas, dan pembangunan sipil.
- e) Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f) Melakukan monitoring atas pembinaan dan pengembangan SDM pada anak Perusahaan, sehingga memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
- g) Bertanggung jawab atas bidang pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi.

Director of Operation and Production (SM Optimization of Production Operation, GM Tanjung Enim Mining, GM Ombilin Mining, GM Tarahan Port, GM Kertapati Port, SM of Coal Handling and Transportaion)

Tugas dan tanggung jawab dari direksi pengoperasian produksi adalah

- a) Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perseroan serta Keputusan Direksi ini.
- b) Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang penambangan batu bara, teknik, keselamatan pertambangan dan K3L, serta mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan, serta memastikan kegiatan penambangan sesuai dengan ketentuan good mining practice.
- c) Melakukan pembinaan unit-unit operasional yang terdiri dari Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pertambangan Ombilin, termasuk melakukan pembinaan terhadap fungsi penunjang (fungsi pergudangan, keuangan, administrasi kepegawaian, pengadaan aset tanah dan briket), serta unit-unit pertambangan yang akan dibentuk dikemudian hari.
- d) Bertanggung jawab untuk mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan;
- e) Melakukan pembinaan terhadap unit-unit pelabuhan dan/atau dermaga meliputi Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, dan Dermaga Teluk Bayur, serta unit-unit pelabuhan/dermaga yang akan dibentuk kemudian hari.
- f) Bertanggung jawab terhadap bidang layanan umum yang berkaitan dengan penambangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1.1 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

Hasil uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75035407
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.080
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan dari analisis menggunakan Kolmogrov-Smirnov adalah apabila hasil data dari uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan hasil $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Daritabel 4.1 Kolmogrov-Smirnov menunjukkan angka yang lebih besar darisyarat dalam uji yaitu $0,200 > 0,05$. Hasil dari uji Kolmogrov-Smirnov ini menunjukkan data berdistribusi normal.

4.1.2 Korelasi

Menurut Sarwono (2011:57) untuk mengukur kekuatan hubungan dari antar dua variabel dapat menggunakan teknik analisis dari korelasi. Korelasi merupakan ikatan dari variabel-variabel yang berisikan statistik berupa tingkat hubungan yang menjelaskan partisipasi antar variabel dan juga menjeaskan tingkat hubungan linear dari dua variabel kuantitatif berupa pearson correlation. Hubungan variabel dalam korelasi dapat berupa hubungan variabel linear atau non linear, dan positif atau negatif. Simbol "r" merupakan karakteristik dari korelasi.

Untuk mengetahui jalur dalam *path analysis* maka akan dilakukan pengujian untuk melihat korelasi dari variabel *Net Profit* (X_1) dan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2). Hasil dari pengujian korelasi dari variabel X_1 dan X_2 dapat ditunjukkan dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Correlations

		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	.550**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	36	36
X2	Pearson Correlation	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat hasil pada pengujian korelasi dari variabel laba bersih / *Net Profit* (X_1) dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) yang menunjukkan nilai 0.550.

4.1.3 Path Analysis

4.1.3.1 Struktur I

Pengujian struktur I akan menguji pengaruh dari variabel *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Dividen Kas secara langsung dan tidak langsung. Berikut adalah hasil beserta nilai dari diagram jalur:

Tabel 4.3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.318	1.209		1.091	.283
	X1	1.133	.125	.958	9.082	.000
	X2	-.735	.377	-.206	-1.951	.060

a. Dependent Variable: Y

a. Persamaan pengaruh langsung dan tidak langsung X₁ melalui X₂ terhadap Y

Pengaruh langsung *Net Profit* (X₁) terhadap Dividen Kas (Y) :

$$\begin{aligned} X_1 \rightarrow Y &= P_{yx_1} \times P_{yx_1} \\ &= 0,958 \times 0,958 \\ &= 0,918 \\ &= 91,8\% \end{aligned}$$

Pengaruh tidak langsung *Net Profit* (X₁) melalui *Debt to Equity Ratio* (X₂) terhadap Dividen Kas (Y):

$$\begin{aligned} X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y &= P_{yx_1} \times r_{x_1x_2} \times P_{yx_2} \\ &= 0,958 \times 0,550 \times (-0,206) \\ &= -0,109 \\ &= -10,9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Pengaruh} &= (P_{yx_1} \times P_{yx_1}) + (P_{yx_1} \times r_{x_1x_2} \times P_{yx_2}) \\ &= 0,918 + (-0,109) \\ &= 0,809 \\ &= 80,9\% \end{aligned}$$

b. Persamaan pengaruh langsung dan tidak langsung X_2 melalui X_1 terhadap Y

Pengaruh langsung *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Dividen Kas (Y) :

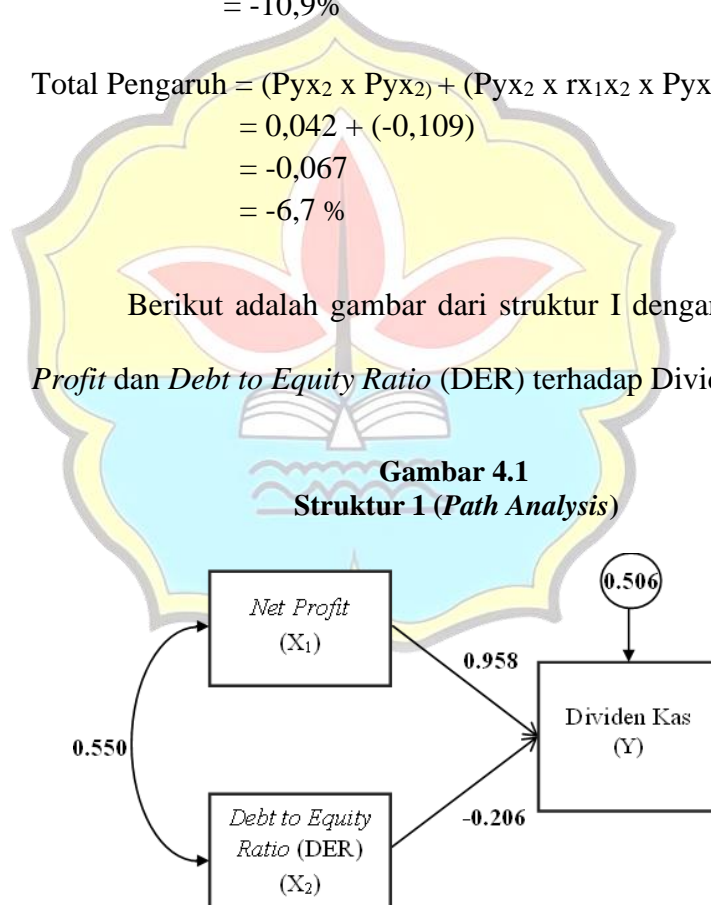
$$\begin{aligned} X_2 \rightarrow Y &= P_{YX_2} \times P_{YX_2} \\ &= (-0,206) \times (-0,206) \\ &= 0,042 \\ &= 4,2\% \end{aligned}$$

Pengaruh tidak langsung *Debt to Equity Ratio* (X_2) melalui *Net Profit* (X_1) terhadap Dividen Kas (Y) :

$$\begin{aligned} X_2 \Omega X_1 \rightarrow Y &= P_{YX_2} \times r_{X_1X_2} \times P_{YX_1} \\ &= -0,206 \times 0,550 \times 0,958 \\ &= -0,109 \\ &= -10,9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Pengaruh} &= (P_{YX_2} \times P_{YX_2}) + (P_{YX_2} \times r_{X_1X_2} \times P_{YX_1}) \\ &= 0,042 + (-0,109) \\ &= -0,067 \\ &= -6,7\% \end{aligned}$$

Berikut adalah gambar dari struktur I dengan variabel *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Dividen Kas :



Berikut tabel dari hasil struktur I dengan variabel *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Dividen Kas :

Tabel 4.4

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Total
		X1	X2	
<i>Net Profit (X1)</i>	91,8		-10,9	80,9
<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	4,2	-10,9		-6,7
Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y				74,2
Dipengaruhi oleh variabel lain				25,8

4.1.3.2 Struktur II

Pengujian struktur II akan menguji pengaruh variabel *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham secara langsung dan tidak langsung. Berikut adalah nilai hasil diagram jalur.:

Tabel 4.5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.671	1.423		6.796	.000
	X1	.582	.147	.662	3.967	.000
	X2	-1.581	.443	-.595	-3.566	.001

a. Dependent Variable: Z

a. Persamaan pengaruh langsung dan tidak langsung X₁ melalui X₂ terhadap Z

Pengaruh langsung *Net Profit (X₁)* terhadap Harga Saham (Z) :

$$\begin{aligned}
 X_1 \rightarrow Z &= P_{ZX_1} \times P_{ZX_1} \\
 &= 0,662 \times 0,662 \\
 &= 0,438 \\
 &= 43,8\%
 \end{aligned}$$

Pengaruh tidak langsung *Net Profit (X₁)* melalui *Debt to Equity Ratio (X₂)* terhadap Harga Saham (Z):

$$\begin{aligned}
 X_1 \Omega X_2 \rightarrow Z &= P_{ZX_1} \times r_{X_1X_2} \times P_{ZX_2} \\
 &= 0,662 \times 0,550 \times -0,595 \\
 &= -0,217 \\
 &= -21,7\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Total Pengaruh} &= (P_{ZX_1} \times P_{ZX_1}) + (P_{ZX_1} \times r_{X_1X_2} \times P_{ZX_2}) \\
 &= 0,438 + (-0,217) \\
 &= 0,221 \\
 &= 22,1\%
 \end{aligned}$$

b. Persamaan pengaruh langsung dan tidak langsung X_2 melalui X_1 terhadap Z

Pengaruh langsung *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Z) :

$$\begin{aligned} X_2 \rightarrow Y &= P_{ZX_2} \times P_{ZX_2} \\ &= (-0,595) \times (-0,595) \\ &= 0,354 \\ &= 35,4\% \end{aligned}$$

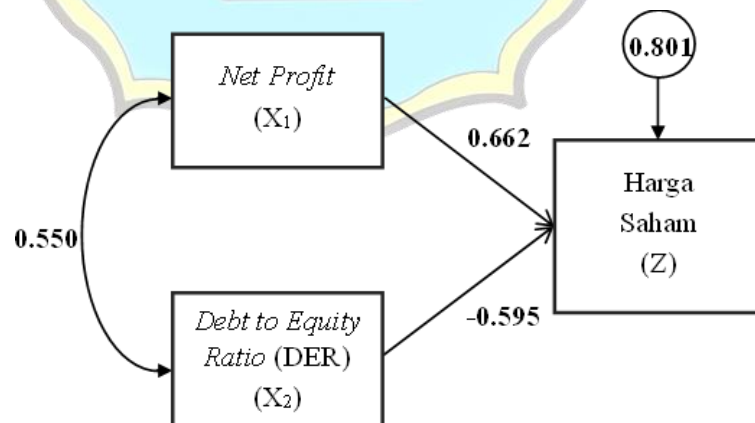
Pengaruh tidak langsung *Debt to Equity Ratio* (X_2) melalui Net Profit (X_1) terhadap Harga Saham (Z):

$$\begin{aligned} X_2 \rightarrow X_1 \rightarrow Y &= P_{ZX_2} \times r_{X_1X_2} \times P_{ZX_1} \\ &= -0,595 \times 0,550 \times 0,662 \\ &= -0,217 \\ &= -21,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Pengaruh} &= (P_{ZX_2} \times P_{ZX_2}) + (P_{ZX_2} \times r_{X_1X_2} \times P_{ZX_1}) \\ &= 0,354 + (-0,217) \\ &= 0,137 \\ &= 13,7\% \end{aligned}$$

Berikut adalah gambar dari struktur II dengan variabel *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham :

Gambar 4.2
Struktur 2 (Path Analysis)



Berikut tabel dari hasil struktur II dengan variabel *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham:

Tabel 4.6

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Total
		X1	X2	
<i>Net Profit (X1)</i>	43,8		-21,7	22,1
<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	35,4	-21,7		13,7
Pengaruh X1 dan X2 terhadap Z				35,8
Dipengaruhi oleh variabel lain				64,2

4.1.3.3 Struktur III

Pengujian struktur III akan menguji pengaruh variabel Dividen Kas terhadap Harga Saham. Berikut adalah persamaan struktur III, nilai standardized coefficient, dan hasil diagram jalur :

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.461	.742		7.364	.000
	Y	.350	.113	.470	3.105	.004

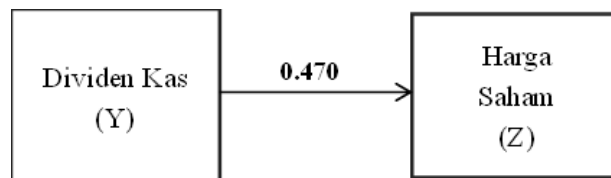
a. Dependent Variable: Z

Pengaruh langsung Dividen Kas (Y) terhadap Harga Saham (Z)

$$\begin{aligned}
 Y \rightarrow Z &= Pzy \times Pzy \\
 &= 0,470 \times 0,470 \\
 &= 0,221 \\
 &= 22,1\%
 \end{aligned}$$

Berikut adalah gambar struktur III dengan variabel Dividen Ka terhadap Harga Saham :

Gambar 4.3
Struktur 3 (Path Analysis)



4.1.3.4 Struktur IV

Pengujian struktur IV akan menguji pengaruh secara langsung dan tidak langsung variabel *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* melalui Dividen Kas terhadap Harga Saham. Berikut adalah persamaan struktur IV dan hasil diagram jalur :

a. Pengaruh *Net Profit* Melalui Dividen Kas Terhadap Harga Saham

Pengaruh langsung *Net Profit* (X_1) terhadap Harga Saham (Z):

$$\begin{aligned} X_1 \rightarrow Z &= P_{zx_1} \\ &= 0,662 \\ &= 66,2\% \end{aligned}$$

Pengaruh tidak langsung *Net Profit* (X_1) melalui Dividen Kas (Y) terhadap Harga Saham (Z):

$$\begin{aligned} X_1 \Omega Y \rightarrow Z &= P_{yx_1} \times P_{zy} \\ &= 0,958 \times 0,470 \\ &= 0,450 \\ &= 45\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total pengaruh} &= P_{zx_1} + (P_{yx_1} \times P_{zy}) \\ &= 0,662 + (0,958 \times 0,470) \\ &= 1,112 \\ &= 111,2\% \end{aligned}$$

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Melalui Dividen Kas Terhadap Harga Saham

Pengaruh langsung *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Z):

$$\begin{aligned} X_2 \rightarrow Z &= P_{zx_2} \\ &= -0,595 \\ &= -59,5\% \end{aligned}$$

Pengaruh tidak langsung *Debt to Equity Ratio* (X_2) melalui Dividen Kas (Y) terhadap Harga Saham (Z):

$$\begin{aligned} X_2 \Omega Y \rightarrow Z &= P_{yx_2} \times P_{zy} \\ &= -0,206 \times 0,470 \\ &= -0,097 \\ &= -9,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Total pengaruh} &= P_{zx_2} + (P_{yx_2} \times P_{zy}) \\
 &= -0,595 + (-0,206 \times 0,470) \\
 &= -0,692 \\
 &= -69,2\%
 \end{aligned}$$

c. Pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* Melalui *Dividen Kas* Terhadap *Harga Saham*

Pengaruh langsung *Net Profit* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Harga Saham* (Z):

$$\begin{aligned}
 X_1, X_2 \rightarrow Z &= P_{zx_1} + P_{zx_2} \\
 &= 0,662 + (-0,595) \\
 &= 0,067 \\
 &= 6,7\%
 \end{aligned}$$

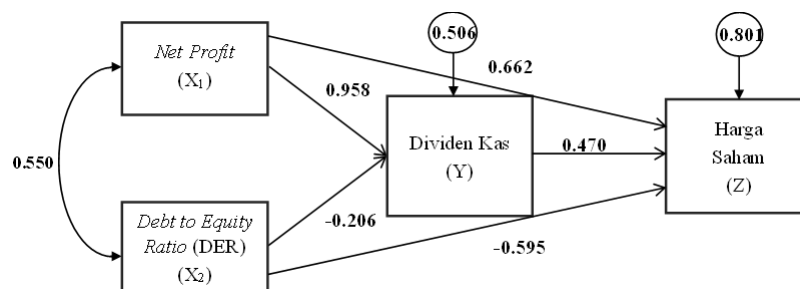
Pengaruh tidak langsung *Net Profit* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) melalui *Dividen Kas* (Y) terhadap *Harga Saham* (Z):

$$\begin{aligned}
 X_1, X_2 \rightarrow Y \rightarrow Z &= (P_{yx_1} \times P_{zy}) + (P_{yx_2} \times P_{zy}) \\
 &= (0,958 \times 0,470) + (-0,206 \times 0,470) \\
 &= 0,450 + (-0,097) \\
 &= 0,353 \\
 &= 35,3\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Total Pengaruh} &= P_{zx_1} + (P_{yx_1} \times P_{zy}) + P_{zx_2} + (P_{yx_2} \times P_{zy}) \\
 &= 0,662 + (0,958 \times 0,470) + (-0,595) + (-0,206 \times 0,470) \\
 &= 0,662 + 0,450 + (-0,595) + (-0,097) \\
 &= 0,420 \\
 &= 42\%
 \end{aligned}$$

Berikut gambar struktur IV dengan variabel *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham melalui *Dividen Kas* :

Gambar 4.6
Struktur 4 (*Path Analysis*)



Berikut tabel dari hasil struktur IV dengan variabel *NetProfit* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham melalui Dividen Kas :

Tabel 4.8

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langs
<i>Net Profit</i> (X1)		66,2
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)		
Pengaruh X1, X2 Ω Y \rightarrow Z		
Dipenga		

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji F

Uji Statistik F dilakukan dalam penelitian untuk mencari pengaruh simultan atau secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Didalam penelitian ini, uji F menunjukkan pengaruh simultan dari *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Dividen Kas (Struktur I) dan Pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham (Struktur II).

Berikut adalah hasil uji F dari pengaruh variabel *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Dividen Kas (Struktur I) pada tabel 4.9

Tabel 4.9

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.062	2	22.031	47.900	.000 ^b
	Residual	15.178	33	.460		
	Total	59.240	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari uji ANOVA (*Analysis of Variance*) pada uji F dapat diperoleh nilai untuk Fhitung 47,900 dengan tingkat signifikansi 0,000. Ftabel dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) menunjukkan angka

3,28. Pengujian pada uji F menunjukkan hasil bahwa nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,900 > 3,28$) dengan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Dividen Kas.

Berikut hasil Uji F dari variabel *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham (Struktur II) pada tabel 4.10

Tabel 4.10

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.777	2	5.889	9.238	.001 ^b
	Residual	21.034	33	.637		
	Total	32.811	35			

a. Dependent Variable: Z

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari uji ANOVA (*Analysis of Variance*) pada uji F dapat diperoleh nilai untuk F_{hitung} 9,238 dengan tingkat signifikansi 0,01. F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) menunjukkan angka 3,28. Pengujian uji F menunjukkan hasil bahwa nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,238 > 3,28$) dengan tingkat signifikansinya $0,001 < 0,05$. Hasil menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Sahan.

4.1.4.2 Uji t

Variabel bebas atau yang disebut variabel independen perlu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat atau yang disebut variabel dependen, untuk mengetahui pengaruh tersebut maka

penelitian dapat menggunakan Uji t untuk mengukur pengaruh antar variabel secara *partial*.

Berikut Uji Signifikan Parsial (t) pada struktur I yang akan menerangkan pengaruh secara *partial* dari variabel *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Dividen Kas, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.11:

Tabel 4.11

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.318	1.209		1.091	.283
	X1	1.133	.125	.958	9.082	.000
	X2	-.735	.377	-.206	-1.951	.060

a. Dependent Variable: Y

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen maka akan dilakukan uji t atau uji yang dilakukan secara *partial*.. Hasil uji hipotesis antara variabel bebas *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel Dividen Kas diperoleh hasil seperti yang terlampir pada tabel 4.11

Dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = 33$ dapat diperoleh nilai untuk ttabel sebesar 2,035. Pengujian pada uji t akan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dari pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui :

1. Nilai t hitung dari variabel *Net Profit* (X_1) adalah 9,082 dan ttabel 2,035, dari hasil perbandingan tersebut maka disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari ttabel ($9,082 > 2,035$). Nilai dari tingkat signifikansi variabel *Net Profit* (X_1) adalah $0,000 < 0,05$. Dari

hasil yang telah diperoleh maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel *Net Profit* (X_1) terhadap Dividen Kas (Y).

2. Nilai t hitung dari variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) adalah 1,951 dan t_{tabel} 2,035, dari hasil perbandingan tersebut maka disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil dari t_{tabel} ($1,951 < 2,035$). Nilai dari tingkat signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) adalah 0,060 $> 0,05$. Dari hasil yang telah diperoleh maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Dividen Kas (Y).

Berikut Uji Signifikan Parsial (t) pada Struktur II yang akan menerangkan pengaruh *Net Profit* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham secara parsial, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.671	1.423		6.796	.000
	X1	.582	.147	.662	3.967	.000
	X2	-1.581	.443	-.595	-3.566	.001

a. Dependent Variable: Z

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen maka akan dilakukan uji t atau uji yang dilakukan secara *partial*. Hasil analisis uji hipotesis antara variabel bebas *Net*

Profit dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel terikat Harga Saham diperoleh hasil seperti yang terlampir pada tabel 4.12

Dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = 33$ dapat diperoleh nilai untuk ttabel sebesar 2,035. Pengujian pada uji t akan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dari pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui :

1. Nilai t hitung dari variabel *Net Profit* (X_1) adalah 3,967 dan ttabel 2,035. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari ttabel ($3,967 > 2,035$). Nilai dari tingkat signifikansi variabel *Net Profit* (X_1) adalah $0,000 < 0,05$. Dari hasil yang telah diperoleh maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel *Net Profit* (X_1) terhadap Harga Saham (Z).
2. Nilai t hitung dari variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) adalah 3,566 dan ttabel 2,035, Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari ttabel ($3,566 > 2,035$). Nilai dari tingkat signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) adalah $0,001 < 0,05$. Dari hasil yang telah diperoleh maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Z).

Dalam Uji Signifikan Parsial (t) pada struktur III akan menerangkan pengaruh Dividen Kas terhadap Harga Saham secara parsial, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.461	.742		7.364	.000
	Y	.350	.113	.470	3.105	.004

a. Dependent Variable: Z

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen maka akan dilakukan uji t atau uji yang dilakukan secara *partial*. Hasil analisis uji hipotesis antara variabel bebas atau Dividen Kas terhadap variabel terikat atau Harga Saham, maka diperoleh hasil seperti yang terlampir pada tabel 4.13

Pada nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = 34$ dapat diperoleh nilai untuk ttabel sebesar 2,032. Pengujian pada uji t akan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dari pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui Nilai t hitung dari variabel Dividen Kas (Y) adalah 3,105 dan ttabel 2,032. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari ttabel ($3,105 > 2,032$). Nilai dari tingkat signifikansi variabel Dividen Kas (Y) adalah $0,004 < 0,05$. Dari hasil yang telah diperoleh maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel DividenKas (Y) terhadap Harga Saham (Z).

4.2 Pembahasan

- 1) Dari uji ANOVA pada Uji F dari variabel *net profit* dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap dividen kas, terdapat nilai dari Fhitung sebesar 47,900 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan Ftabel dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) adalah 3,28. Pengujian uji F menunjukkan hasil bahwa nilai dari Fhitung > Ftabel (47,900 > 3,28) dengan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari *net profit* dan *debt to equity ratio* terhadap dividen kas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kiki Andriyani dimana laba bersih dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap dividen kas.
- 2) Dari hasil *path analysis* struktur I dan pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan pengaruh *net profit* terhadap dividen kas secara langsung sebesar 91,8% sedangkan pengaruh *net profit* secara tidak langsung melalui *debt to equity ratio* adalah -10,9%. Hasil menunjukkan pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t menunjukkan nilai thitung > ttabel (9,082 > 2,035) pada tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dari hasil uji hipotesis, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel *net profit* terhadap dividen kas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Muhamamad Fiqih dan penelitian Deisy Debora dimana *net profit* berpengaruh terhadap dividen kas.

Dari hasil *path analysis* struktur I dan pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan pengaruh dari *debt to equity ratio* terhadap dividen kas secara

langsung adalah 4,2% sedangkan pengaruh *debt to equity ratio* (DER) secara tidak langsung melalui *net profit* adalah sebesar -10,9%. Hasil menunjukkan pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Pengujian hipotesis pada uji t menunjukkan nilai thitung < ttabel (1,951 < 2,035) pada tingkat signifikansi 0,060 > 0,05. Dari hasil uji hipotesis, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *debt to equity ratio* terhadap dividen kas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hj. Lenny Komala Dewi dan penelitian Yolanda dimana *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap dividen kas.

- 3) Dari uji ANOVA pada Uji F *net profit* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham, maka didapat nilai Fhitung 9,238 dan tingkat signifikansi 0,01. Sedangkan Ftabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) adalah 3,28. Pengujian uji F menunjukkan hasil bahwa nilai dari Fhitung > Ftabel (9,238 > 3,28) dengan tingkat signifikansinya 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari *net profit* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yasrul Honey Parhan dan Septian Dinata Jayadi dimana *net profit* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham secara simultan.
- 4) Dari hasil *path analysis* struktur II dan pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan pengaruh *net profit* terhadap harga saham secara langsung sebesar 43,8% sedangkan pengaruh secara tidak langsung melalui *debt to equity ratio* adalah sebesar -21,7%. Hasil menunjukkan pengaruh langsung

lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Pengujian hipotesis pada uji t menunjukkan nilai thitung > ttabel ($3,967 > 2,035$) dengan nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$. Dari hasil uji hipotesis, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel *net profit* terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novan Yusuf dan penelitian Dini Susmian dimana *net profit* berpengaruh terhadap harga saham.

Dari hasil *path analysis* struktur II dan pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham secara langsung sebesar 35,4%, dan untuk pengaruh secara tidak langsung melalui *net profit* sebesar -21,7%. Hasil menunjukkan pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Pengujian hipotesis pada uji t menunjukkan nilai thitung > ttabel ($3,566 > 2,035$) dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil uji hipotesis, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Iwan Firdaus dan penelitian Ignatius Tri Putra dimana *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

- 5) Hasil dari pengujian yang dilakukan secara *partial*, dapat disimpulkan bahwa dividen kas berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel ($3,105 > 2,032$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Dari hasil uji hipotesis, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel dividen kas terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susi

dan penelitian Dewi Ulfa Lubis dimana dividen kas berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil yang dilakukan melalui *path analysis* struktur III menunjukkan pengaruh langsung sebesar 0,221% atau 22,1%

- 6) Berdasarkan hasil yang telah dilakukan melalui *path analysis* struktur IV menunjukkan pengaruh langsung dari *net profit* terhadap harga saham sebesar 66,2% sedangkan pengaruh secara tidak langsung melalui dividen kas sebesar 45,0%. Hal ini menjelaskan bahwa *net profit* berpengaruh lebih besar secara langsung terhadap harga saham dibandingkan secara tidak langsung melalui dividen kas.

Hasil yang dilakukan melalui *path analysis* struktur IV menunjukkan nilai dari pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham secara langsung adalah -59,5% dan untuk pengaruh secara tidak langsung melalui dividen kas adalah -9,7%. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh lebih besar secara tidak langsung melalui dividen kas terhadap harga saham.

Total dari pengaruh langsung dari variabel *net profit* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham adalah 6,7% sedangkan pengaruh secara tidak langsung variabel *net profit* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham melalui dividen kas adalah sebesar 35,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dividen kas dapat memediasi pengaruh *net profit* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan *path analysis* yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil uji simultan (Uji F) dari variabel *net profit* dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap dividen kas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,900 > 3,28$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel *net profit* dan *debt to equity ratio* terhadap dividen kas.
- 2) Berdasarkan hasil pada analisis jalur struktur I menunjukkan *net profit* berpengaruh secara langsung terhadap dividen kas sebesar 0,918 atau 91,8%, terlihat dari nilai t_{hitung} 9,082 ($> 2,035$) dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dapat diartikan *net profit* berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Hasil pada analisis jalur I juga menunjukkan pengaruh secara langsung variabel *debt to equity ratio* terhadap dividen kas dengan nilai 0,042 atau 4,2%, terlihat dari nilai t_{hitung} 1,951 ($< 2,035$) dengan signifikansi 0,060 ($> 0,05$) diartikan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.
- 3) Hasil uji simultan (Uji F) dari variabel *net profit* dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,238 > 3,28$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel *net profit* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

- 4) Berdasarkan hasil pada analisis jalur struktur II menunjukkan *net profit* berpengaruh secara langsung terhadap harga saham sebesar 0,438 atau 43,8%, terlihat dari nilai thitung 3,967(>2,035) dan nilai signifikansi 0,00(<0,05) dapat diartikan *net profit* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pada analisis jalur II juga menunjukkan pengaruh secara langsung *debt to equity ratio* terhadap harga saham sebesar 0,354 atau 35,4%, terlihat dari nilai thitung 3,566 (>2,035) dan nilai signifikansi 0,001(<0,05) dapat diartikan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 5) Berdasarkan hasil pada analisis jalur struktur III menunjukkan dividen kas berpengaruh secara langsung terhadap harga saham sebesar 0,221 atau 22,1%, terlihat dari nilai thitung 3,105(>2,035) dan nilai signifikansi 0,004 (<0,05) dapat disimpulkan bahwa dividen kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 6) Berdasarkan hasil pada analisis jalur struktur IV menunjukkan dividen kas dapat memediasi variabel *net profit* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan total nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan pengaruh langsung (35,3% > 6,7%).

5.2 Saran

Saran dari peneliti yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Investor dapat menyampingkan DER terhadap dividen kas yang akan dibagikan perusahaan, selain itu investor dapat mempertimbangkan *net profit* terhadap dividen kas, karena dividen kas secara langsung

dipengaruhi oleh *net profit* dan *net profit* juga dapat menjadi mediasi DER terhadap dividen kas.

- b) Untuk memaksimalkan portofolio, investor dapat mempertimbangkan *net profit* dan *debt to equity ratio* dalam menganalisa perusahaan sub sektor pertambangan batu bara terhadap harga sahamnya.
- c) Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara harus dapat konsisten dalam membagikan dividen kas karena harga saham dari perusahaan pertambangan sub sektor batu bara dipengaruhi oleh dividen kas yang dibagikan kepada para investor.
- d) Investor dapat menggunakan dividen kas untuk membantu menganalisa *net profit* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham dikarenakan dividen kas dapat menjadi mediasi *net profit* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.
- e) Bagi para investor diharapkan untuk menganalisa perusahaan sebelum membeli saham, analisa yang dilakukan diharapkan dapat meminimalisirkan resiko dalam kegiatan investasi.
- f) Bagi para pembaca diharapkan penelitian ini bisa memberikan masukan dalam mendalami saham dari emiten pertambangan dari sub sektor batu bara yang telah terdaftar BEI.
- g) Bagi peneliti berikutnya dapat mencoba variabel-variabel bebas atau variabel independen lain sebagai penelitian. Karena dapat dimungkinkan bahwa variabel lain dapat berpengaruh lebih baik terhadap variabel harga saham.

Daftar Pustaka

- Agus, S. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Alpiansyah, W. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Putera Batam.
- Andari, R. (2008). *Manajemen Keuangan Suatu Pengantar*. Bandung: UPI Press.
- Anwar, S. (2015). *Pengaruh Laba Bersih, Harga Saham, Profitabilitas, Leverage, Serta Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Armero, C., & Rahayu, P. F. (2019). *Pengaruh ROE, EPS, OCF, Size, DER, CR, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14.
- Awaluddin. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Study Kasus di Perusahaan Loga dan Sejenisnya di BEI 2012-2016)*. Other Thesis, Universitas Gunung Rinjani.
- Bahtiar, N. Y., & Kharisma, F. (2020). *Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017*. *Borneo Student Research*.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, & Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Debora, Wena, D., & Dkk. (2017). *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal EMBA Vol.5 No.1*.
- Dewi, H. L. K., & Nuritsari, N. (2015). *Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) Terhadap Pembayaran Dividen pada PT. TrimegahSecurities Tbk*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fiqih, M. (2021). *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Prodi Akuntansi Unsuraya.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). *Pengaruh Price Earning (PER), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham*. Universitas Mercu Buana Jakarta. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.24>
- Firdhausya, A. (2019). *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada*

Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- _____. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen: Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (5th ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handoko, T. H. (2012). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia (2nd ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hansen, & Mowen. (2001). *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartanto, & Diansyah. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Journal Of Business Studies* Vol.3 No.1 Juli 2018, 3(1), 45–57.
- Hasibuan, M. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermuningsih, S. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Yogyakarta: CAPS.
- _____. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, T. (2022). *Prospek Saham Sampoerna Agro SGRO Ditengah Kenaikan Harga CPO*. Retrieved from <https://youtu.be/o176d3SdszE>
- Husein, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (11th ed.)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Isnaeni, & Herdjiono. (2015). *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Leverage dan Dividen Tahun Sebelumnya terhadap Dividen Tunai Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*.
- Ivancevich, J. M., Gibson, J. L., & Konopaske, R. (2012). *Organizations :*

Behavior, Structure, Processes (14th ed.). New York: Mc-Graw Hill Education.

Jehuru, M. S. A. (2022). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividen Kas*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Juwita, R., & Yolanda. (2022). *Pengaruh Loan to Depositi Ratio (LDR), Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Peluang Pertumbuhan (Growth Opportunities) Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2*. Universitas Multi Data Palembang.

Karunia, I. T. P. (2022). *Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap Harga Saham Otomotif di BEI*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Kasmir. (2010). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Laopodis, N. (2013). *Understanding Investments : Theories and Strategies*. New York: Routledge.

Lisna, T., & Hambali, D. (2020). *Pengaruh Biaya Produksi , Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017)* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 41–49.

Lubis, D. U. (2019). *Pengaruh Laba Bersih dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Martono, & Harjito, D. A. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Muchlis, S., & Setijawan, F. (2019). *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Penutupan Saham Melalui Kebijakan Dividen*. Indonesian Journal of Accounting and Governance. <https://doi.org/10.36766/ijag.v3i2.48>

Mulyana, D. (2011). *Analisis Likuiditas Saham Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Berada Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. 4, 1–14.

Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

- Persada, G. T. (2013). *Pengaruh Dividend Per Share, Earning per Share, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Palu: Skripsi Magister Manajemen Universitas Tadulako.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- R.Terry, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridha, & Arfan. (2011). *Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas dan Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya Terhadap Dividen Kas yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, Vol.4.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L. . (2012). *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi (1st ed.)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Samsul, M. A. M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio (2nd ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan (5th ed.)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Siswanto. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Subramanyam, K. ., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, A. (2019). *Analisis Risiko Investasi dan Return Saham pada Industri Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains). <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.78>

- Suryani, A. (2020). *Analisis Leverage Melalui Pertumbuhan Laba dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan*. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains). <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.153>
- _____. (2021). *Analisis Leverage, Firm Size, Dividen Payout terhadap Stock Price Volatility Pada Perusahaan LQ45 di BEI Tahun 2015-2019*. Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.244>
- Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets pada Harga Saham*. E-Jurnal Akuntansi.
- Susi, Almastono, & Tarwiyah. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*. Jurnal Akuntansi Universitas IBBI.
- Sutrisno, E. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Prenada Media.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi (1st ed.)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tiochandra, R. (2015). *Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya dan Quick Ratio Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Lq-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013*. Faculty of Economics Riau University. Pekanbaru. JomFEKON Vol.2 No.2.
- Trilestari, A., & Kusuma, D. R. (2016). *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014*. Jurnal Fokus Manajemen Bisnis. <https://doi.org/10.12928/fokus.v6i1.1650>
- Wicaksono, R. B. (2015). *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, dan MVA Terhadap Harga Saham*. Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Widiatmojo. (2001). *Cara Sehat Investasi Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wirawan, A. R. (2018). *Pengaruh Arus Kas, Laba dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zakaria, M. (2021). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan*

Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di. Universitas Muria Kudus Email.

Zubir, Z. (2013). *Manajemen Portofolio: Penerapannya Dalam Investasi Saham.* Jakarta: Salemba Empat.





Lampiran

A. Data Diolah (*Net Profit*) (Lampiran 1)

No.	Kode Emiten	Tahun	Total Net Profit (USD)	Kurs Tengah BI	Total Net Profit (Rp)
1	ADRO	2015	151.003.000	13.392	2.022.226.890.895
		2016	340.686.000	13.307	4.533.636.359.250
		2017	536.438.000	13.384	7.179.755.928.940
		2018	477.541.000	14.246	6.803.254.428.630
		2019	435.002.000	14.146	6.153.684.017.670
		2020	158.505.000	14.572	2.309.776.071.300
2	BSSR	2015	26.376.125	13.392	353.228.142.836
		2016	27.421.577	13.307	364.909.208.230
		2017	82.616.929	13.384	1.105.755.717.937
		2018	69.063.191	14.246	983.903.916.158
		2019	30.467.457	14.146	431.002.853.320
		2020	30.520.269	14.572	444.749.295.138
3	ITMG	2015	63.107.000	13.392	845.126.735.255
		2016	130.709.000	13.307	1.739.393.678.875
		2017	252.703.000	13.384	3.382.209.803.390
		2018	258.756.000	14.246	3.686.349.241.080
		2019	126.502.000	14.146	1.789.539.670.170
		2020	37.828.000	14.572	551.239.451.280
4	MBAP	2015	34.663.066	13.392	464.206.566.665
		2016	27.113.735	13.307	360.812.639.296
		2017	58.635.700	13.384	784.787.831.441
		2018	50.310.702	14.246	716.747.894.294
		2019	35.287.557	14.146	499.189.602.654
		2020	27.467.486	14.572	400.263.347.538
5	MYOH	2015	24.732.565	13.392	331.217.644.840
		2016	21.258.853	13.307	282.899.528.941
		2017	12.306.356	13.384	164.709.868.530
		2018	30.928.664	14.246	440.623.046.670
		2019	26.098.429	14.146	369.197.119.608
		2020	22.533.662	14.572	328.366.381.416
6	PTBA	2015	-	-	2.037.111.000.000
		2016	-	-	2.024.405.000.000
		2017	-	-	4.547.232.000.000
		2018	-	-	5.121.112.000.000
		2019	-	-	4.040.394.000.000
		2020	-	-	2.407.927.000.000

B. Data Diolah (*Debt to Equity Ratio*) (Lampiran 2)

a) Total Hutang

No.	Kode Emiten	Tahun	Total Hutang (USD)	Kurs Tengah BI	Total Hutang (Rp)
1	ADRO	2015	2.605.586.000	13.392	34.893.916.5
		2016	2.736.375.000	13.307	36.413.96
		2017	2.722.520.000	13.384	36.438.5
		2018	2.758.063.000	14.246	39.29
		2019	3.233.710.000	14.146	45.
		2020	2.429.852.000	14.572	3
2	BSSR	2015	68.925.942	13.392	
		2016	56.636.529	13.307	
		2017	60.246.779	13.3	
		2018	94.820.865	14	
		2019	80.362.658		
		2020	72.967.723		
3	ITMG	2015	343.806.000		
		2016	302.362.000		
		2017	400.524.0		
		2018	472.945		
		2019	324.5		
		2020	312		
4	MBAP	2015			
		2016			
		2017			
		2018			
		2019			
		2020			
5	MYOH	202			
		2			
6	PTBA				

b) Total Ekuitas

No.	Kode Emiten	Tahun	Total Ekuitas (USD)	Kurs Tengah BI	Total Ekuitas (Rp)
1	ADRO	2015	3.353.043.000	13.392	44.903.834.499.495
		2016	3.785.882.000	13.307	50.380.151.479.750
		2017	4.091.627.000	13.384	54.762.867.679.510
		2018	4.302.692.000	14.246	61.298.000.389.560
		2019	3.983.395.000	14.146	56.350.440.107.325
		2020	3.951.714.000	14.572	57.585.403.853.640
2	BSSR	2015	104.951.376	13.392	1.405.505.154.094
		2016	127.345.381	13.307	1.694.632.739.485
		2017	149.890.675	13.384	2.006.156.279.988
		2018	150.279.337	14.246	2.140.944.055.017
		2019	170.317.658	14.146	2.409.370.646.483
		2020	190.376.045	14.572	2.774.209.225.512
3	ITMG	2015	834.557.000	13.392	11.176.358.134.505
		2016	907.430.000	13.307	12.075.511.296.250
		2017	958.139.000	13.384	12.823.856.934.070
		2018	969.783.000	14.246	13.815.945.624.690
		2019	884.465.000	14.146	12.511.938.185.775
		2020	846.290.000	14.572	12.332.357.915.400
4	MBAP	2015	73.845.746	13.392	988.939.645.831
		2016	91.630.383	13.307	1.219.359.867.975
		2017	122.304.341	13.384	1.636.937.199.508
		2018	124.181.254	14.246	1.769.139.542.423
		2019	145.640.390	14.146	2.060.277.746.471
		2020	138.220.176	14.572	2.014.180.341.918
5	MYOH	2015	93.347.586	13.392	1.250.107.604.546
		2016	107.481.261	13.307	1.430.293.445.600
		2017	102.541.343	13.384	1.372.426.665.087
		2018	113.987.735	14.246	1.623.918.287.536
		2019	122.298.955	14.146	1.730.081.987.580
		2020	129.047.722	14.572	1.880.516.957.392
6	PTBA	2015	-	-	9.287.547.000.000
		2016	-	-	10.552.405.000.000
		2017	-	-	13.799.985.000.000
		2018	-	-	16.269.696.000.000
		2019	-	-	18.422.826.000.000
		2020	-	-	16.939.196.000.000

c) *Debt to Equity Ratio (DER)*

ADRO			
Tahun	Total Hutang (Satuan Miliar)	Ekuitas (Satuan Miliar)	Debt to Equity Ratio (%)
2015	34.894	44.904	77,71
2016	36.414	50.380	72,28
2017	36.439	54.763	66,54
2018	39.293	61.298	64,10
2019	45.745	56.350	81,18
2020	35.408	57.585	61,49

BSSR			
Tahun	Total Hutang (Satuan Miliar)	Ekuitas (Satuan Miliar)	Debt to Equity Ratio (%)
2015	923	1.406	65,67
2016	754	1.695	44,47
2017	806	2.006	40,19
2018	1.351	2.141	63,10
2019	1.137	2.409	47,18
2020	1.063	2.774	38,33

ITMG			
Tahun	Total Hutang (Satuan Miliar)	Ekuitas (Satuan Miliar)	Debt to Equity Ratio (%)
2015	4.604	11.176	41,20
2016	4.024	12.076	33,32
2017	5.361	12.824	41,80
2018	6.738	13.816	48,77
2019	4.592	12.512	36,70
2020	4.551	12.332	36,91

MBAP			
Tahun	Total Hutang (Satuan Miliar)	Ekuitas (Satuan Miliar)	Debt to Equity Ratio (%)
2015	473	989	47,83
2016	329	1.219	27,01
2017	515	1.637	31,46
2018	703	1.769	39,72
2019	663	2.060	32,19
2020	638	2.014	31,65

MYOH			
Tahun	Total Hutang (Satuan Miliar)	Ekuitas (Satuan Miliar)	Debt to Equity Ratio (%)
2015	909	1.250	72,72
2016	529	1.430	37,00
2017	449	1.372	32,70
2018	532	1.624	32,76
2019	536	1.730	30,98
2020	321	1.881	17,10

PTBA			
Tahun	Total Hutang (Satuan Miliar)	Ekuitas (Satuan Miliar)	Debt to Equity (%)
2015	7.606	9.288	81,90
2016	8.024	10.552	76,04
2017	8.187	13.800	59,33
2018	7.903	16.270	48,58
2019	7.675	18.423	41,66
2020	7.118	16.939	42,02

C. Data Diolah (Dividen Kas) (Lampiran 3)

No.	Kode Emiten	Tahun	Total Dividen Kas (USD)	Kurs Tengah BI	Total Dividen Kas (Rp)
1	ADRO	2015	77.708.000	13.392	1.040.662.8
		2016	76.525.000	13.307	1.018.34
		2017	186.544.000	13.384	2.496.
		2018	302.314.000	14.246	4.30
		2019	218.790.000	14.146	3.
		2020	284.196.000	14.572	
2	BSSR	2015	11.500.000	13.392	
		2016	5.000.000	13.307	
		2017	60.000.000	13.3	
		2018	69.217.000	1	
		2019	10.031.000		
		2020	10.031.000		
3	ITMG	2015	114.538.000		
		2016	41.573.00		
		2017	199.050.		
		2018	249.37		
		2019	214.		
		2020	6		
4	MBAP	2015			
		2016			
		2017			
		2018			
		2019			
		2020			
5	MYOH	202			
6	PTBA				

D. Laporan Keuangan (Lampiran 4)

a) ADRO

2014

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 (Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)</p>
TOTAL LIABILITAS	<u>3,155,500</u>
Total ekuitas	<u>3,258,148</u>

<p>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013 (Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)</p>
Laba tahun berjalan	<u>183,540</u>

<p>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS) Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan (75,168) Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali (1,032)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013 (Expressed in thousands of US Dollars)</p>
--	---

2015

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 1 JANUARY 2014 (Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)</p>
TOTAL LIABILITAS	<u>2,605,586</u>
Total ekuitas	<u>3,353,043</u>

<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014 (Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)</p>
Laba tahun berjalan	<u>151,003</u>

<p>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS) Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan (75,487) Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali (2,221)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014 (Expressed in thousands of US Dollars)</p>
---	---

2016

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)</p>
TOTAL LIABILITAS	<u>2,736,375</u>
TOTAL EKUITAS	<u>3,785,882</u>
<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dan dilusian)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)</p>
Laba tahun berjalan	<u>340,686</u>

<p>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in thousands of US Dollars)</p>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(75,487)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(1,038)

2017

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)</p>
TOTAL LIABILITAS	<u>2,722,520</u>
TOTAL EKUITAS	<u>4,091,627</u>
<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)</p>
Laba tahun berjalan	<u>536,438</u>

<p>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in thousands of US Dollars)</p>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(101,075)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(85,469)

2018

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)</p>
TOTAL LIABILITAS	<u>2,758,063</u>
TOTAL EKUITAS	<u>4,302,692</u>

<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)</p>
Laba tahun berjalan	<u>477,541</u>

<p>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in thousands of US Dollars)</p>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(250,130)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(52,184)

2019

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)</p>
TOTAL LIABILITAS	<u>3,233,710</u>
TOTAL EKUITAS	<u>3,983,395</u>

<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)</p>
Laba tahun berjalan	<u>435,002</u>

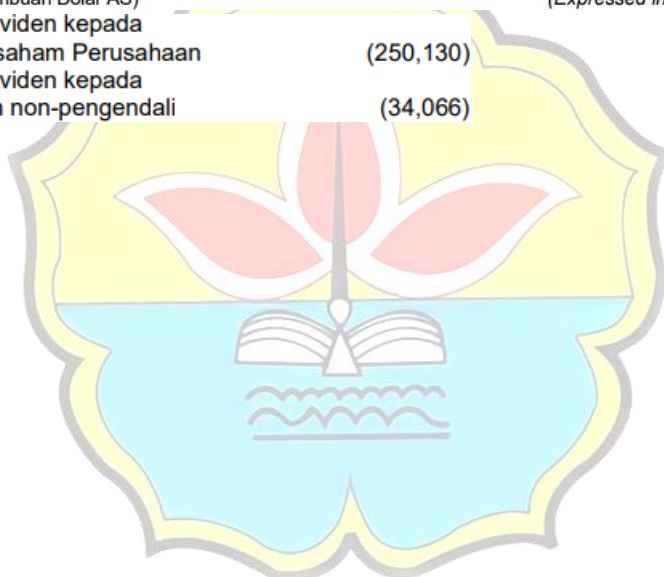
<p>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in thousands of US Dollars)</p>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(200,232)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(18,558)

2020

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)
TOTAL LIABILITAS	2.429,852	
TOTAL EKUITAS	3.951,714	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)
Laba tahun berjalan	158,505	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in thousands of US Dollars)
Pembayaran dividen kepada		
pemegang saham Perusahaan	(250,130)	
Pembayaran dividen kepada		
kepentingan non-pengendali	(34,066)	



b) BSSR

2014

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

Total Liabilitas	<u>77.453.392</u>
Total Ekuitas	<u>89.736.990</u>

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

LABA TAHUN BERJALAN	<u>2.533.846</u>
----------------------------	------------------

2015

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Total Liabilitas	<u>68,925,942</u>
Total Ekuitas	<u>104,951,376</u>

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

LABA TAHUN BERJALAN	<u>26,376,125</u>
----------------------------	-------------------

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Pembayaran dividen	<u>(11,500,000)</u>
--------------------	---------------------

2016

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Total Liabilitas	56,636,529
Total Ekuitas	127,345,381

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)
LABA TAHUN BERJALAN

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27,421,577

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Pembayaran dividen

(5,000,000)

2017

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Total Liabilitas	60,246,779
Total Ekuitas	149,890,675

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

LABA TAHUN BERJALAN

82,816,929

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Pembayaran dividen

(60,000,000)

2018

<p>PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2018 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)</p>
Total Liabilitas	94,820,865
Total Ekuitas	150,279,337

<p>PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)</p>
LABA TAHUN BERJALAN	69,063,191

<p>PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)</p>
---	--

<p>Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk</p>	(69,000,000)
<p>Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali</p>	(217)

2019

<p>PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2019 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)</p>
Total Liabilitas	80,362,658
Total Ekuitas	170,317,658

<p>PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)</p>
LABA TAHUN BERJALAN	30,467,457

<p>PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)</p>
<p>Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk</p>	(10,000,000)
<p>Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali</p>	(31)

2020

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Total Liabilitas

Total Ekuitas

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

72,967,723

190,376,045

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

LABA TAHUN BERJALAN

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30,520,269

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran dividen kepada pemilik

entitas induk

Pembayaran dividen kepada

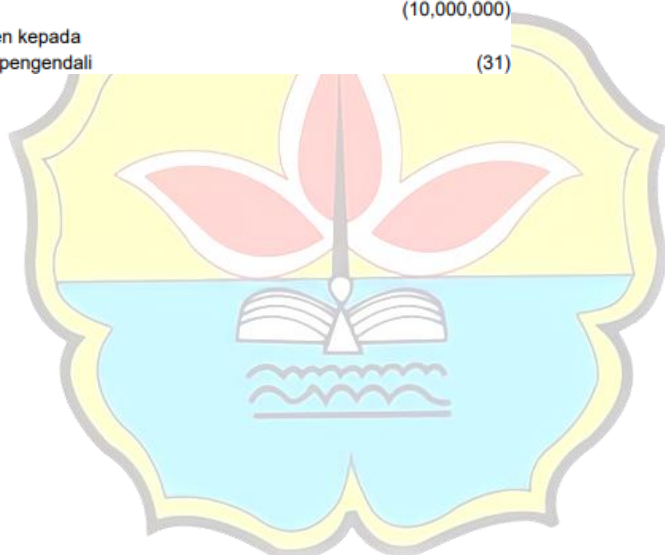
kepentingan nonpengendali

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

(10,000,000)

(31)



c) ITMG

2014

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham) Jumlah liabilitas</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 (Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)</p>
	<p><u>408,724</u></p>
Jumlah ekuitas	<p><u>898,624</u></p>

<p>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013 (Expressed in thousand US Dollars, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)</p>
---	--

<p>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</p>	<p><u>200,218</u></p>
--	-----------------------

<p>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013 (Expressed in thousand US Dollars)</p>
Pembayaran dividen tunai	<p>18 (200,065)</p>

2015

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 1 JANUARY 2014 (Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)</p>
Jumlah liabilitas	<p><u>343,806</u></p>
Jumlah ekuitas	<p><u>834,557</u></p>

<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014 (Expressed in thousand US Dollars, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)</p>
<p>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</p>	<p><u>63,107</u></p>

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand US Dollars)

Pembayaran dividen tunai 18 (114,538)

2016

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION AS AT**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

Jumlah liabilitas 302,362
Jumlah ekuitas 907,430

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR
THE YEARS ENDED**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar yang
diatribusikan kepada pemilik entitas induk)

(Expressed in thousand US Dollars,
except for basic earnings per share for net income
attributable to the owners of the parent entity)

**Laba bersih yang
diatribusikan kepada
pemilik entitas induk** 21 130,709

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

(Expressed in thousand US Dollars)

Pembayaran dividen tunai 20 (41,573)

2017

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

(Expressed in thousands US Dollars,
except for par value and share data)

Jumlah liabilitas 400,524
Jumlah ekuitas 958,139

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar yang
diatribusikan kepada pemilik entitas induk)

(Expressed in thousands US Dollars,
except for basic earnings per share for net income
attributable to the owners of the parent entity)

Laba tahun berjalan 252,703

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)		
Pembayaran dividen tunai	20	<u>(199,050)</u>

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars)

2018

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)	
Jumlah liabilitas	<u>472,945</u>
Jumlah ekuitas	<u>969,783</u>

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)	
Laba tahun berjalan	<u>258,756</u>

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for basic earnings per share)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)		
Pembayaran dividen tunai	21	<u>(249,373)</u>

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars)

2019

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)	
Jumlah liabilitas	<u>324,576</u>
Jumlah ekuitas	<u>884,465</u>

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)	
Laba tahun berjalan	<u>126,502</u>

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for basic earnings per share)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)		
Pembayaran dividen tunai	21	<u>(214,036)</u>

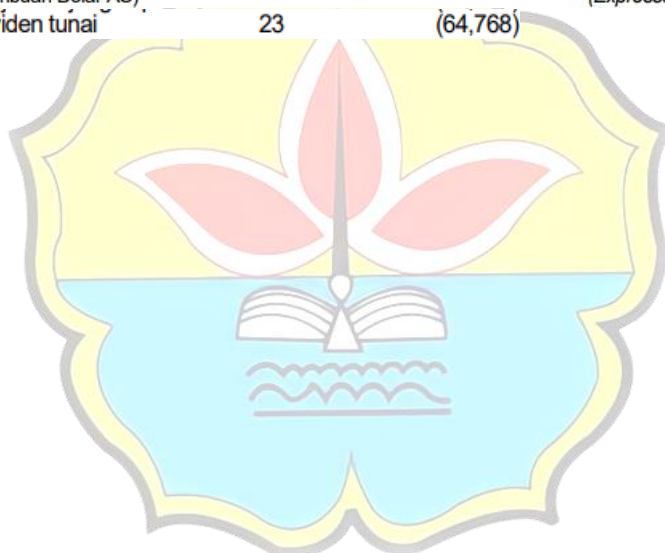
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars)

2020

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)
Jumlah liabilitas	<u>312,339</u>	
Jumlah ekuitas	<u>846,290</u>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in thousand US Dollars, except for basic earnings per share)
Laba tahun berjalan	<u><u>37,828</u></u>	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in thousand US Dollars)
Pembayaran dividen tunai	23	(64,768)



d) MBAP

2014

<p>PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2014 (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)</p>
Total Liabilitas	34.233.113
Total Ekuitas	46.173.679

<p>PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2014 (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)</p>
Laba Tahun Berjalan	13.927.059

2015

<p>PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2015 (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)</p>
Total Liabilitas	35.317.283
Total Ekuitas	73.845.746

<p>PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2015 (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)</p>
Laba Tahun Berjalan	34.663.066

<p>PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For the Year Ended December 31, 2015 (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)</p>
Pembayaran dividen kas	(7.242.604)

2016

<p>PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2016 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2016 (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)</p>
Total Liabilitas	24.745.376
Total Ekuitas	91.630.383

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Laba Tahun Berjalan **27.113.735**

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Pembayaran dividen kas (9.327.329)

2017

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

Jumlah liabilitas **38,474,621**
Jumlah ekuitas **122,304,341**

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in US Dollars)

Laba tahun berjalan **58,635,700**

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in US Dollars)

Pembayaran dividen kas (27.845.510)

2018

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

Jumlah liabilitas
Jumlah ekuitas

49,328,008

124,181,254

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

Laba tahun berjalan

50,310,702

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in US Dollars)

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

Pembayaran dividen kas
kepada pemegang saham
Pembayaran dividen kas
kepada kepentingan nonpengendali

(48,569,395)

(71)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in US Dollars)

2019

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

Jumlah liabilitas
Jumlah ekuitas

46,886,899

145,640,390

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars)**

Laba tahun berjalan 35.287.557

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars)**

Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham (14,000,000)
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali -

2020

<p>PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Dollar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT MITRABARA ADIPERDANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2020 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)</p>
--	--

Total Liabilitas	43.752.926
Total Ekuitas	138.220.176

<p>PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Dollar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT MITRABARA ADIPERDANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2020 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)</p>
--	--

Laba tahun berjalan 27.467.486

<p>PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Dollar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT MITRABARA ADIPERDANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For the Year Ended December 31, 2020 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)</p>
---	---

Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham (34.715.133)

e) MYOH

2014

**PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SAMINDO RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In thousands of Rupiah, unless otherwise specified*)

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	548.502.471
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	479.284.798
JUMLAH EKUITAS	1.003.309.826

**PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SAMINDO RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013*

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In thousands of Rupiah, unless otherwise specified*)

LABA TAHUN BERJALAN	268.299.625
---------------------	-------------

**PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SAMINDO RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013*

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In thousands of Rupiah, unless otherwise specified*)

Pembayaran dividen ke pemegang saham	(57.364.125)
Dividen kas dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(137.100)

2015

**PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SAMINDO RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

JUMLAH LIABILITAS

JUMLAH EKUITAS

67.885.123

93.347.586

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 1 JANUARY 2014**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)</p>
<p>LABA TAHUN BERJALAN</p>	<p>24,732,565</p>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

<p>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)</p>
---	--

<p>Pembayaran dividen ke pemegang saham</p>	<p>(8,008,915)</p>
<p>Dividen kas dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali</p>	<p>(21,194)</p>

2016

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)</p>
<p>JUMLAH LIABILITAS</p>	<p>39,773,001</p>
<p>JUMLAH EKUITAS</p>	<p>107,481,261</p>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)</p>
<p>LABA TAHUN BERJALAN</p>	<p>21,258,853</p>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

<p>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)</p>
<p>Pembayaran dividen ke pemegang saham</p>	<p>(8,008,915)</p>
<p>Dividen kas dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali</p>	<p>(19,600)</p>

2017

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)</p>
<p>JUMLAH LIABILITAS</p>	<p><u>33,526,632</u></p>
<p>JUMLAH EKUITAS</p>	<p><u>102,541,343</u></p>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)</p>
<p>LABA TAHUN BERJALAN</p>	<p><u>12,306,356</u></p>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

<p>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)</p>
<p>Pembayaran dividen ke pemegang saham Dividen kas dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali</p>	<p>(17,010,669) <u>(43,735)</u></p>

2018

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)</p>
<p>JUMLAH LIABILITAS</p>	<p><u>37,338,363</u></p>
<p>JUMLAH EKUITAS</p>	<p><u>113,987,735</u></p>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)</p>
<p>LABA TAHUN BERJALAN</p>	<p><u>30,928,664</u></p>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)
Pembayaran dividen ke pemegang saham	(18,003,510)
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	<u>(35,658)</u>

2019

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)
JUMLAH LIABILITAS	<u>37,882,793</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>122,298,955</u>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)
LABA TAHUN BERJALAN	<u>26,098,429</u>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)
Pembayaran dividen kas ke pemegang saham	(19,018,414)
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	<u>(32,400)</u>

2020

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)
JUMLAH LIABILITAS	<u>22,061,137</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>129,047,722</u>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

LABA TAHUN BERJALAN

22,533,662

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran dividen tunai

ke pemegang saham

(15,002,925)

Pembayaran dividen tunai

kepada kepentingan nonpengendali

(25,500)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)



f) PTBA

2014

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

JUMLAH LIABILITAS
JUMLAH EKUITAS

6.141,181
8.670,842

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

Laba tahun berjalan

2,019,214

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah)

Pembayaran dividen kepada
pemegang saham induk
Pembayaran dividen kepada
kepentingan non-pengendali

(1,004,381)

(6,736)

2015

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN 1 JANUARI 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND 1 JANUARY 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

JUMLAH LIABILITAS

7.606,496

JUMLAH EKUITAS

9.287,547

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

Laba tahun berjalan 2,037,111

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk (705,660)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali -

2016

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016**
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016**
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

TOTAL LIABILITAS 8.024.369
TOTAL EKUITAS 10.552.405

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016**
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2016,**
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Laba tahun berjalan 2.024.405

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016**
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2016**
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk 26 (610.773)

2017

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**TOTAL LIABILITAS
TOTAL EKUITAS**

**8.187.497
13.799.985**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Laba tahun berjalan

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4.547.232

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Pembayaran dividen kepada
pemegang saham induk 24
Pembayaran dividen kepada
pemegang saham non-pengendali
entitas anak (9.966)

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

(601.856)

(9.966)

2018

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**TOTAL LIABILITAS
TOTAL EKUITAS**

**7.903.237
16.269.696**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Laba tahun berjalan

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5.121.112

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	24	(3.357.331)
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak		(34.529)

2019

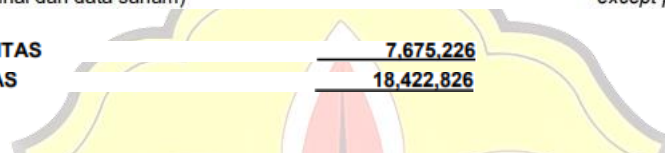
**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)**

**JUMLAH LIABILITAS
JUMLAH EKUITAS**



7,675,226

18,422,826

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic earnings per share)**

Laba tahun berjalan



4,040,394

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah)**

Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(3,767,959)
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(73,482)

2020

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

JUMLAH LIABILITAS

7,117,559

JUMLAH EKUITAS

16,939,196

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

Laba tahun berjalan

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

2,407,927

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

Pembayaran dividen kepada
pemegang saham induk
Pembayaran dividen kepada
kepentingan nonpengendali

(3,651,200)

(9,867)

E. Kurs Jual dan Beli Dolar US / Rupiah Bank Indonesia (Lampiran 5)

a) Kurs Beli

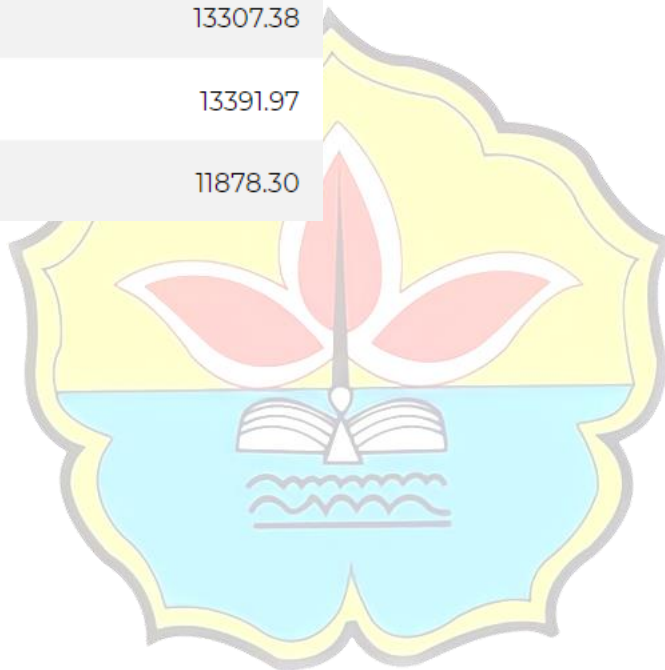
Periode	Nilai dari USD 1 dalam Rupiah
2020	14499.40
2019	14075.61
2018	14175.17
2017	13317.04
2016	13240.86
2015	13325.00
2014	11818.87

b) Kurs Jual

Periode	Nilai dari USD 1 dalam Rupiah
2020	14645.12
2019	14217.06
2018	14317.69
2017	13451.22
2016	13373.89
2015	13458.93
2014	11937.73

c) Kurs Tengah Dolar US / Rupiah

Periode	Nilai dari USD 1 dalam Rupiah
2020	14572.26
2019	14146.33
2018	14246.43
2017	13384.13
2016	13307.38
2015	13391.97
2014	11878.30



F. Data Harga Saham Emiten (Lampiran 6)

a) ADRO

Currency in IDR

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**
Dec 01, 2014	1,080.00	1,145.00	995.00	1,040.00	632.40
Dec 01, 2015	555.00	560.00	441.00	515.00	323.51
Dec 01, 2016	1,580.00	1,770.00	1,580.00	1,695.00	1,122.57
Dec 01, 2017	1,700.00	1,905.00	1,695.00	1,860.00	1,263.94
Dec 01, 2018	1,330.00	1,345.00	1,215.00	1,215.00	875.73
Dec 01, 2019	1,225.00	1,715.00	1,225.00	1,555.00	1,205.25
Dec 01, 2020	1,410.00	1,600.00	1,340.00	1,430.00	1,204.77

b) BSSR

Currency in IDR

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**
Dec 01, 2014	1,590.00	1,590.00	1,590.00	1,590.00	768.18
Dec 01, 2015	1,100.00	1,110.00	1,090.00	1,110.00	567.29
Dec 01, 2016	1,410.00	1,410.00	1,410.00	1,410.00	756.13
Dec 01, 2017	2,450.00	2,500.00	2,010.00	2,100.00	1,181.77
Dec 01, 2018	2,380.00	2,400.00	2,200.00	2,340.00	1,524.36
Dec 01, 2019	1,825.00	1,850.00	1,790.00	1,820.00	1,215.24
Dec 01, 2020	1,680.00	1,800.00	1,620.00	1,695.00	1,178.02

c) ITMG

Currency in IDR

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**
Dec 01, 2014	18,900.00	18,900.00	15,050.00	15,375.00	6,837.95
Dec 01, 2015	6,750.00	6,850.00	5,525.00	5,725.00	2,846.98
Dec 01, 2016	16,000.00	17,900.00	15,600.00	16,875.00	8,696.10
Dec 01, 2017	21,150.00	21,600.00	20,000.00	20,700.00	11,935.80
Dec 01, 2018	21,800.00	21,900.00	19,525.00	20,250.00	13,200.79
Dec 01, 2019	10,225.00	11,625.00	10,050.00	11,475.00	8,637.45
Dec 01, 2020	13,600.00	15,700.00	13,150.00	13,850.00	11,549.90

d) MBAP

Currency in IDR

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**
Dec 01, 2014	1,300.00	1,325.00	1,290.00	1,310.00	552.01
Dec 01, 2015	1,150.00	1,155.00	1,115.00	1,115.00	503.13
Dec 01, 2016	2,100.00	2,100.00	2,090.00	2,090.00	997.50
Dec 01, 2017	3,160.00	3,200.00	2,800.00	2,900.00	1,564.72
Dec 01, 2018	3,070.00	3,070.00	2,750.00	2,850.00	1,679.89
Dec 01, 2019	1,945.00	2,070.00	1,885.00	1,980.00	1,362.17
Dec 01, 2020	2,710.00	3,010.00	2,650.00	2,690.00	2,199.75

e) MYOH

Currency in IDR

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**
Dec 01, 2014	482.00	485.00	450.00	458.00	231.91
Dec 01, 2015	495.00	525.00	450.00	525.00	292.01
Dec 01, 2016	625.00	670.00	625.00	630.00	387.38
Dec 01, 2017	665.00	725.00	655.00	700.00	493.69
Dec 01, 2018	980.00	1,050.00	955.00	1,045.00	846.20
Dec 01, 2019	1,255.00	1,300.00	1,155.00	1,295.00	1,163.92
Dec 01, 2020	1,250.00	1,320.00	1,200.00	1,300.00	1,275.19

f) PTBA

Currency in IDR

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**
Dec 01, 2014	2,620.00	2,730.00	2,440.00	2,500.00	1,350.80
Dec 01, 2015	1,120.00	1,160.00	861.00	905.00	503.75
Dec 01, 2016	2,390.00	2,725.00	2,345.00	2,500.00	1,445.99
Dec 01, 2017	2,250.00	2,590.00	2,160.00	2,460.00	1,455.64
Dec 01, 2018	4,080.00	4,520.00	3,910.00	4,300.00	2,800.76
Dec 01, 2019	2,460.00	2,730.00	2,450.00	2,660.00	1,903.11
Dec 01, 2020	2,400.00	3,180.00	2,320.00	2,810.00	2,319.50

G. Data yang diuji (Lampiran 7)

No.	Kode Emiten	Tahun	Variabel			
			X ₁	X ₂	Y	Z
1	ADRO	2015	2.022	77,71	1.041	515
		2016	4.534	72,28	1.018	1.695
		2017	7.180	66,54	2.497	1.860
		2018	6.803	64,10	4.307	1.215
		2019	6.154	81,18	3.095	1.555
		2020	2.310	61,49	4.141	1.430
2	BSSR	2015	353	65,67	154	1.110
		2016	365	44,47	67	1.410
		2017	1.106	40,19	803	2.100
		2018	984	63,10	986	2.340
		2019	431	47,18	142	1.820
		2020	445	38,33	146	1.695
3	ITMG	2015	845	41,20	1.534	5.725
		2016	1.739	33,32	553	16.875
		2017	3.382	41,80	2.664	20.700
		2018	3.686	48,77	3.553	20.250
		2019	1.790	36,70	3.028	11.475
		2020	551	36,91	944	13.850
4	MBAP	2015	464	47,83	97	1.115
		2016	361	27,01	124	2.090
		2017	785	31,46	373	2.900
		2018	717	39,72	692	2.850
		2019	499	32,19	198	1.980
		2020	400	31,65	506	2.690
5	MYOH	2015	331	72,72	108	525
		2016	283	37,00	107	630
		2017	165	32,70	228	700
		2018	441	32,76	257	1.045
		2019	369	30,98	269	1.295
		2020	328	17,10	219	1.300
6	PTBA	2015	2.037	81,90	706	905
		2016	2.024	76,04	611	2.500
		2017	4.547	59,33	612	2.460
		2018	5.121	48,58	3.392	4.300
		2019	4.040	41,66	3.841	2.660
		2020	2.408	42,02	3.661	2.810

H. Hasil Uji Statistik (Lampiran 8)

Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75035407
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.080
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Korelasi

Correlations

		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	.550**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	36	36
X2	Pearson Correlation	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Struktur 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.744	.728	.67819

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.062	2	22.031	47.900	.000 ^b
	Residual	15.178	33	.460		
	Total	59.240	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.318	1.209		1.091	.283
	X1	1.133	.125	.958	9.082	.000
	X2	-.735	.377	-.206	-1.951	.060

a. Dependent Variable: Y

Model Struktur 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.320	.79838

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.777	2	5.889	9.238	.001 ^b
	Residual	21.034	33	.637		
	Total	32.811	35			

a. Dependent Variable: Z

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.671	1.423		6.796	.000
	X1	.582	.147	.662	3.967	.000
	X2	-1.581	.443	-.595	-3.566	.001

a. Dependent Variable: Z

Model Struktur 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.198	.86707

a. Predictors: (Constant), Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.461	.742		7.364	.000
	Y	.350	.113	.470	3.105	.004

a. Dependent Variable: Z

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.250	1	7.250	9.643	.004 ^b
	Residual	25.562	34	.752		
	Total	32.811	35			

a. Dependent Variable: Z

b. Predictors: (Constant), Y

